

Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan III 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025 ini dapat disusun dan diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang.

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait perkembangan inflasi di Kota Tangerang selama periode Juli hingga September 2025. Analisis disajikan berdasarkan data Indeks Harga Konsumen (IHK), yang mencerminkan pergerakan harga dari berbagai kelompok pengeluaran dan komoditas utama yang memberikan andil terhadap laju inflasi dan deflasi, serta perkembangan harga komoditas pangan di berbagai pasar tradisional Kota Tangerang.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menyediakan data dan informasi statistik sektoral yang aktual, akurat, dan mudah dipahami, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi perangkat daerah, pelaku usaha, akademisi, media, serta masyarakat luas dalam memahami dinamika ekonomi Kota Tangerang, khususnya dari sisi harga.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku publikasi ini. Semoga dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu sumber informasi strategis dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan di Kota Tangerang.

Tangerang, Oktober 2025

**Kepala Dinas Komunikasi dan
Informatika Kota Tangerang**



Dr. Mugiya Wardhany, SE, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 197611142003122004

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Sumber Data	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Konsep dan Definisi	6
2.1.1 Inflasi	6
2.1.2 Indeks Harga Konsumen	6
2.2 Formula Perhitungan	8
2.2.1 Inflasi	8
2.2.2 Indeks Harga Konsumen (IHK)	9
2.3 Target Inflasi Nasional	10
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	13
3.1 Inflasi Juli 2025	13
3.1.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Juli 2025	17
3.1.2 Perbandingan Rata-Rata Harga Komoditas di Pasar Tradisional di Kota Tangerang Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	19
3.1.3 Rata-Rata Harga Komoditas Pasar Tradisional di Kota Tangerang Juli 2025	28
3.1.4 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Juli 2025	31
3.2 Inflasi Agustus 2025	34
3.2.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Agustus 2025	38
3.2.2 Perbandingan Rata-Rata Harga Komoditas di Pasar Tradisional di Kota Tangerang Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	39
3.2.3 Rata-Rata Harga Komoditas Pasar Tradisional di Kota Tangerang Agustus 2025	48
3.2.4 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Agustus 2025	52

3.3	Inflasi September 2025	55
3.3.1	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama September 2025	59
3.3.2	Perbandingan Rata-Rata Harga Komoditas di Pasar Tradisional di Kota Tangerang Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	61
3.3.3	Rata-Rata Harga Komoditas Pasar Tradisional di Kota Tangerang September 2025	69
3.3.4	Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang September 2025	73
3.4	Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan III (Juli – September 2025)	75
3.4.1	Inflasi dan Deflasi Terbesar Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan III (Juli - September 2025)	77
3.4.2	Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar di Kota Tangerang Triwulan III (Juli – September 2025).....	79
3.4.3	Perbandingan Status Harga dan Disparitas Harga antar Pasar Tradisional di Kota Tangerang Triwulan III (Juli – September 2025)	81
BAB 4	PENUTUP.....	83
4.1	Kesimpulan	83
4.2	Saran	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Inflasi Nasional Periode 2017-2025.....	10
Tabel 3.1 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Juli 2025 dan Tahun ke Tahun	15
Tabel 3.2 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Juli 2025 Kota Tangerang.....	17
Tabel 3.3 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Juli 2025 Kota Tangerang.....	18
Tabel 3.4 Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional dengan Status Harga bulan Juli 2025.....	30
Tabel 3.5 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Agustus 2025 dan Tahun ke Tahun.....	36
Tabel 3.6 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Agustus 2025 Kota Tangerang.....	38
Tabel 3.7 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Agustus 2025 Kota Tangerang.....	39
Tabel 3.8 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan September 2025 dan Tahun ke Tahun.....	57
Tabel 3.9 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar September 2025 Kota Tangerang.....	59
Tabel 3.10 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar September 2025 Kota Tangerang.....	60
Tabel 3.11 Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional dengan Status Harga bulan Agustus 2025.....	72
Tabel 3.12 Perbandingan komoditas penyumbang inflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025.....	79
Tabel 3.13 Perbandingan komoditas penyumbang deflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025.....	80
Tabel 3.14 Perbandingan Status Harga dan Disparitas Harga antar Pasar Tradisional di Kota Tangerang selama Triwulan III.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Juli 2025	13
Gambar 3.2 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Juli 2024 hingga Juli 2025	14
Gambar 3.3 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Juli 2024 hingga Juli 2025	14
Gambar 3.4 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Juli 2025	16
Gambar 3.5 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	19
Gambar 3.6 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	20
Gambar 3.7 Perbandingan Rata-Rata Harga Gula Pasir Lokal (GMP) Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025.....	20
Gambar 3.8 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Kita Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	21
Gambar 3.9 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Curah Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025.....	21
Gambar 3.10 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	22
Gambar 3.11 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Ayam Broiler Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025.....	22
Gambar 3.12 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025.....	23
Gambar 3.13 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Kampung Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	23
Gambar 3.14 Perbandingan Rata-Rata Harga Tepung Terigu Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025.....	24
Gambar 3.15 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Keriting Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	24
Gambar 3.16 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Besar (TW) Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	25
Gambar 3.17 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Merah Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025.....	25
Gambar 3.18 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Hijau Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025.....	26
Gambar 3.19 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Merah Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025.....	26
Gambar 3.20 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Bancil) Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	27
Gambar 3.21 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Catting) Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025	27
Gambar 3.22 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Agustus 2025	34

Gambar 3.23 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Agustus 2024 hingga Agustus 2025	35
Gambar 3.24 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Agustus 2024 hingga Agustus 2025	35
Gambar 3.25 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Agustus 2025	37
Gambar 3.26 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	40
Gambar 3.27 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	40
Gambar 3.28 Perbandingan Rata-Rata Harga Gula Pasir Lokal (GMP) Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	41
Gambar 3.29 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Kita Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	41
Gambar 3.30 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Curah Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	42
Gambar 3.31 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	42
Gambar 3.32 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Ayam Broiler Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	43
Gambar 3.33 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	43
Gambar 3.34 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Kampung Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	44
Gambar 3.35 Perbandingan Rata-Rata Harga Tepung Terigu Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	44
Gambar 3.36 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Keriting Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	45
Gambar 3.37 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Besar (TW) Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	45
Gambar 3.38 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	46
Gambar 3.39 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Hijau Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	46
Gambar 3.40 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Merah Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	47
Gambar 3.41 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Bancil) Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	47
Gambar 3.42 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Catting) Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025	48
Gambar 3.43 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan September 2025	55
Gambar 3.44 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode September 2024 hingga September 2025.....	56

Gambar 3.45 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode September 2024 hingga September 2025.....	56
Gambar 3.46 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran September 2025.....	58
Gambar 3.47 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	61
Gambar 3.48 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	61
Gambar 3.49 Perbandingan Rata-Rata Harga Gula Pasir Lokal (GMP) Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	62
Gambar 3.50 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Kita Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	62
Gambar 3.51 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Curah Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	63
Gambar 3.52 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	63
Gambar 3.53 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Ayam Broiler Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	64
Gambar 3.54 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	64
Gambar 3.55 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Kampung Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	65
Gambar 3.56 Perbandingan Rata-Rata Harga Tepung Terigu Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	65
Gambar 3.57 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Keriting Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	66
Gambar 3.58 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Besar (TW) Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	66
Gambar 3.59 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	67
Gambar 3.60 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Hijau Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	67
Gambar 3.61 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Merah Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	68
Gambar 3.62 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Bancil) Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	68
Gambar 3.63 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Catting) Periode 01 September 2025 – 30 September 2025	69
Gambar 3.64 Inflasi month to month Triwulan III tahun 2025 di Kota Tangerang.....	75
Gambar 3.65 Perbandingan inflasi month to month di Kota Tangerang bulan Juli – September tahun 2023 – 2025	75
Gambar 3.66 Perbandingan inflasi tahunan periode Juli 2024 - September 2025 di Kota Tangerang, Provinsi Banten dan Nasional	76

Gambar 3.67 Perbandingan Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Tangerang bulan Januari – September tahun 2023–2025	77
Gambar 3.68 Tiga inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025	77
Gambar 3.69 Deflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025	78

BAB 1

Pendahuluan



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflasi merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan stabilitas ekonomi suatu wilayah. Pergerakan inflasi mencerminkan dinamika keseimbangan antara permintaan dan penawaran barang serta jasa di pasar, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Pemantauan terhadap inflasi menjadi penting karena fluktuasinya berdampak langsung terhadap daya beli masyarakat, kesejahteraan rumah tangga, dan efektivitas kebijakan ekonomi daerah maupun nasional.

Kota Tangerang, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten dan bagian dari kawasan Jabodetabek, memiliki karakteristik ekonomi yang dinamis. Aktivitas perdagangan, industri, serta sektor jasa di Kota ini berkembang pesat, menjadikannya salah satu daerah dengan kontribusi signifikan terhadap inflasi regional. Oleh karena itu, analisis terhadap perkembangan inflasi di Kota Tangerang perlu dilakukan secara berkala untuk memahami pola pergerakan harga, sumber tekanan inflasi, serta implikasinya terhadap perekonomian daerah.

Pada Triwulan III tahun 2025, perekonomian global dan nasional masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik akibat dinamika harga komoditas internasional, perubahan kebijakan moneter global, maupun faktor domestik seperti pola musim dan distribusi pangan. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi pergerakan harga di tingkat daerah, termasuk di Kota Tangerang. Oleh sebab itu, analisis data inflasi pada periode ini menjadi penting untuk memahami pola perubahan harga, mengidentifikasi komoditas dominan penyumbang inflasi, serta merumuskan langkah-langkah antisipatif oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

Penyusunan Buku Analisis Data Inflasi Triwulan III Kota Tangerang ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan inflasi di Kota Tangerang. Analisis ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah, pelaku ekonomi, dan masyarakat dalam memahami dinamika harga serta merumuskan kebijakan strategis yang mendukung stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025 disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan inflasi selama periode Juli hingga September 2025, serta untuk mengidentifikasi komoditas penyumbang inflasi dan deflasi, tren perubahan harga, faktor-faktor yang memengaruhinya, dan strategi pengendalian inflasi yang sudah dilaksanakan di Kota Tangerang. Tujuan dari publikasi ini adalah untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan guna mendukung pengambilan kebijakan, perencanaan pembangunan, serta meningkatkan pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap dinamika ekonomi di Kota Tangerang.

1.3 Sumber Data

Analisis dalam publikasi ini didasarkan pada data inflasi yang diperoleh dari berbagai sumber resmi dan terpercaya. Data utama berasal dari Badan Pusat Statistik, Perumda Pasar Kota Tangerang, serta institusi ekonomi lainnya yang memiliki otoritas dalam penyediaan informasi terkait inflasi.

1.4 Ruang Lingkup

Publikasi ini hanya berfokus pada data inflasi yang telah dirilis oleh sumber resmi serta tidak mencakup prediksi atau proyeksi inflasi dalam jangka panjang. Selain itu, analisis lebih difokuskan pada dampak ekonomi secara umum dan tidak secara khusus membahas pengaruh inflasi terhadap sektor-sektor spesifik tertentu kecuali jika relevan dengan temuan dalam data yang dianalisis. Dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan, publikasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas dan terarah mengenai kondisi inflasi di Kota Tangerang.

1.5 Sistematika Penulisan

Buku Publikasi Analisis Inflasi di Kota Tangerang ini disusun ke dalam 4 (empat) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, sumber data, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang konsep, definisi, data dan formula dari indikator yang disusun dalam buku publikasi ini.

Bab 3. Hasil dan Pembahasan

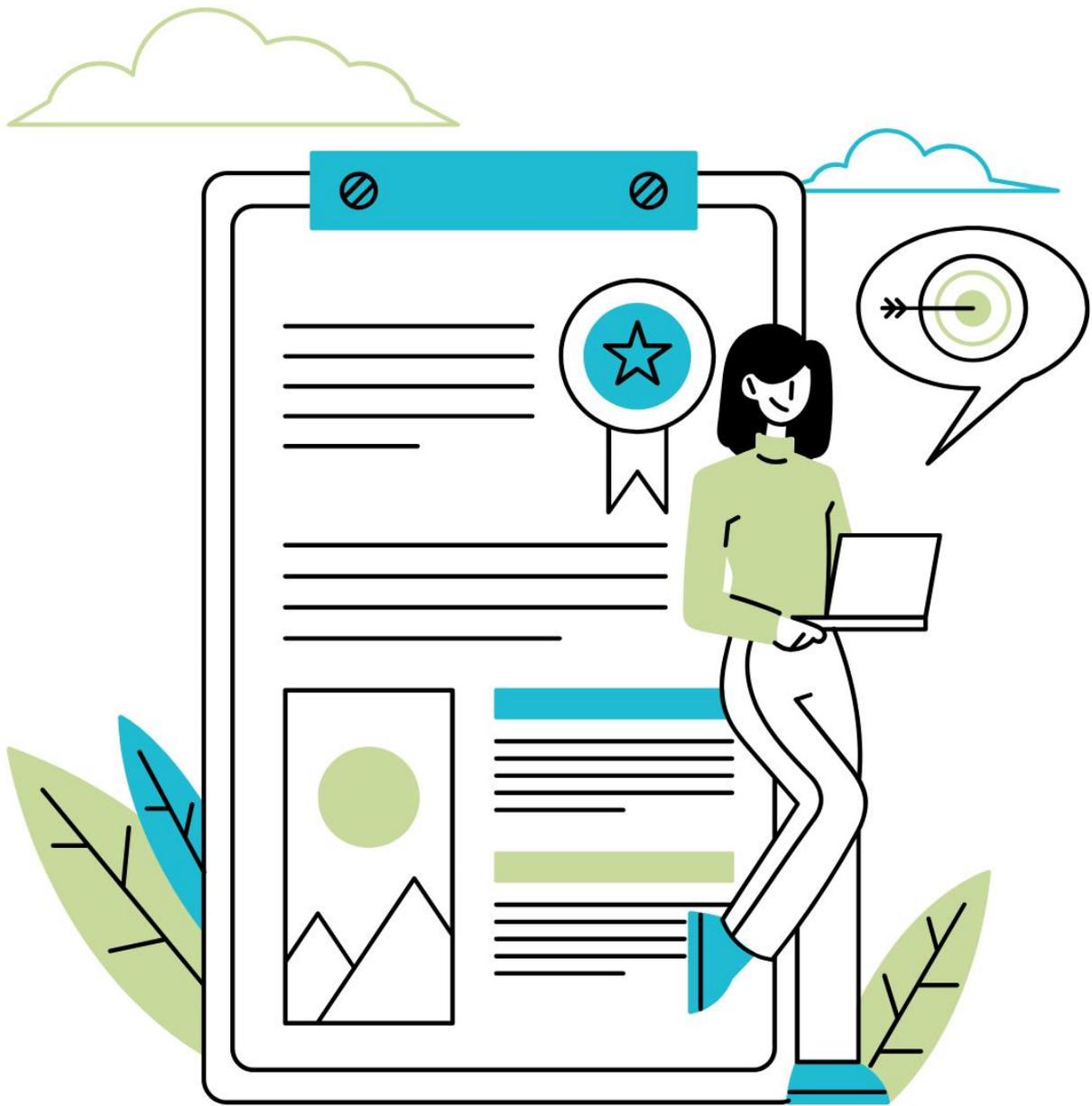
Bab ini berisi hasil dan pembahasan tentang analisis inflasi Kota Tangerang

Bab 4. Penutup

Berisi kesimpulan yang menggambarkan kondisi inflasi bulanan maupun triwulanan

BAB 2

Landasan Teori



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep dan Definisi

Berikut ini akan diberikan arti dari beberapa istilah yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi. Selain itu, sumber teori dalam buku publikasi ini diambil dari sumber resmi, serta tidak melakukan perhitungan sebagaimana rumus-rumus yang dituangkan dalam buku publikasi ini.

2.1.1 Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum (BPS). Sementara itu, deflasi adalah penurunan harga secara umum dan terus-menerus. Laju Inflasi adalah persentase perubahan indeks harga konsumen bulan tertentu terhadap indeks harga konsumen sebelumnya. Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Inflasi harus terus dipantau agar berbagai program dan kebijakan dapat diterapkan dengan tepat dan pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Indeks Harga Konsumen

IHK adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa (BPS).

Angka inflasi yang dirilis setiap awal bulan dihitung berdasarkan Perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). Dalam proses pemutakhiran tahun dasarnya dilaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH) pada tahun 2022 yang lalu. Sehingga

penyajian IHK tahun 2024 sudah menggunakan tahun dasar 2022=100. Kegunaan IHK yaitu:

- Sebagai indikator untuk melihat kinerja upaya pengendalian inflas
- Untuk menyusun berbagai kebijakan perekonomian baik fiskal maupun moneter
- Salah satu indikator yang dijadikan dasar dalam penghitungan Rancangan APBN dan indeksasi upah/gaji, dan lainnya.

Beberapa hal yang melatarbelakangi pemutakhiran tahun dasar Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2022 yaitu:

- Perubahan pola konsumsi Masyarakat akibat perubahan teknologi, perilaku, pendapatan. Selera, dan sebagainya
- Penyesuaian tahun dasar akibat shock dan krisis
- Jenis barang dan jasa yang terus berkembang mencerminkan dinamika pergeseran preferensi dan prioritas masyarakat
- Perubahan pasar, outlet, menciptakan variasi dalam harga dan ketersediaan produk
- Periode yang disarankan untuk melakukan pembaharuan paket komoditas tidak lebih dari lima tahun

Tujuan Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2022 yaitu:

- Memperbarui tahun dasar Indeks Harga Konsumen (IHK), IHK 2018 = 100 menjadi IHK 2022 = 100
- Memperoleh paket komoditas dan diagram timbang IHK
- Mendapatkan data dasar nilai konsumsi
- Mendapatkan keterangan tentang keadaan sosial ekonomi rumah tangga

2.2 Formula Perhitungan

2.2.1 Inflasi

a) Inflasi Bulanan

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

Dimana:

IHK_n : IHK pada bulan ke-n

IHK_{n-1} : IHK pada bulan ke (n-1)

b) Laju Inflasi Year On Year

$$I_{(YoY)l} = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \times 100$$

IHK_{ly} : IHK bulan/pada tahun y

$IHK_{l(y-1)}$: IHK bulan/pada tahun (y-1)

c) Laju Inflasi Tahun Kalender

$$I_{(Kalender)l} = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

IHK_{ly} : IHK bulan/pada tahun y

$IHK_{l(y-1)}$: IHK Des pada tahun (y-1)

d) Andil/Sumbangan Inflasi

$$A_{ni} = \frac{[PersenNK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

A_{ni} : Andil inflasi barang I bulan ke-n

[$PersenNK$]: persentase barang I terhadap total pada bulan ke-(n-1)

ΔRH_{ni} : perubahan harga barang I pada bulan ke-n

2.2.2 Indeks Harga Konsumen (IHK)

Untuk penghitungan IHK terdapat beberapa rumus antara lain Indeks Laspeyres, Indeks Paasche, Indeks Fisher dan sebagainya. Dengan berbagai pertimbangan, termasuk formula yang banyak digunakan di berbagai negara, di negara kita menggunakan formula Laspeyres Indeks, yaitu:

$$IHK_n = \frac{\sum P_n Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100 \text{ Persen}$$

Selanjutnya dimodifikasi menjadi:

$$IHK_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100 \text{ Persen}$$

IHK_n : Indeks Periode ke-n

P_n : Harga pada periode ke-n

P_{n-1} : Harga pada periode sebelum ke-n atau period eke (n-1)

Q_o : Banyaknya/volume/kuantitas barang konsumsi pada periode 0 (tahun dasar)

2.3 Target Inflasi Nasional

Target atau sasaran inflasi merupakan tingkat inflasi yang akan dicapai oleh Bank Indonesia dengan berkoordinasi dengan Pemerintah. Dalam perjanjian kerja sama antara Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, usulan sasaran inflasi dibahas bersama dalam rapat koordinasi tingkat kementerian dan lembaga dalam TPIP dan kemudian ditetapkan oleh Pemerintah untuk kurun waktu tertentu melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) berdasarkan **PMK No.101/PMK.010/2021 tanggal 28 Juli 2021** dan **PMK No. 124/PMK.010/2017 tanggal 18 September 2017** target inflasi *year on year* Indonesia yaitu:

Tabel 2.1 Target Inflasi Nasional Periode 2017-2025

Tahun	Target Inflasi
2017	4±1%
2018	3,5±1%
2019**	3,5±1%
2020**	3±1%
2021**	3±1%
2022*	3±1%
2023*	3±1%
2024*	2,5±1%
2025*	2,5±1%

BAB 3

Hasil dan Pembahasan



INFOGRAFIS INFLASI Kota Tangerang Juli 2025



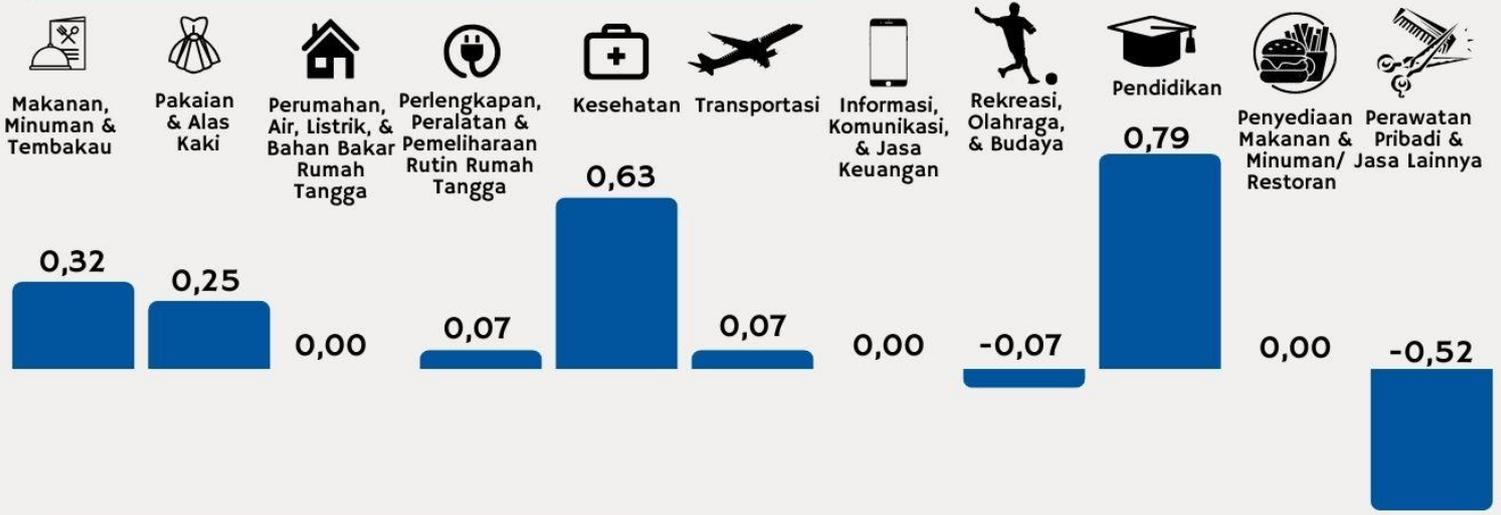
↓ M t M
0,15%

↑ Y o Y
2,03%

Grafik Inflasi (% m t m) Kota Tangerang



Inflasi berdasarkan Kelompok Pengeluaran



Komoditas Utama Penyumbang Inflasi



Komoditas Utama Penyumbang Deflasi

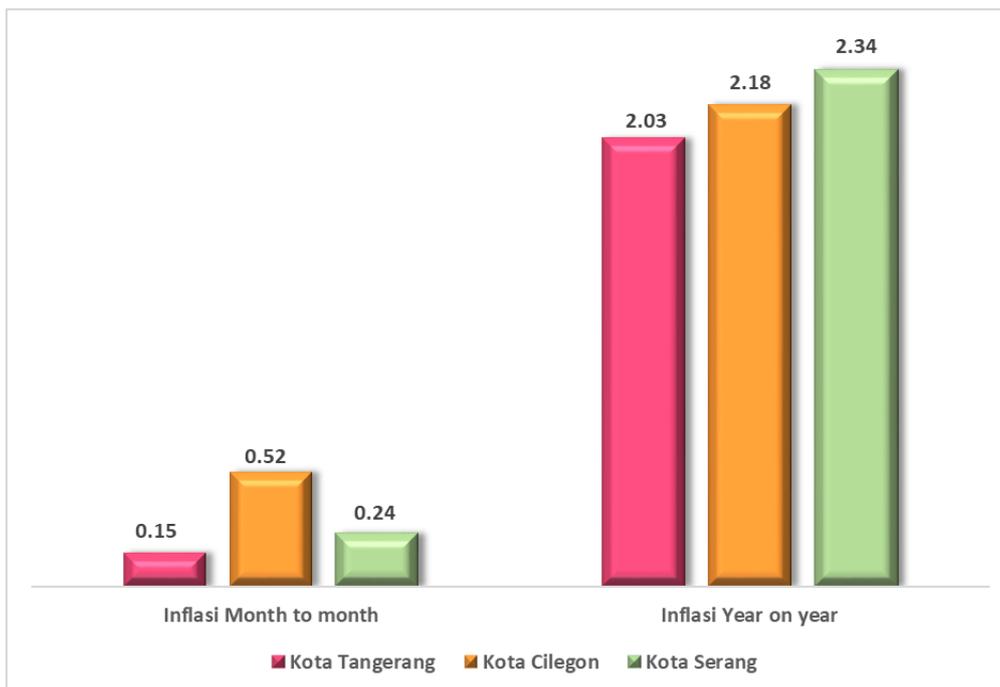


BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

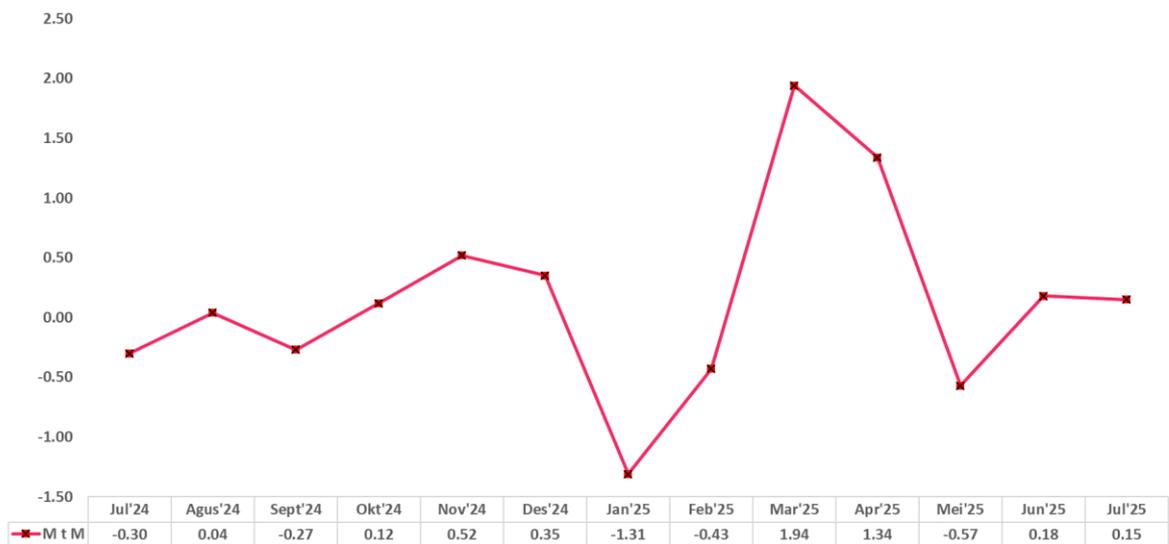
3.1 Inflasi Juli 2025

Pada bulan Juli 2025 tiga Kota di Provinsi Banten mengalami inflasi yaitu Kota Tangerang sebesar 0,15 persen, Kota Cilegon sebesar 0,52 persen, dan Kota Serang sebesar 0,24 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year Kota Tangerang yaitu sebesar 2,03 persen, Kota Cilegon sebesar 2,18 persen, dan Kota Serang sebesar 2,34 persen. Sehingga Kota Tangerang berada pada urutan terendah pertama jika dibandingkan Kota Cilegon dan Kota Serang.

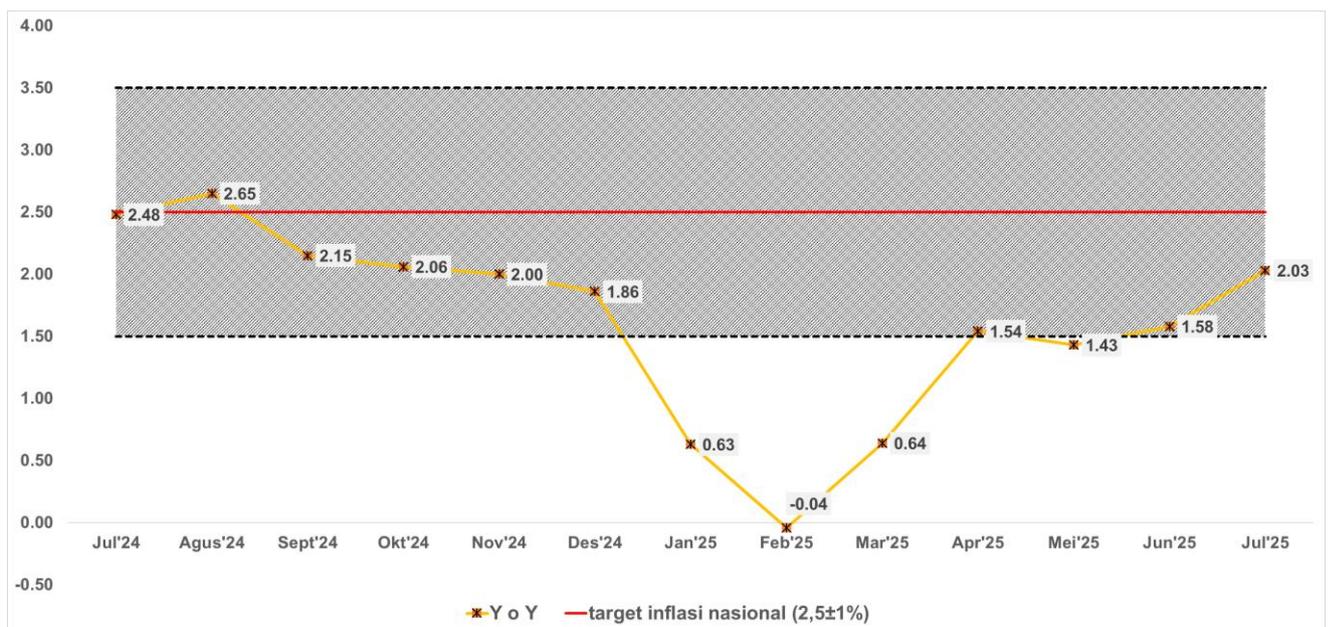
Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 2,03 persen dimana mengalami kenaikan dibandingkan Juni sebesar 1,58 persen. Akan tetapi, meskipun mengalami kenaikan tetap berada dibawah angka inflasi Nasional sebesar 2,37 persen.



Gambar 3.1 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Juli 2025



Gambar 3.2 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Juli 2024 hingga Juli 2025

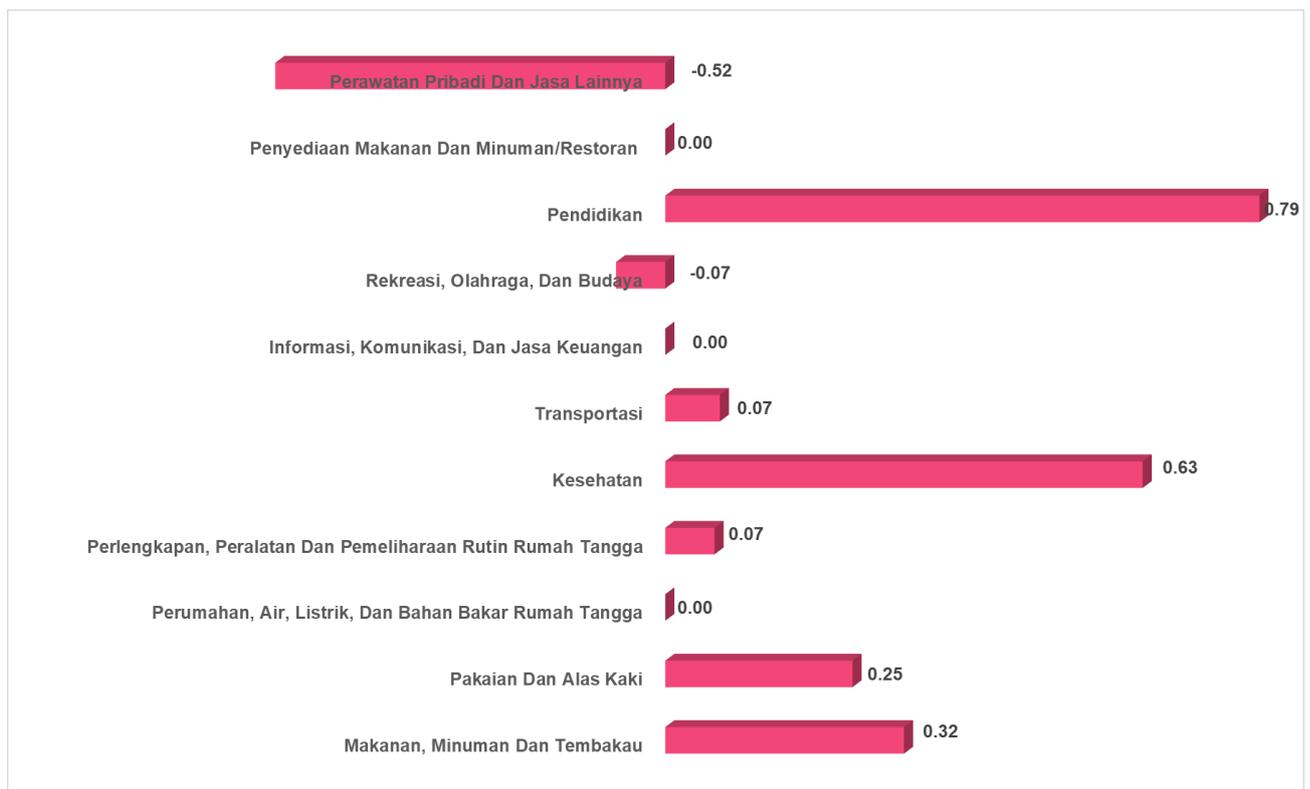


Gambar 3.3 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Juli 2024 hingga Juli 2025

Tabel 3.1 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Juli 2025 dan Tahun ke Tahun

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2024	IHK Juni 2025	IHK Juli 2025	Tingkat Inflasi m-t-m Juli 2025	Tingkat Inflasi y-o-y Juli 2025
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
UMUM	105.66	107.65	107.81	0.15	2.03
Makanan, Minuman Dan Tembakau	107.99	110.93	111.28	0.32	3.05
Pakaian Dan Alas Kaki	102.93	105.08	105.34	0.25	2.34
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101.97	103.1	103.1	0.00	1.11
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107.3	107.52	107.59	0.07	0.27
Kesehatan	104.02	103.01	103.66	0.63	-0.35
Transportasi	109.74	110.86	110.94	0.07	1.09
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100.92	102.13	102.13	0.00	1.20
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101.89	107.53	107.46	-0.07	5.47
Pendidikan	100.93	101.87	102.67	0.79	1.72
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106.08	108.04	108.04	0.00	1.85
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	109.45	116.4	115.8	-0.52	5.80

Gambar diatas memperlihatkan bahwa inflasi Kota Tangerang masih berada di bawah kisaran target/sasaran inflasi yang telah ditetapkan **2,5±1%**. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Juli 2025 terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,66 pada Juli 2024 menjadi 107,81 pada Juli 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,15 persen.



Gambar 3.4 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Juli 2025

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Juli 2025. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 6 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 2 kelompok pengeluaran mengalami deflasi dan 3 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok pendidikan sebesar 0,79 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,63 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,32 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen, kelompok transportasi sebesar 0,07 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -0,52 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar -0,07 persen. Sedangkan 3 kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan harga yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, serta kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga.

3.1.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Juli 2025

Tabel 3.2 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Juli 2025 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Inflasi Juli 2025
[1]	[2]
Bawang Merah	0,05
Tomat	0,04
Akademi/Perguruan Tinggi	0,03
Jaket Pria	0,03
Bensin	0,03
Vitamin	0,03
Telur Ayam Ras	0,03
Sekolah Dasar	0,02
Minyak Goreng	0,02
Daging Ayam Ras	0,01

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Juli 2025 di Kota Tangerang yaitu bawang merah (0,05), tomat (0,04), akademi/ perguruan tinggi (0,03), jaket pria (0,03), bensin (0,03), vitamin (0,03), telur ayam ras (0,03), sekolah dasar (0,02), minyak goreng (0,02), dan daging ayam ras (0,01).

Jelang tahun ajaran baru 2025/2026, masyarakat mulai berburu berbagai kebutuhan sekolah untuk anak mereka di Pasar Anyar Kota Tangerang, Banten, Kamis (10/08/25). Seragam sekolah menjadi perlengkapan yang banyak diburu. Mulai dari seragam untuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) serta pakaian Pramuka (tangerangkota.go.id). Selain itu, menjelang pergantian bulan, harga kebutuhan pokok atau sembako di pasar tradisional di Kota Tangerang tercatat relatif stabil. Berdasarkan pantauan Perumda Pasar Kota Tangerang, Senin, 28 Juli 2025, sebagian besar harga pangan utama berada pada kisaran yang masih dapat dijangkau masyarakat, meskipun beberapa komoditas strategis seperti beras dan cabai masih menunjukkan fluktuasi (radarbanten.co.id).

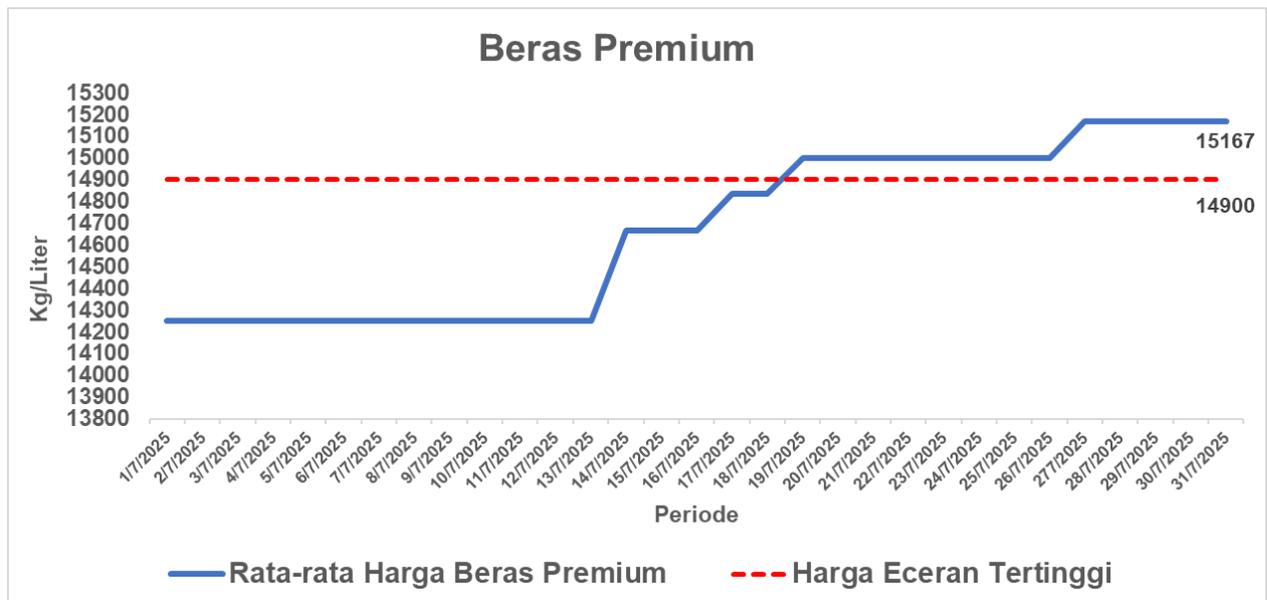
Tabel 3.3 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Juli 2025 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Deflasi Juli 2025
[1]	[2]
Air Kemasan	-0,04
Emas Perhiasan	-0,02
Angkutan Udara	-0,02
Ketimun	-0,02
Kacang Panjang	-0,02
Ikan Nila	-0,01
Sepatu Olahraga Wanita	-0,01
Hand Body Lotion	-0,01
Deodorant	-0,01
Buku Pelajaran SD	-0,01

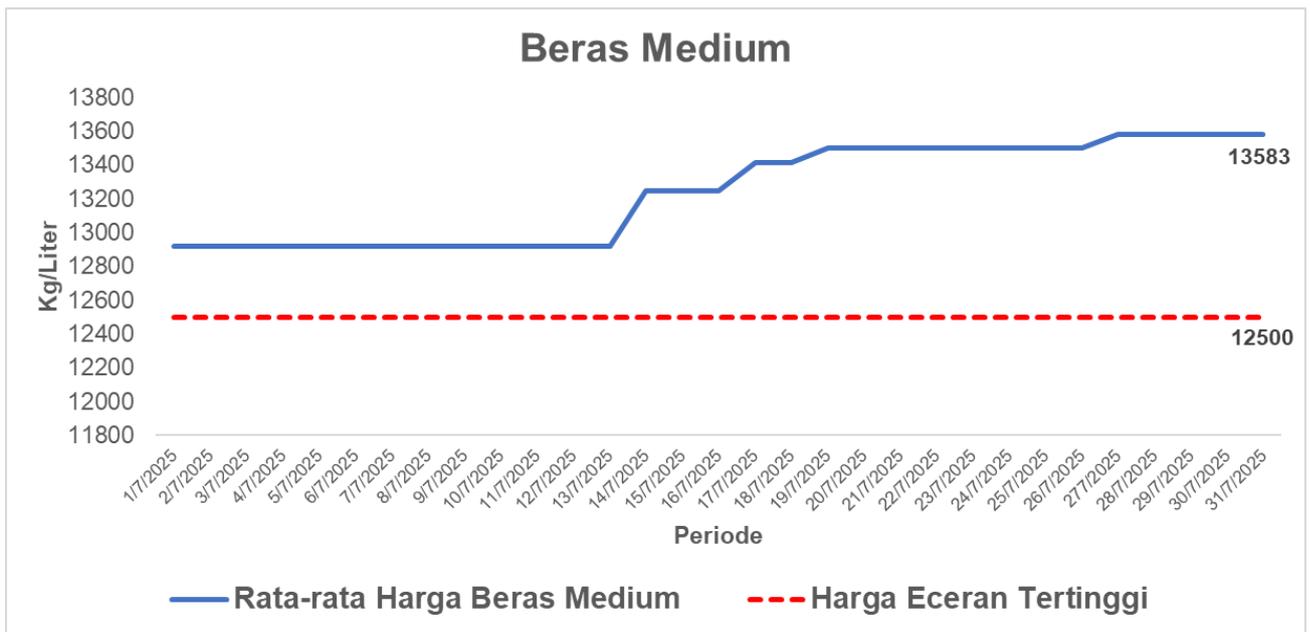
Selain itu, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Juli 2025 atau mengalami deflasi yaitu air kemasan (-0,04), emas perhiasan (-0,02), angkutan udara (-0,02), ketimun (-0,02), kacang panjang (-0,02), ikan nila (-0,01), sepatu olahraga wanita (-0,01), hand body lotion (-0,01), deodorant (-0,01), dan buku pelajaran SD (-0,01).

3.1.2 Perbandingan Rata-Rata Harga Komoditas di Pasar Tradisional di Kota Tangerang Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025

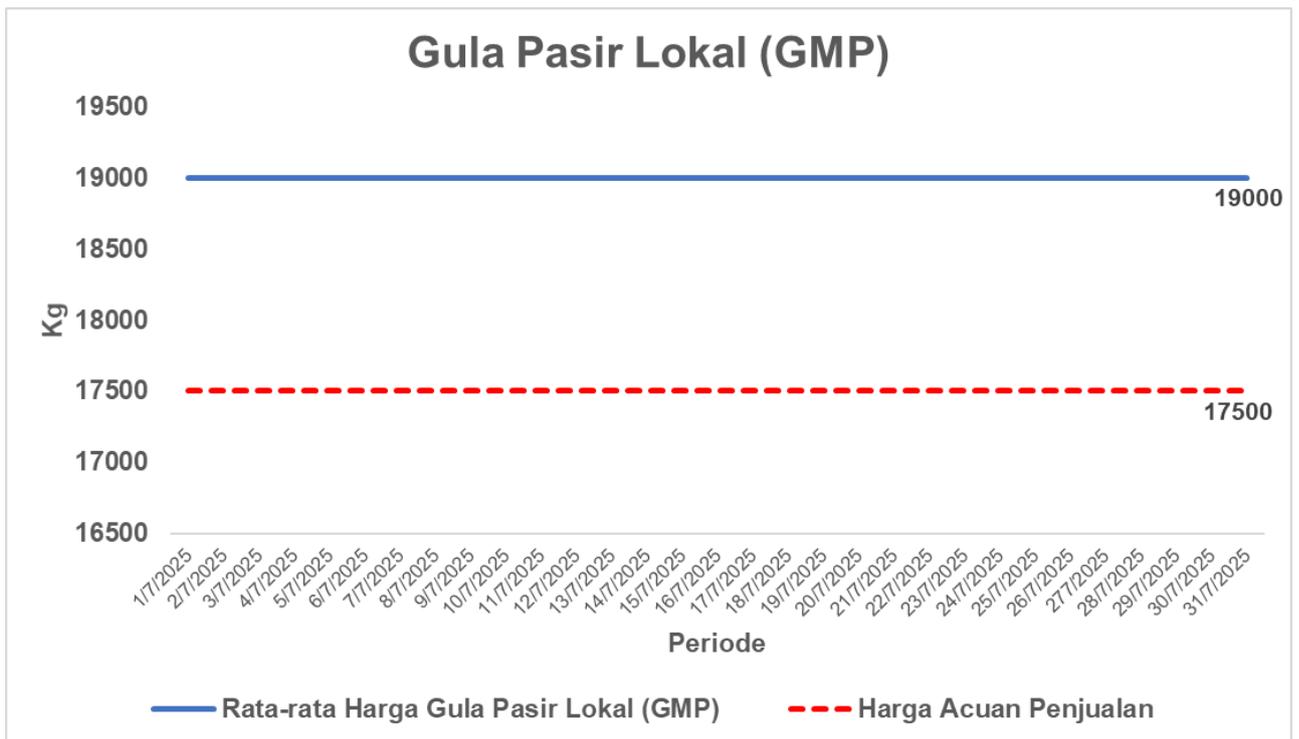
Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 31 Juli 2025. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata di setiap harinya dari masing-masing komoditas, yang kemudian dibandingkan dengan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.



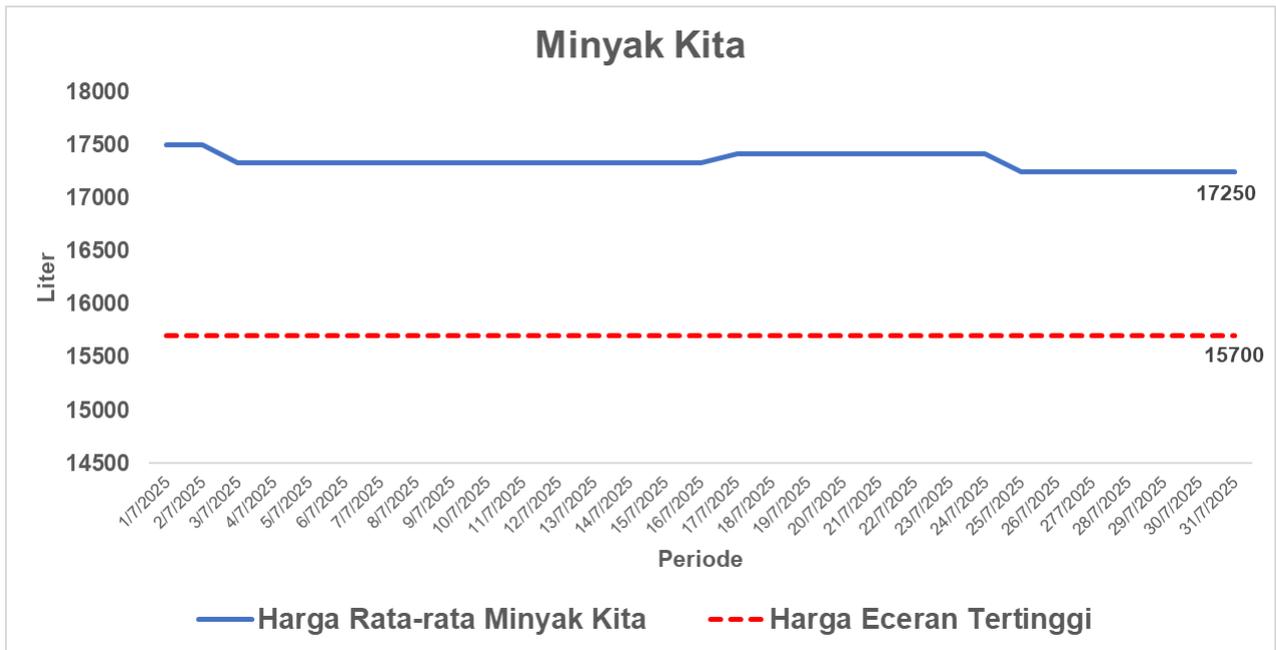
Gambar 3.5 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



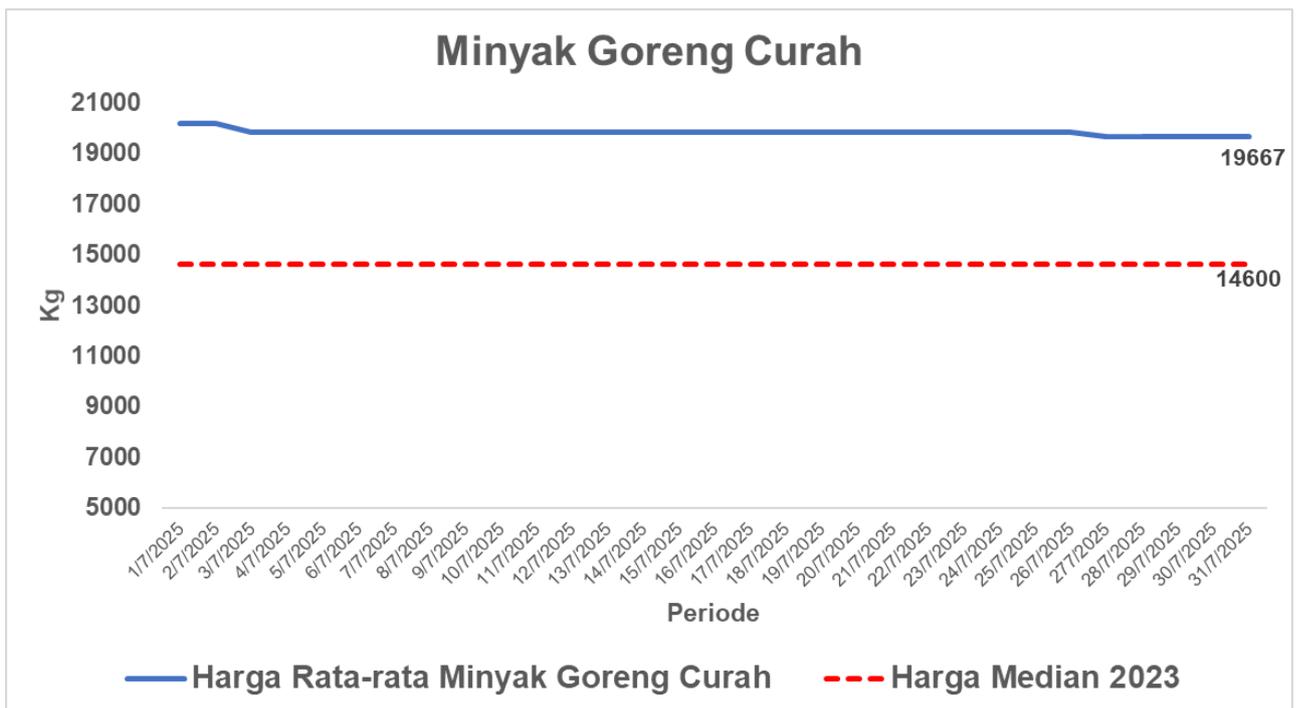
Gambar 3.6 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



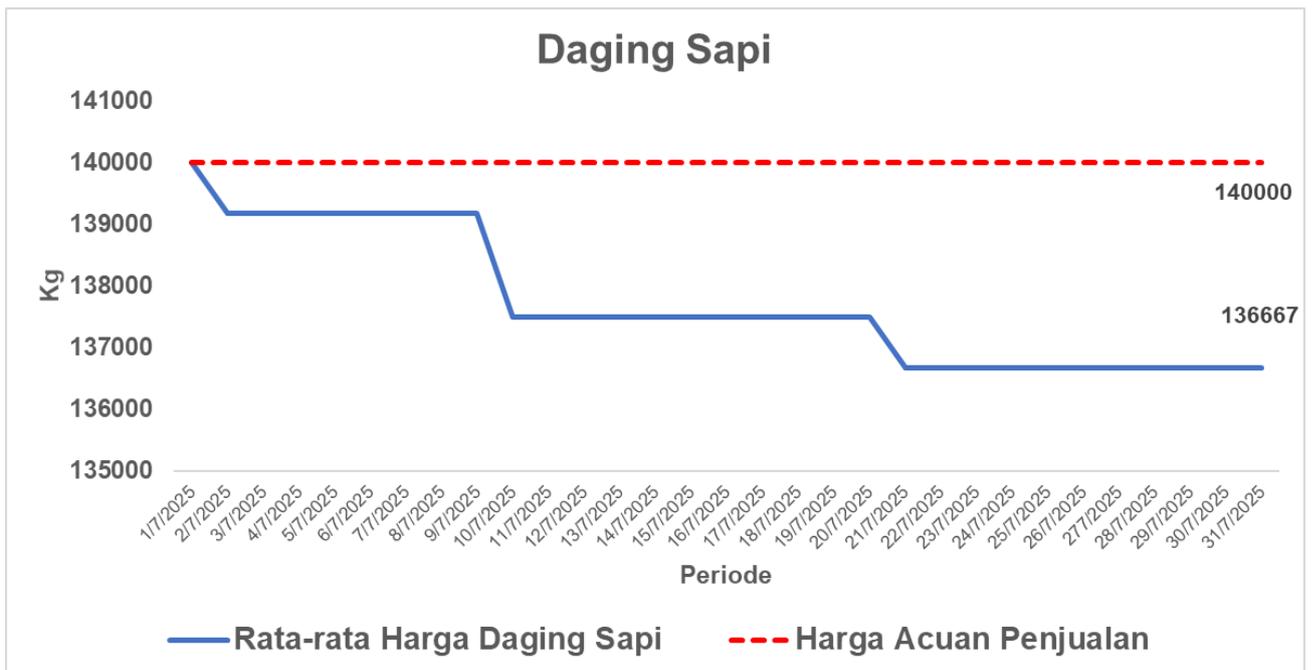
Gambar 3.7 Perbandingan Rata-Rata Harga Gula Pasir Lokal (GMP) Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



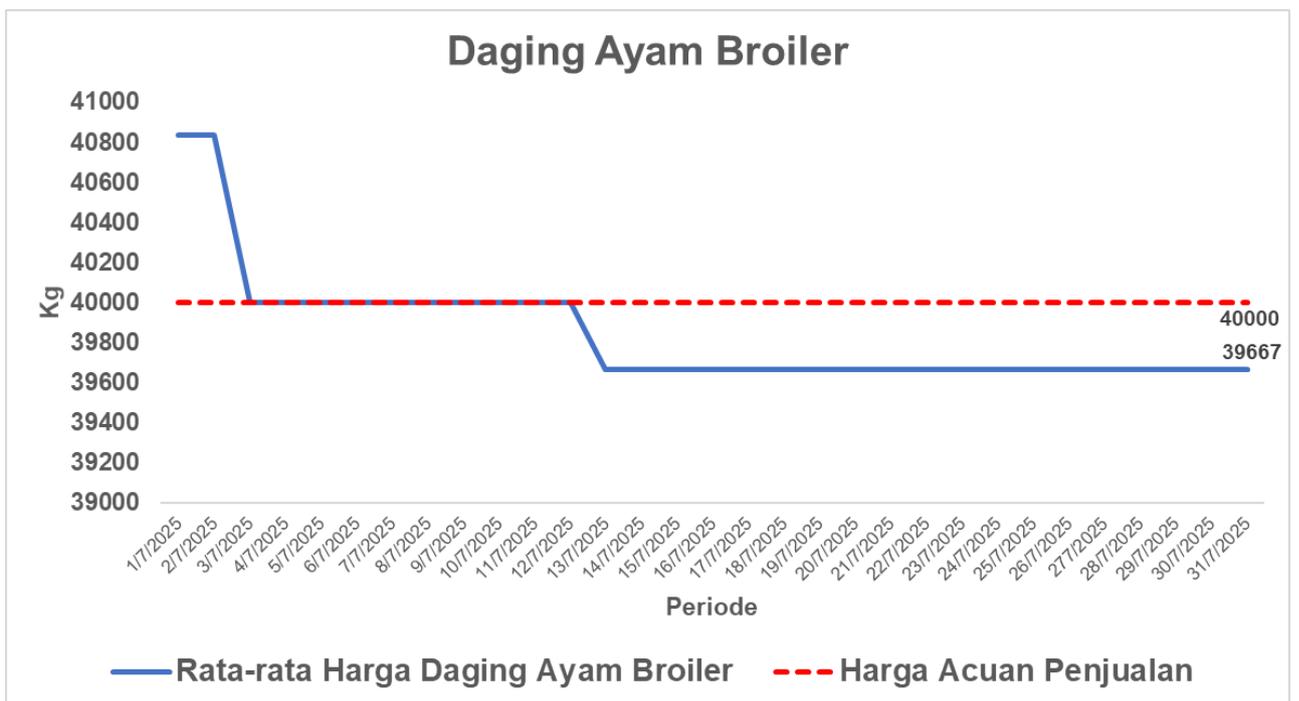
Gambar 3.8 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Kita Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



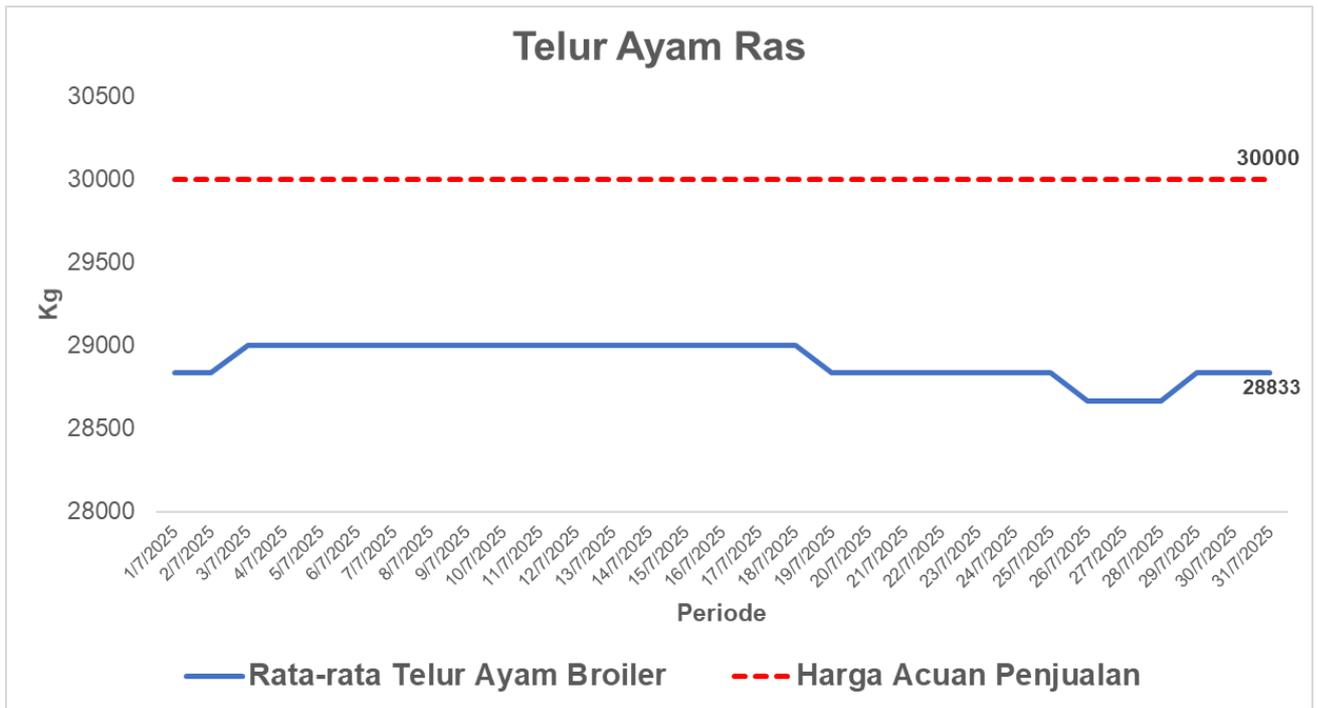
Gambar 3.9 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Curah Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



Gambar 3.10 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



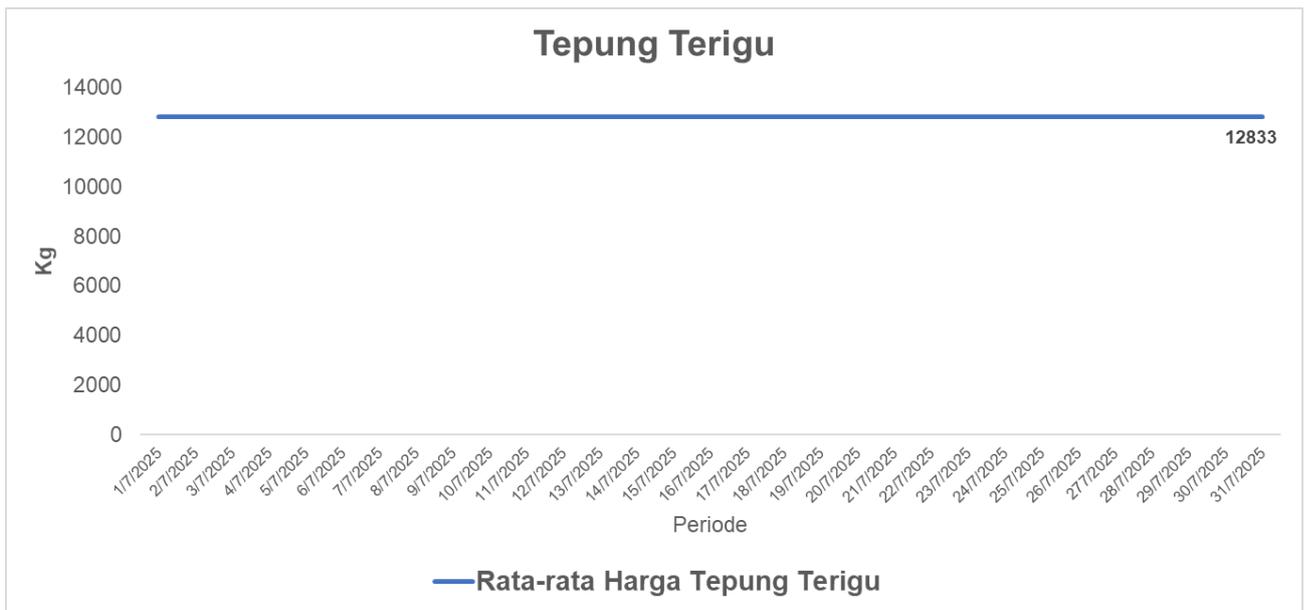
Gambar 3.11 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Ayam Broiler Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



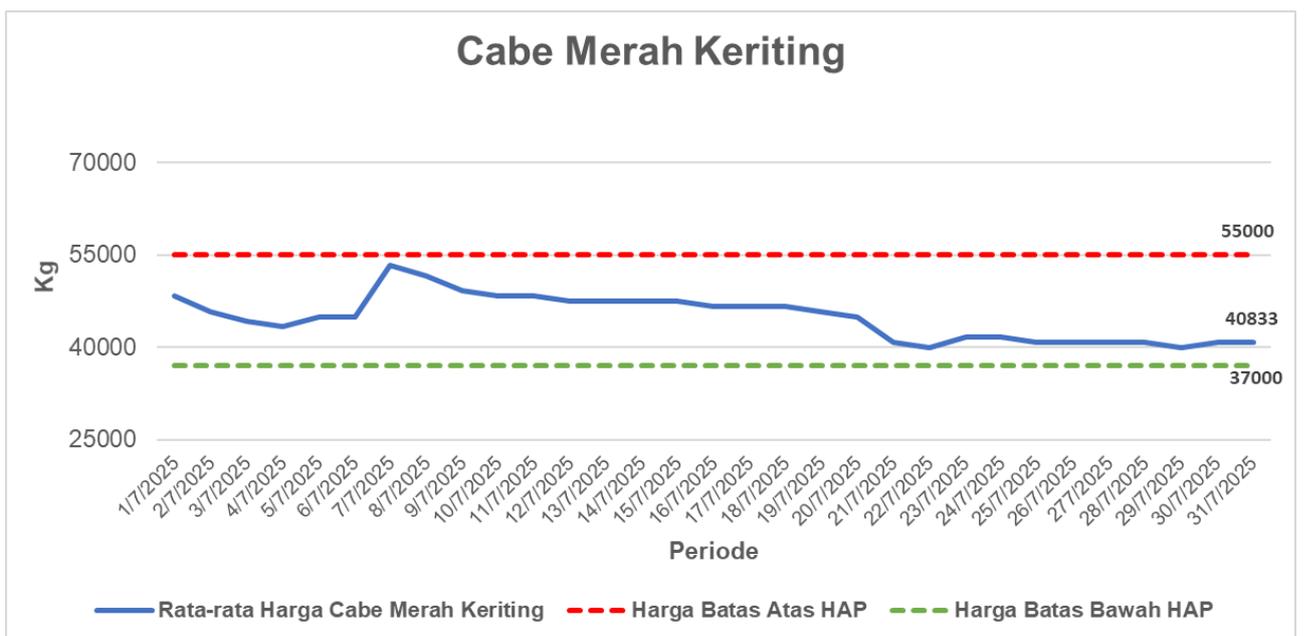
Gambar 3.12 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



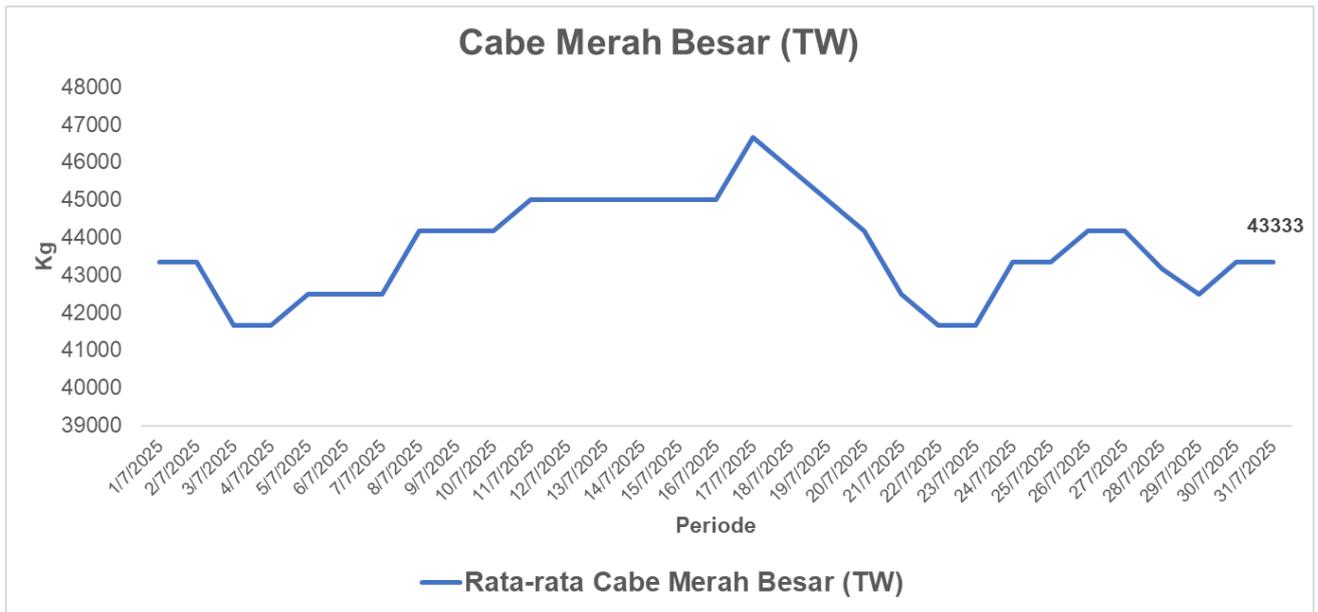
Gambar 3.13 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Kampung Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



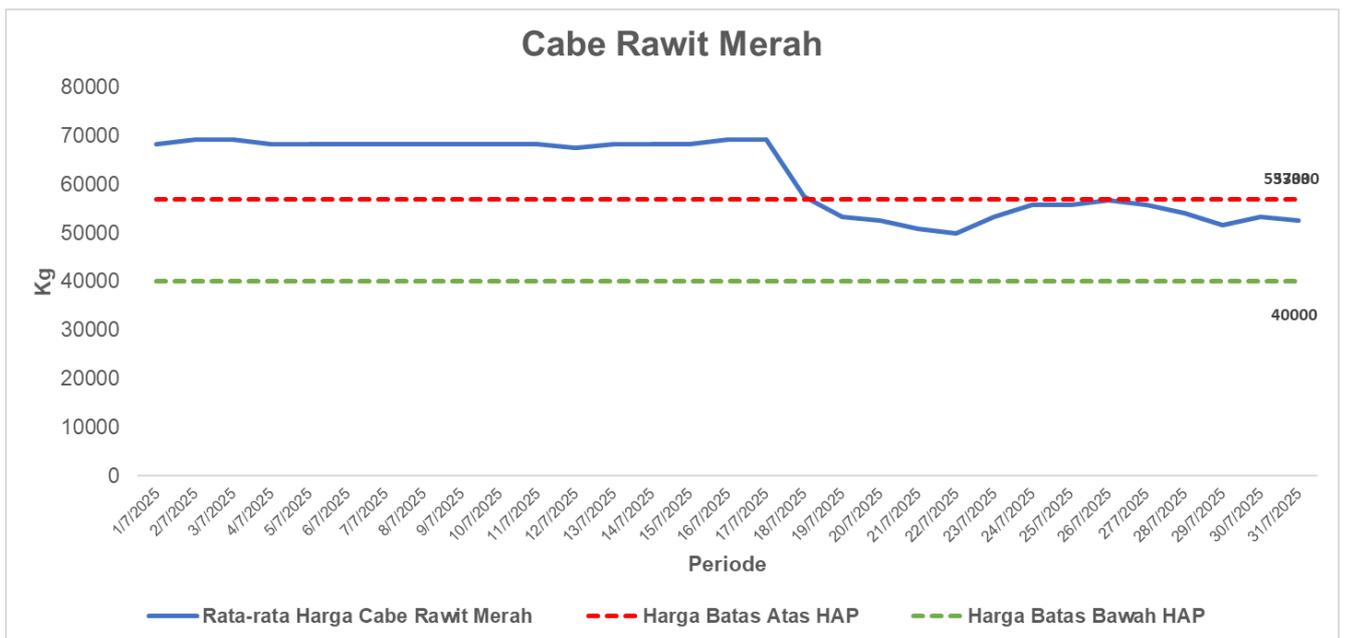
Gambar 3.14 Perbandingan Rata-Rata Harga Tepung Terigu Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



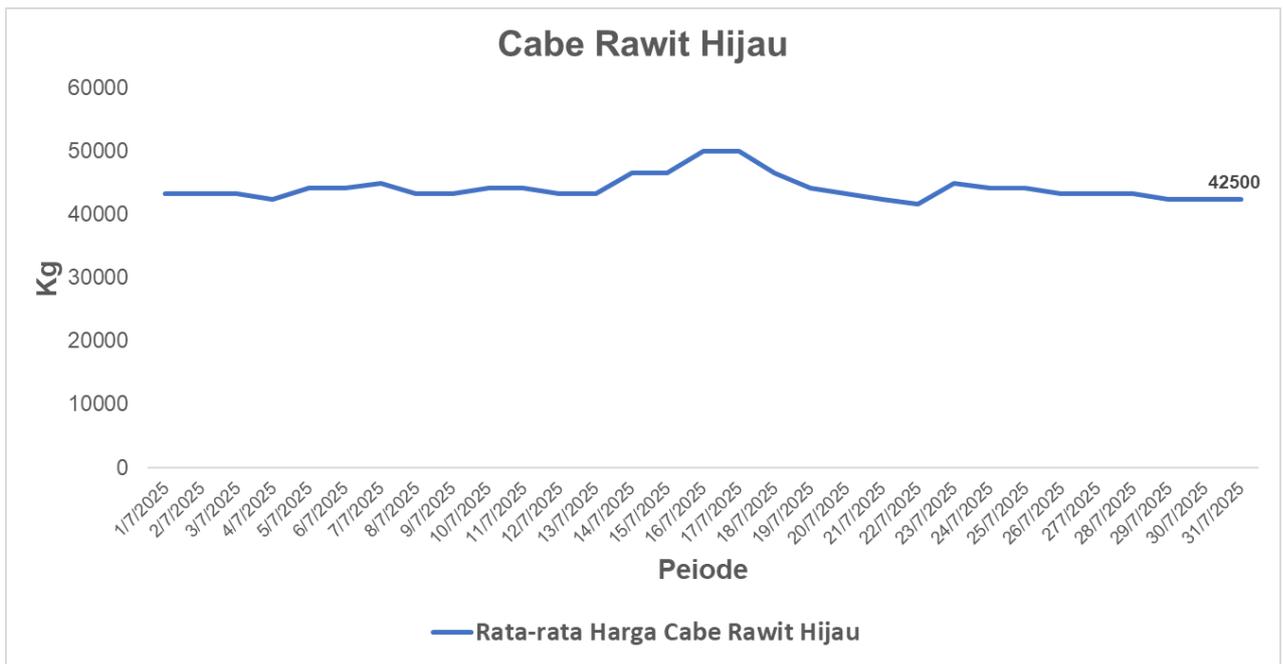
Gambar 3.15 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Keriting Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



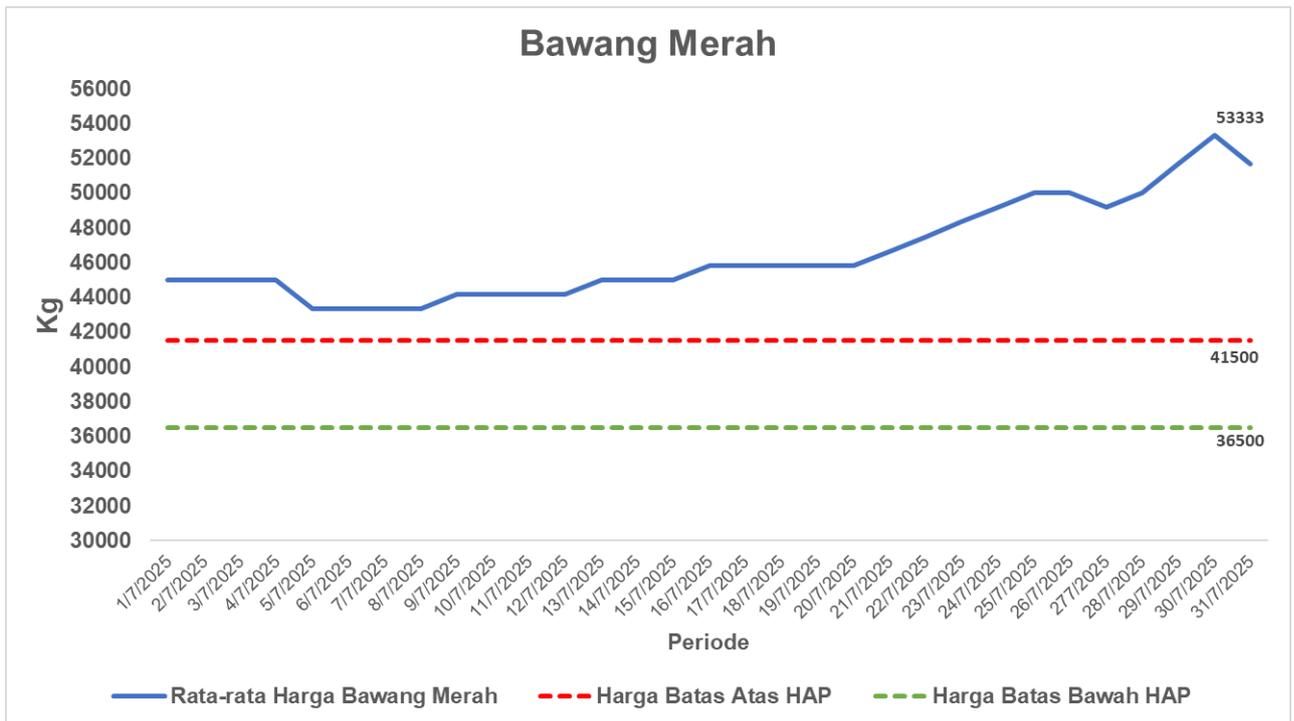
Gambar 3.16 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Besar (TW) Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



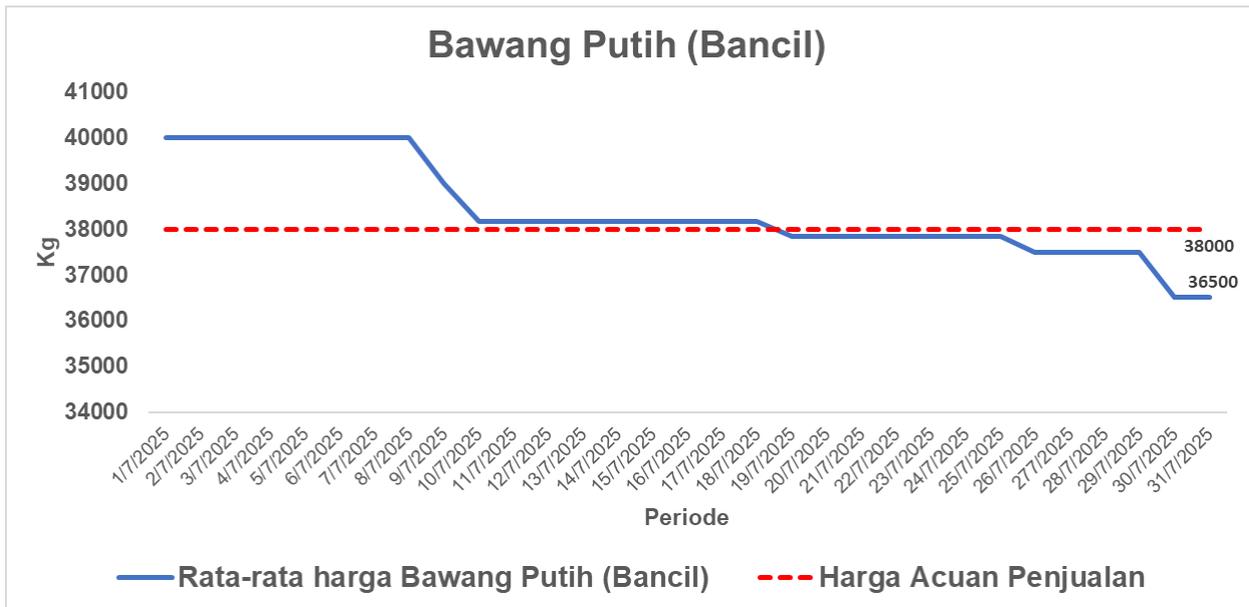
Gambar 3.17 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Merah Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



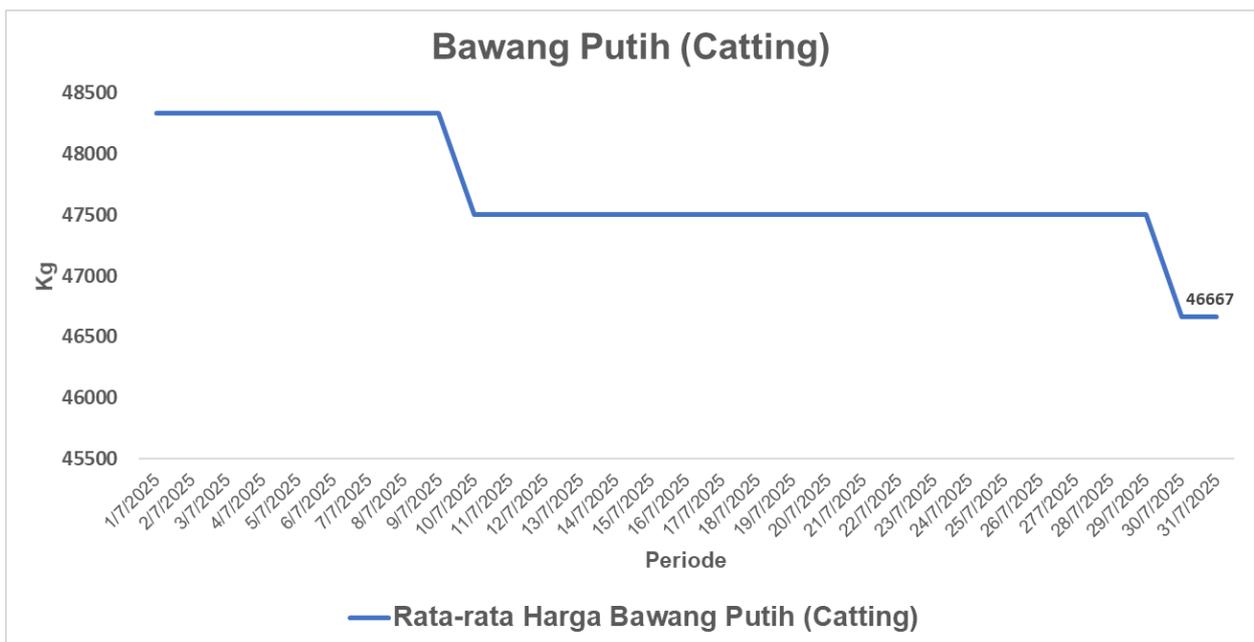
Gambar 3.18 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Hijau Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



Gambar 3.19 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Merah Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025



Gambar 3.20 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Bancil) Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025

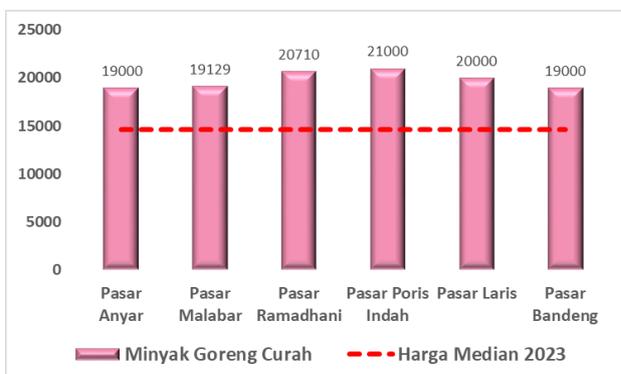
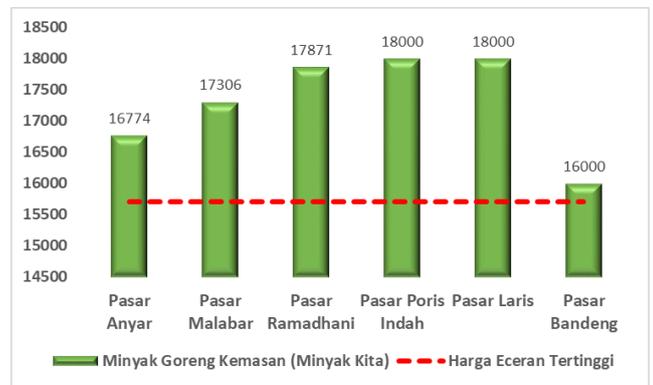
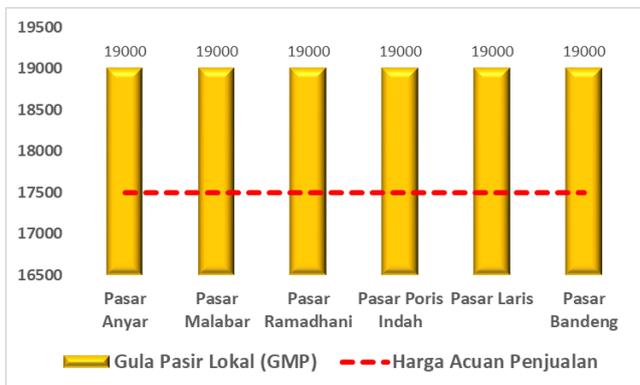
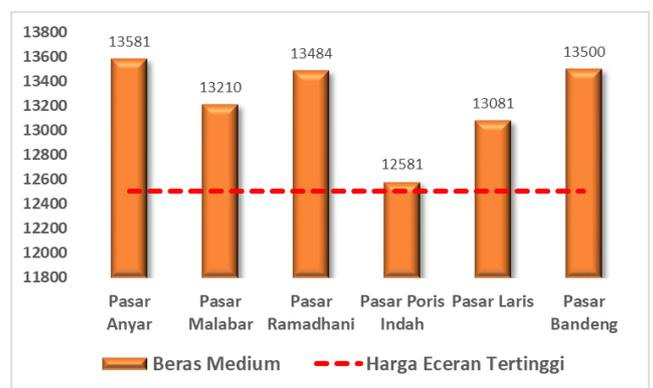
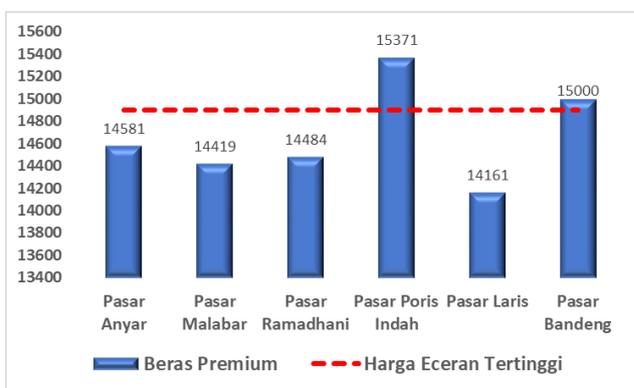


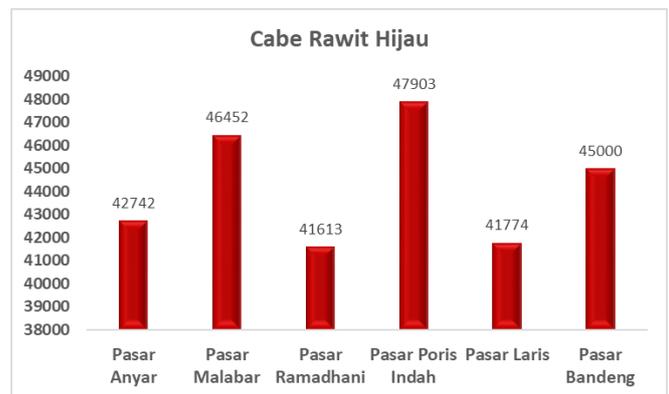
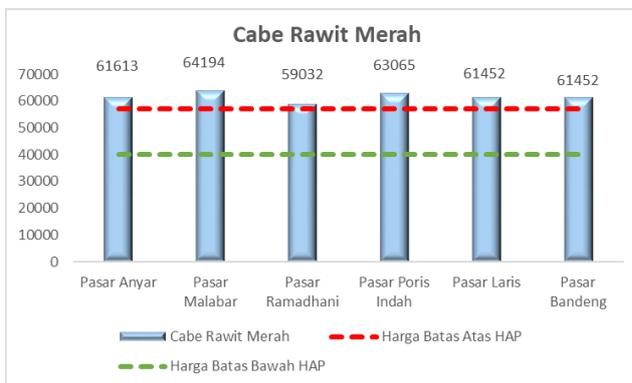
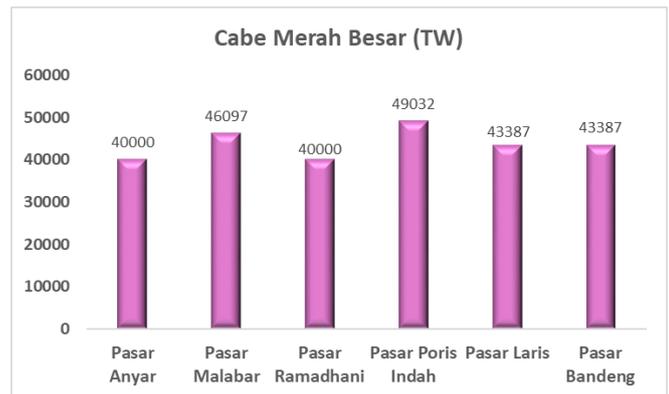
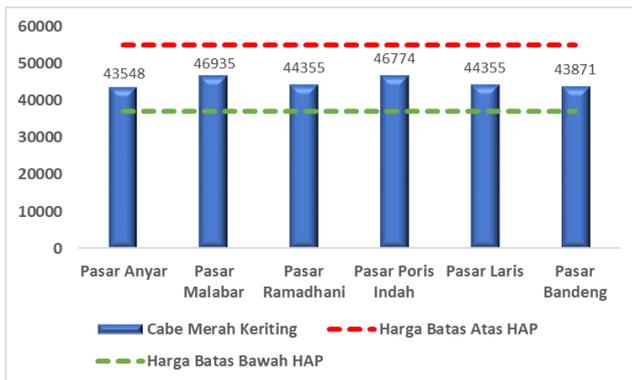
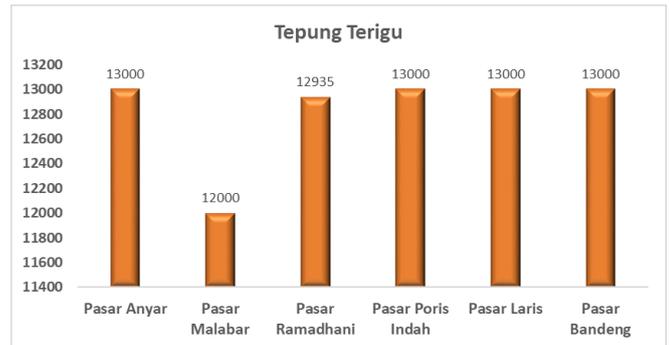
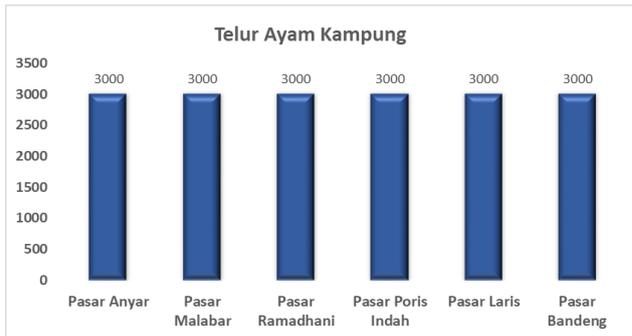
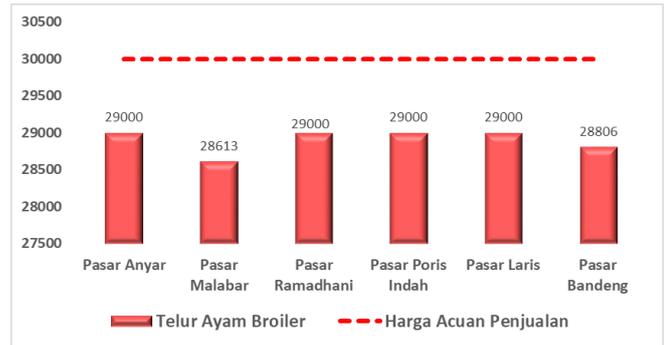
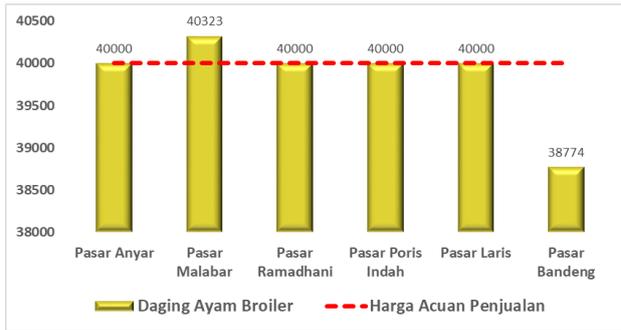
Gambar 3.21 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Catting) Periode 01 Juli 2025 – 31 Juli 2025

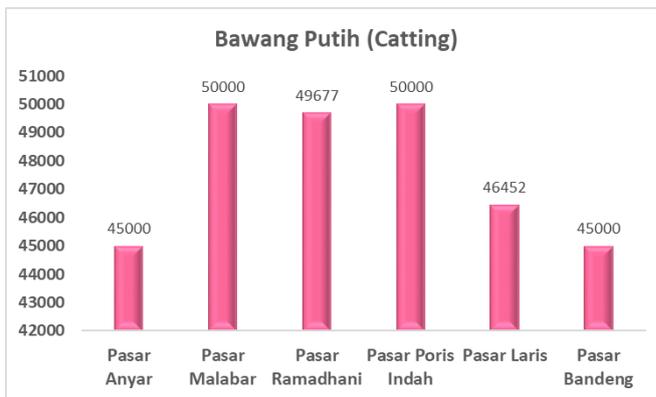
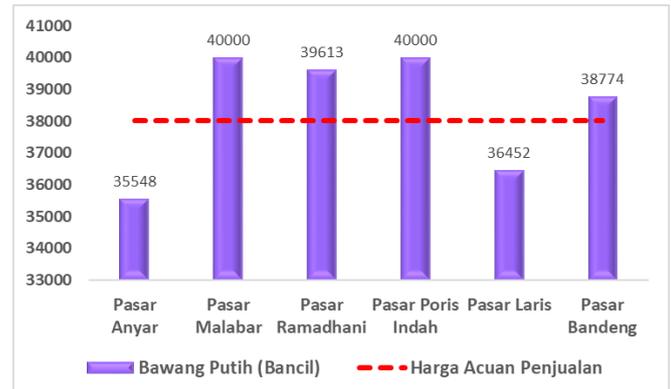
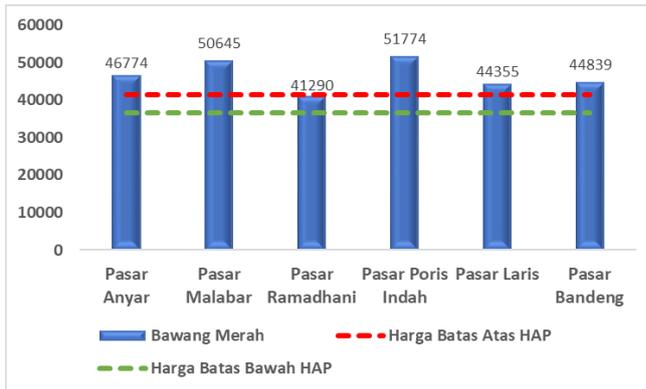
Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 17 komoditas terdapat 7 komoditas yang harganya diatas HAP/HET dari tanggal 01 hingga 31 Juli 2025 yaitu Beras Medium, Gula Pasir Lokal (GMP), Minyak Kita, Minyak Goreng Curah, Bawang Merah. Sedangkan beras premium juga mengalami kenaikan harga, sehingga berada diatas HAP/HET dari tanggal 18 hingga 31 Juli 2025.

3.1.3 Rata-Rata Harga Komoditas Pasar Tradisional di Kota Tangerang Juli 2025

Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 31 Juli 2025. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata setiap komoditas dari masing-masing pasar, yang kemudian dibandingkan dengan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi pada masing-masing komoditas, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.







Tabel 3.4 Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional dengan Status Harga bulan Juli 2025

		Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Status Harga	Aman	Beras Premium, Daging Sapi, Daging Ayam Broiler, Telur Ayam Broiler, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah	Bawang Putih (Bancil)	-
	Waspada	Beras Medium, Gula pasir lokal (GMP)	Minyak Kita	-
	Tidak Aman	-	Minyak Goreng Curah	Bawang Merah

Keterangan Status Harga:

- Aman: Harga dibawah HAP/HET
- Waspada: Harga 2,1% - 10% diatas HAP/HET
- Tidak Aman: Harga lebih dari 10% diatas HAP/HET

Keterangan Disparitas Harga antar Pasar Tradisional:

- Rendah: Disparitas berada dibawah 10%
- Sedang: Disparitas berada di rentang 10,1% - 15%
- Tinggi : Disparitas berada diatas 15%

Tabel diatas memperlihatkan bahwa komoditas yang termasuk dalam status harga tidak aman namun disparitas harga antar pasar tradisional sedang yaitu minyak goreng curah, sedangkan status harga tidak aman namun disparitas harga antar pasar tradisional tinggi yaitu bawang merah.

3.1.4 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Juli 2025

a. Gampang Sembako



Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan telah sukses menggelar Gampang Sembako pada 13 Juli 2025 yang diadakan di Tugu Adipura Kota Tangerang dalam rangka Car Free Day. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat mendapatkan bahan pangan berkualitas dengan harga terjangkau.

b. Pengecekan Kualitas Beras

Dalam rangka memastikan kualitas bantuan pangan pemerintah, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang bersama PT BULOG melaksanakan kegiatan pengecekan kualitas beras bantuan pemerintah di Gudang Cikande. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh yang meliputi parameter kadar air, serta evaluasi fisik beras seperti warna, bentuk, dan aroma. Langkah ini menjadi bagian dari upaya

pemerintah untuk menjamin bahwa beras yang diterima masyarakat benar-benar layak konsumsi, aman, dan bermutu. Kegiatan ini merupakan komitmen Pemkot Tangerang dalam memastikan setiap bantuan yang disalurkan memenuhi standar kelayakan dan keamanan pangan, sejalan dengan prinsip pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA).



INFOGRAFIS INFLASI Kota Tangerang Agustus 2025



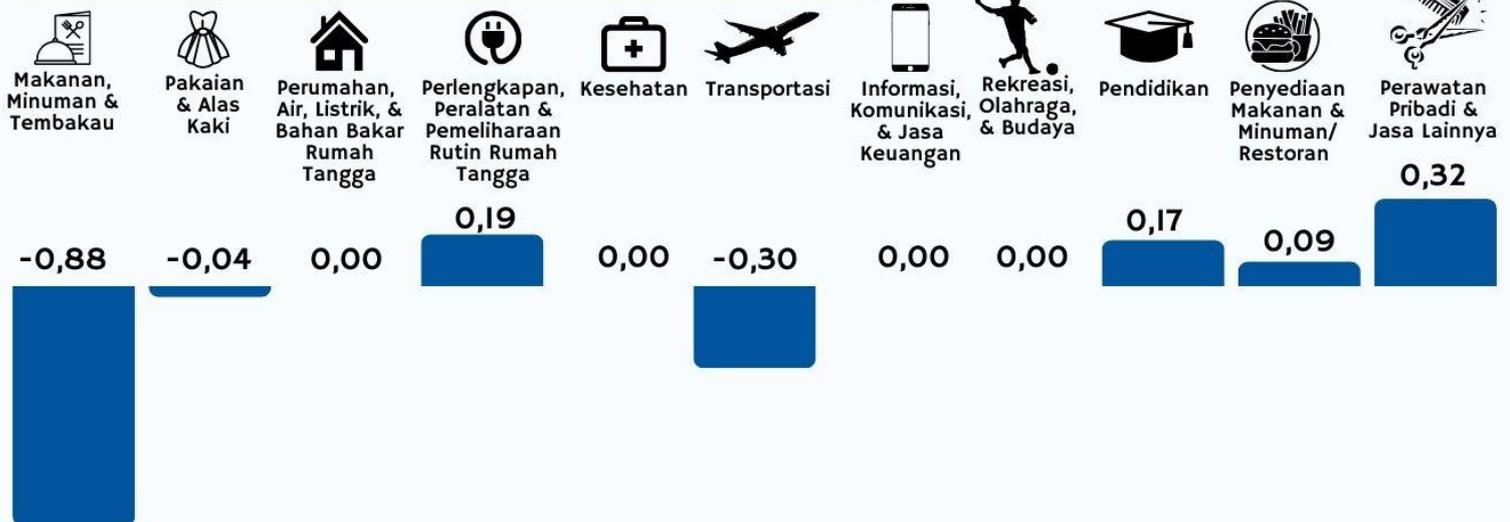
-0,21% MTM ↓

1,78% YOY ↓

GRAFIK INFLASI (% M-T-M) KOTA TANGERANG



INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELUARAN



KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG INFLASI



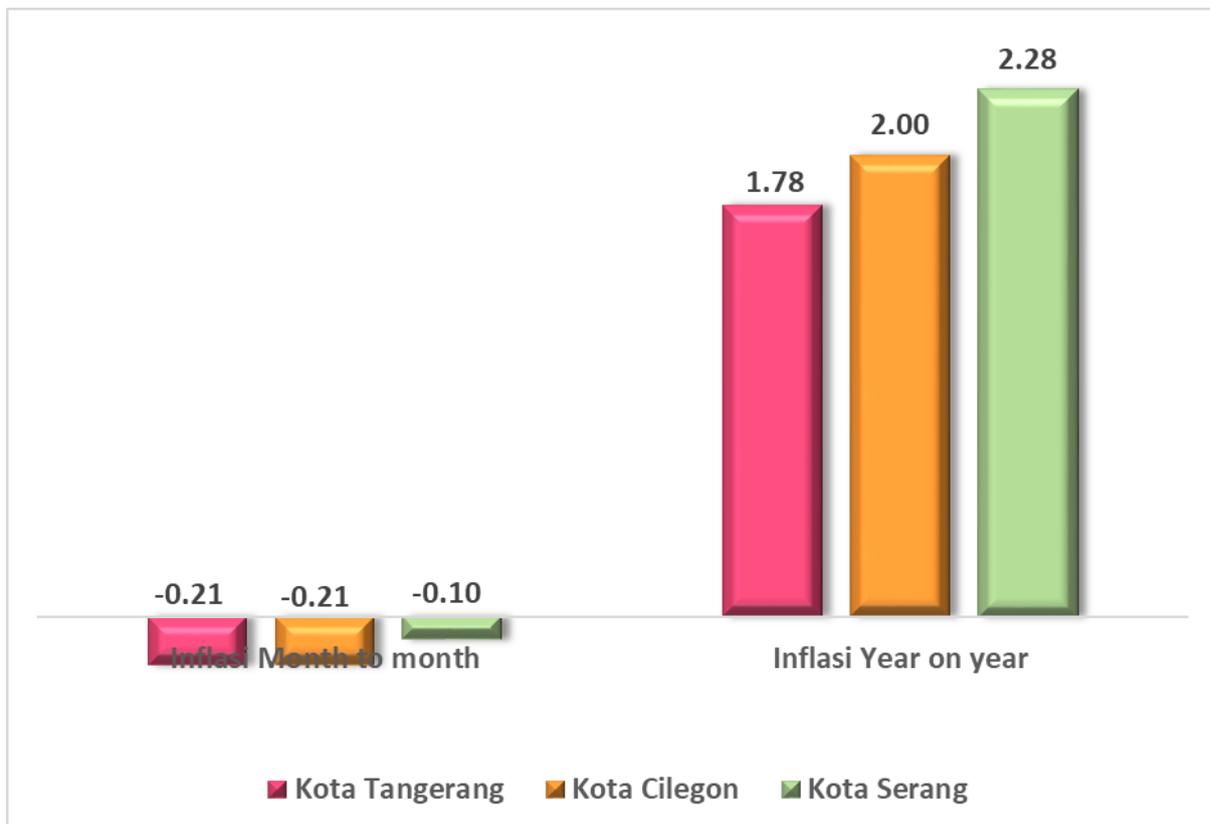
KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG DEFLASI



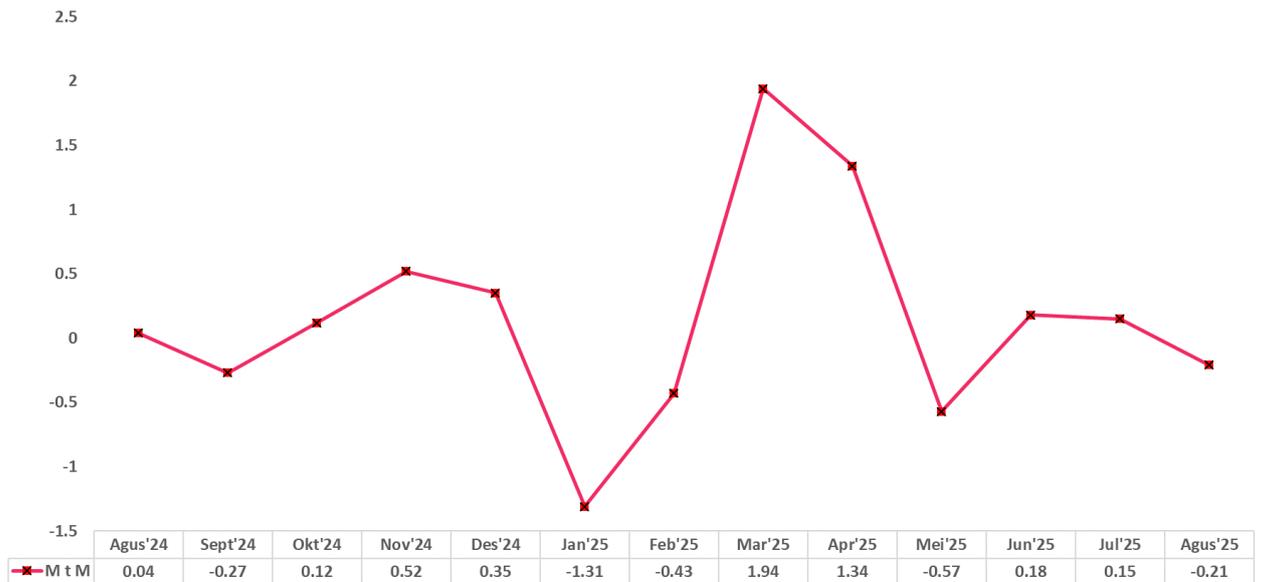
3.2 Inflasi Agustus 2025

Pada bulan Agustus 2025 tiga Kota di Provinsi Banten mengalami deflasi yaitu Kota Tangerang sebesar -0,21 persen, Kota Cilegon sebesar -0,21 persen, dan Kota Serang sebesar -0,10 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year Kota Tangerang yaitu sebesar 1,78 persen, Kota Cilegon sebesar 2,00 persen, dan Kota Serang sebesar 2,28 persen. Sehingga Kota Tangerang berada pada urutan terendah pertama jika dibandingkan Kota Cilegon dan Kota Serang.

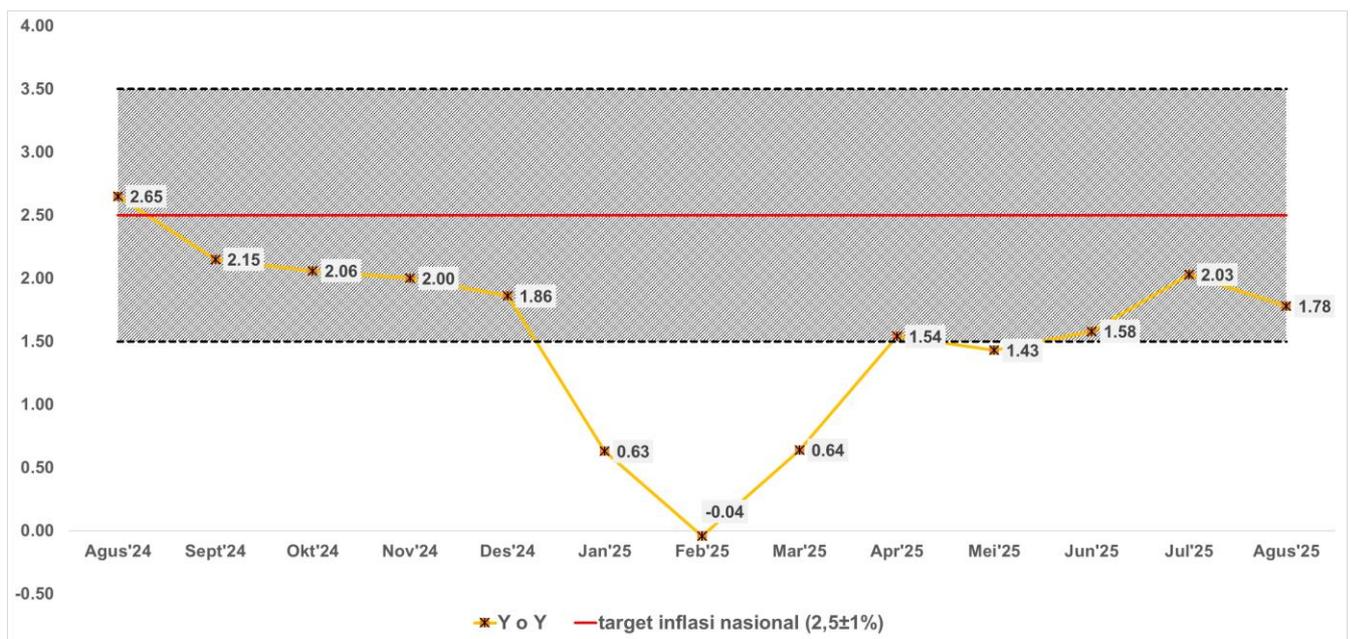
Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 1,78 persen dimana mengalami penurunan dibandingkan Juli sebesar 2,03 persen. Akan tetapi, meskipun mengalami kenaikan tetap berada dibawah angka inflasi Nasional sebesar 2,31 persen.



Gambar 3.22 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan Agustus 2025



Gambar 3.23 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode Agustus 2024 hingga Agustus 2025

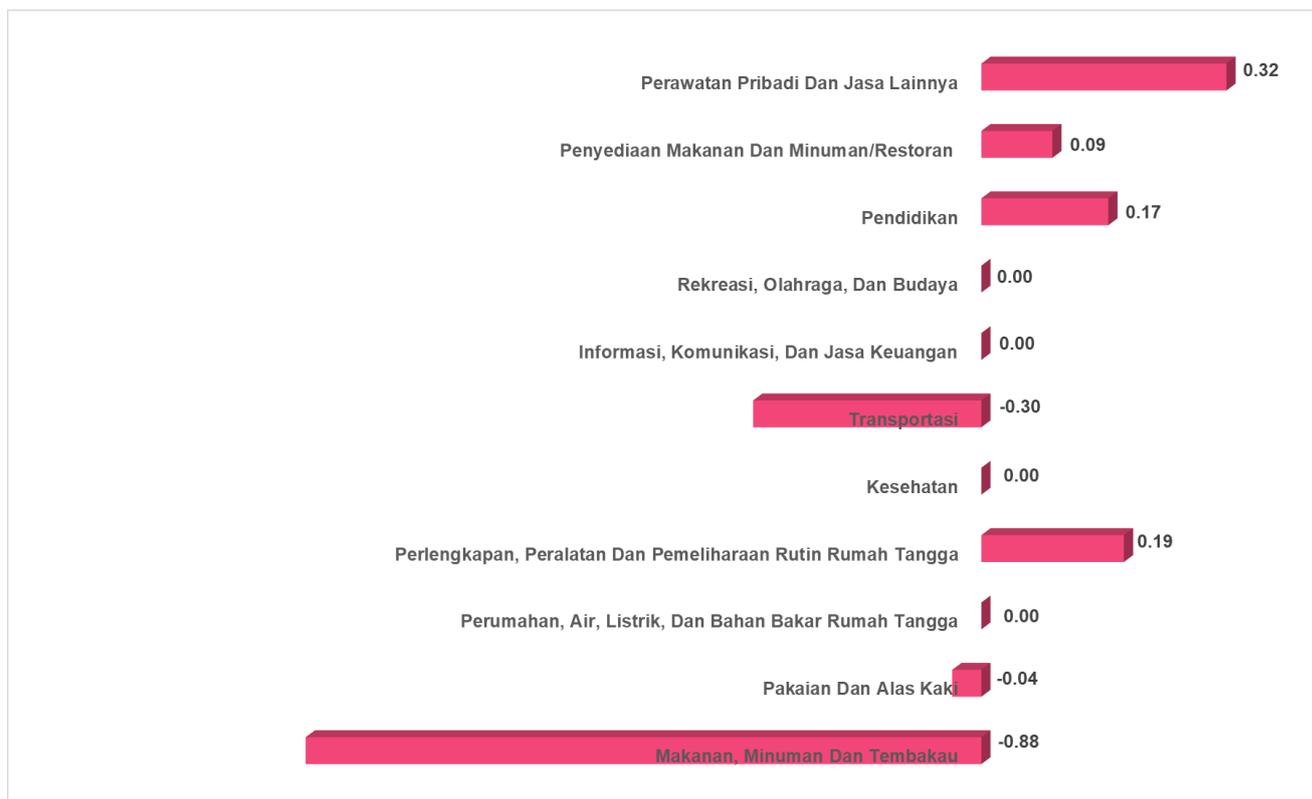


Gambar 3.24 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode Agustus 2024 hingga Agustus 2025

Tabel 3.5 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan Agustus 2025 dan Tahun ke Tahun

	IHK Agustus 2024	IHK Juli 2025	IHK Agustus 2025	Tingkat Inflasi m-t-m Juli 2025	Tingkat Inflasi y-o-y Juli 2025
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
UMUM	105.7	107.81	107.58	-0.21	1.78
Makanan, Minuman Dan Tembakau	107.54	111.28	110.3	-0.88	2.57
Pakaian Dan Alas Kaki	103.08	105.34	105.3	-0.04	2.15
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102.01	103.1	103.1	0.00	1.07
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107.4	107.59	107.79	0.19	0.36
Kesehatan	103.56	103.66	103.66	0.00	0.10
Transportasi	109.98	110.94	110.61	-0.30	0.57
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.03	102.13	102.13	0.00	1.09
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101.99	107.46	107.46	0.00	5.36
Pendidikan	101.76	102.67	102.84	0.17	1.06
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106.12	108.04	108.14	0.09	1.90
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	110.35	115.8	116.17	0.32	5.27

Gambar diatas memperlihatkan bahwa inflasi Kota Tangerang masih berada di bawah kisaran target/sasaran inflasi yang telah ditetapkan **2,5±1%**. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Agustus 2025 terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,66 pada Agustus 2024 menjadi 107,58 pada Agustus 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -0,21 persen.



Gambar 3.25 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran Agustus 2025

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Agustus 2025. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 4 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 3 kelompok pengeluaran mengalami deflasi dan 4 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,32 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,17 persen, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,09 persen. Kemudian 3 kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -0,88 persen, kelompok transportasi sebesar -0,30 persen, dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -0,04 persen. Sedangkan 4 kelompok yang tidak mengalami perubahan harga yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok kesehatan, serta kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga.

3.2.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama Agustus 2025

Tabel 3.6 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar Agustus 2025 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Inflasi Agustus 2025
[1]	[2]
Jeruk	0,0298
Emas Perhiasan	0,0186
Sekolah Dasar	0,0104
Kentang	0,0100
Ketimun	0,0087
Ikan Mujair	0,0081
Mie Kering Instant	0,0074
Ikan Tongkol/Ikan Ambu-ambu	0,0069
Ikan kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso	0,0063
Penyegar Ruangan	0,0063

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Agustus 2025 di Kota Tangerang yaitu jeruk (0,0298), emas perhiasan (0,0186), sekolah dasar (0,0104), kentang (0,0100), ketimun (0,0087), ikan mujair (0,0081), mie kering instant (0,0074), ikan kembung (0,0063), dan penyegar ruangan (0,0063).

Harga emas PT Aneka Tambang Tbk atau Antam melonjak Rp 20.000 per gram pada 29 Agustus 2025, melanjutkan penguatan hari sebelumnya yang sudah naik Rp 4.000 per gram. Mengutip Logam Mulia, emas Antam jelang akhir pekan kini kian berkilau dengan dibanderol sebesar Rp 1.964.000 per gram, dari hari sebelumnya yang sebesar Rp 1.944.000 per gram. Begitu pula dengan harga buyback emas Antam hari ini yang naik Rp 20.000 per gram menjadi sebesar Rp 1.810.000 per gram dari sebelumnya Rp 1.790.000 per gram (money.kompas.com).

Tabel 3.7 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar Agustus 2025 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Deflasi Agustus 2025
[1]	[2]
Tomat	-0,1358
Cabai Rawit	-0,0611
Daging Ayam Ras	-0,0405
Telur Ayam Ras	-0,0208
Bensin	-0,0199
Angkutan Udara	-0,0169
Kopi Bubuk	-0,0156
Sawi Putih/Pecay/Pitsay	-0,0131
Cabai Merah	-0,0131
Sabun Detergen Bubuk	-0,0109

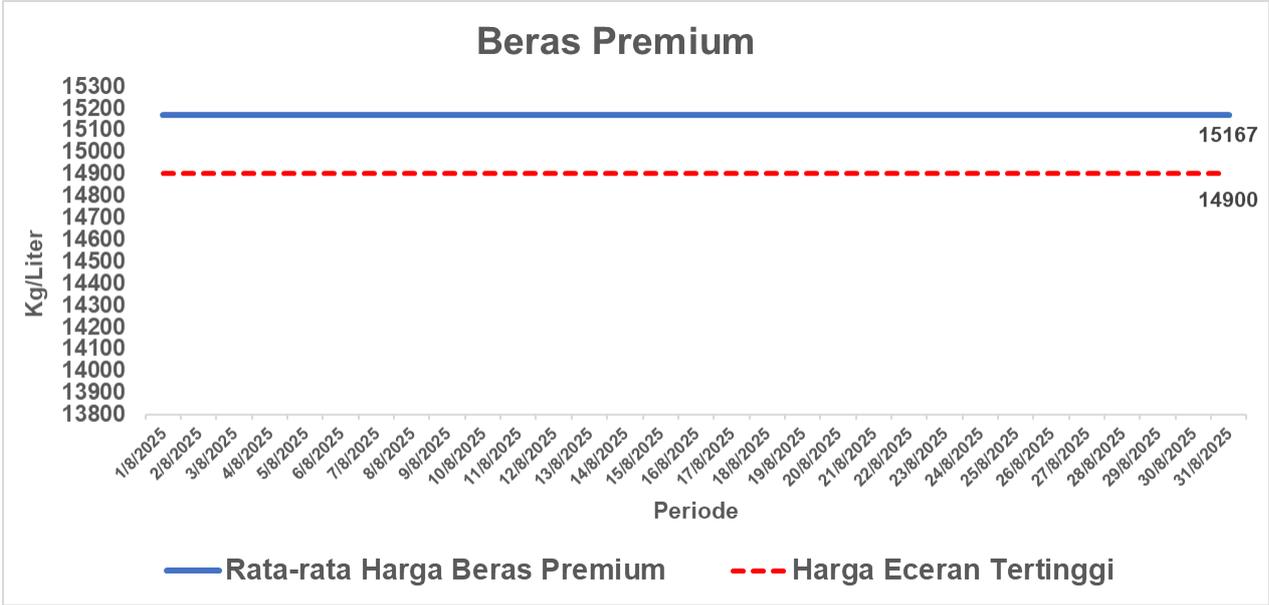
Selain itu, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Agustus 2025 atau mengalami deflasi yaitu tomat (-0,1358), cabai rawit (-0,0611), daging ayam ras (-0,0405), telur ayam ras (-0,0208), bensin (-0,0199), angkutan udara (-0,0169), kopi bubuk (-0,0156), sawi putih/pecay/pitsay (-0,0131), cabai merah (-0,0131), dan sabun detergen bubuk (-0,0109).

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui petugas gabungan melakukan inspeksi harga beras di sejumlah pasar tradisional. Kali ini, kegiatan dilakukan di Pasar Malabar, Kota Tangerang, Provinsi Banten, pada Kamis 21 Agustus 2025. Diketahui, petugas gabungan terdiri dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM), Perumda Pasar Kota Tangerang, Dinas Ketahanan Pangan (DKP) dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) lainnya (tangerangkota.go.id)

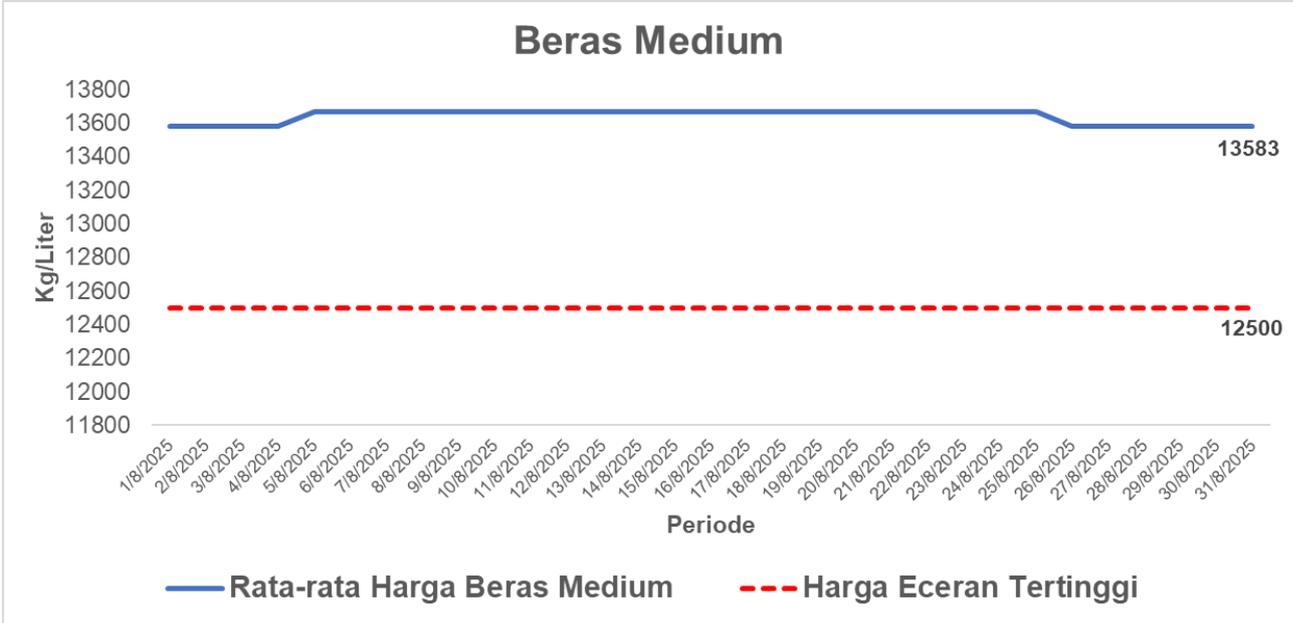
3.2.2 Perbandingan Rata-Rata Harga Komoditas di Pasar Tradisional di Kota Tangerang Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025

Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 31 Agustus 2025. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata di setiap harinya dari masing-masing komoditas, yang kemudian dibandingkan dengan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat

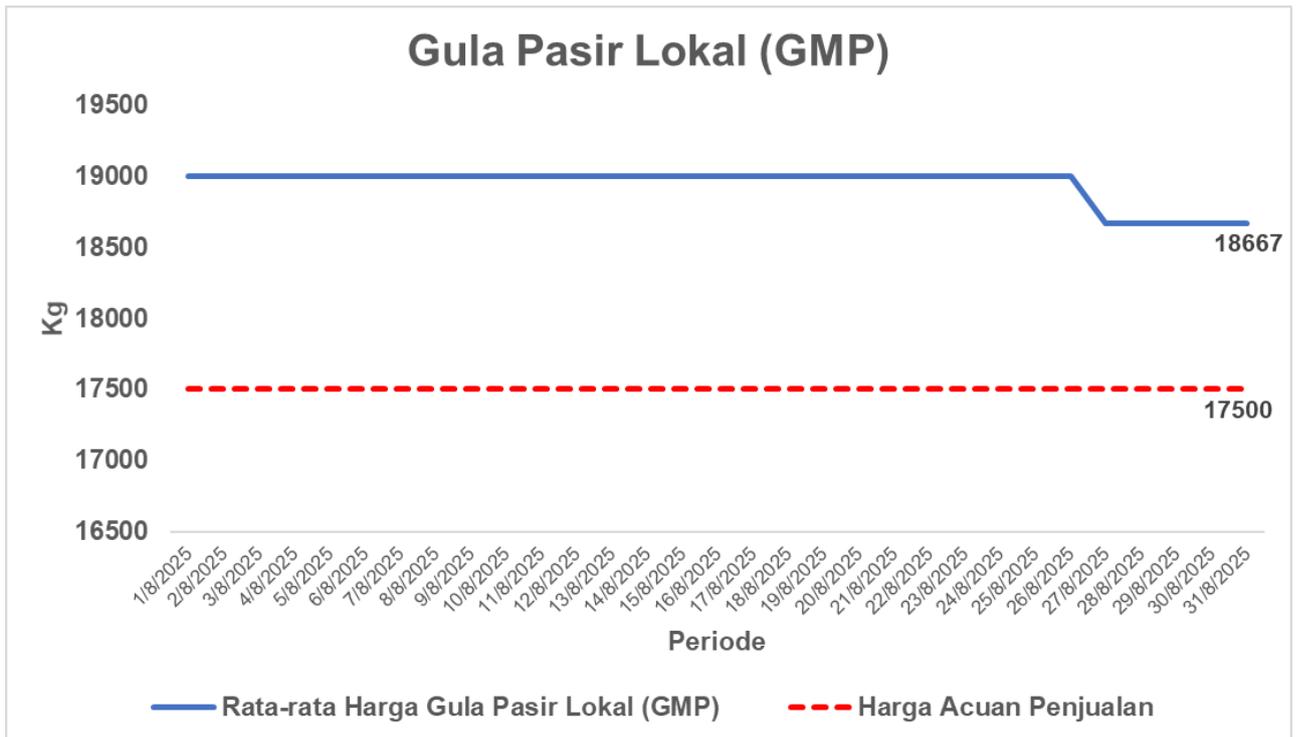
harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.



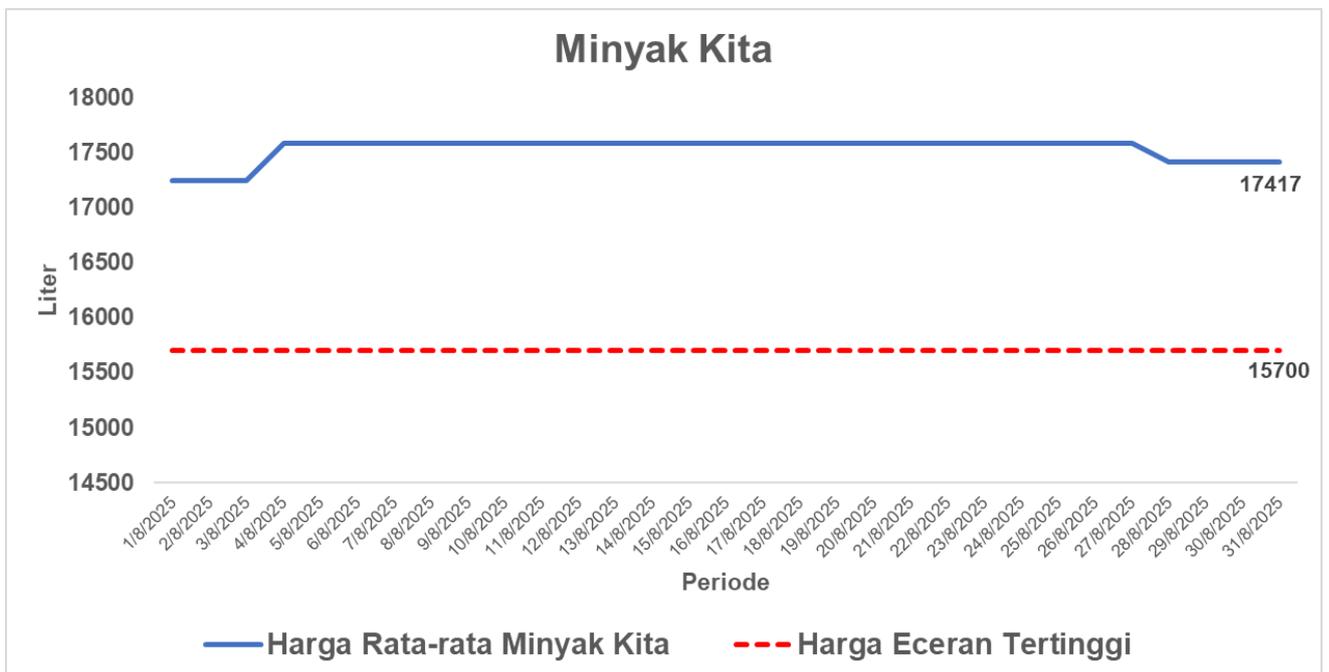
Gambar 3.26 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



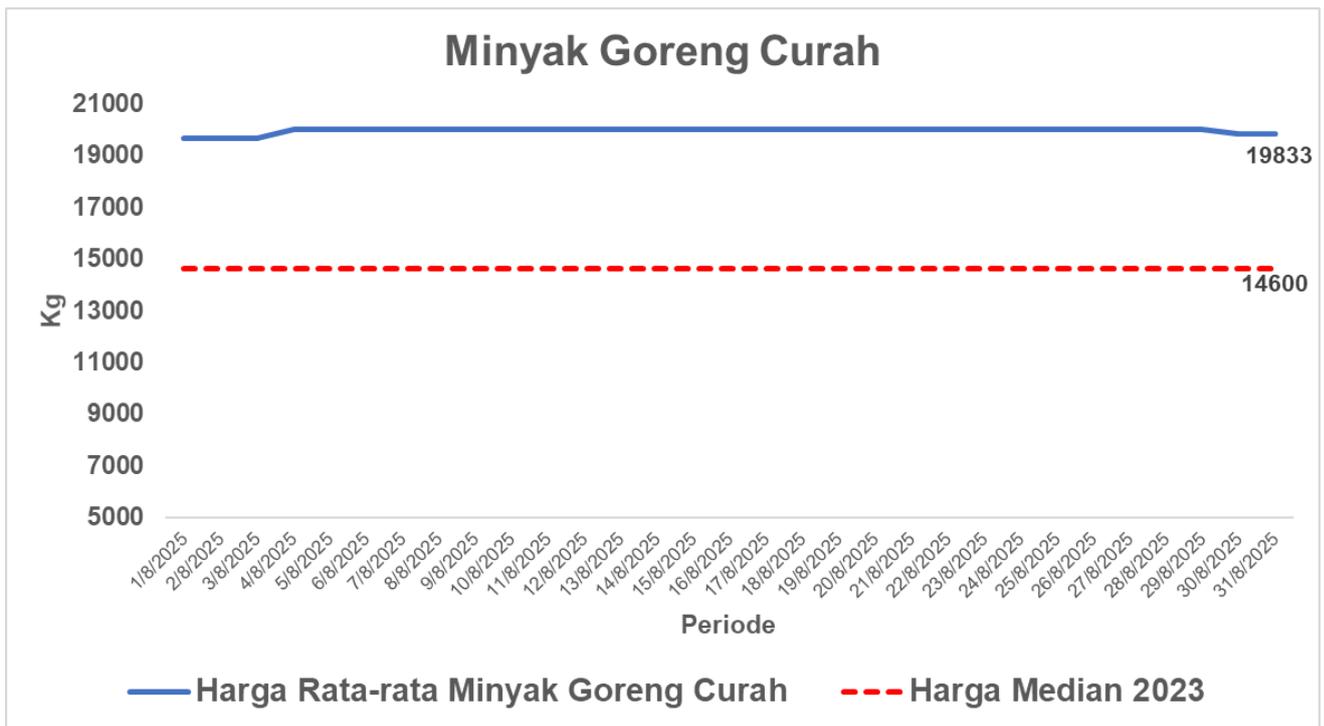
Gambar 3.27 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



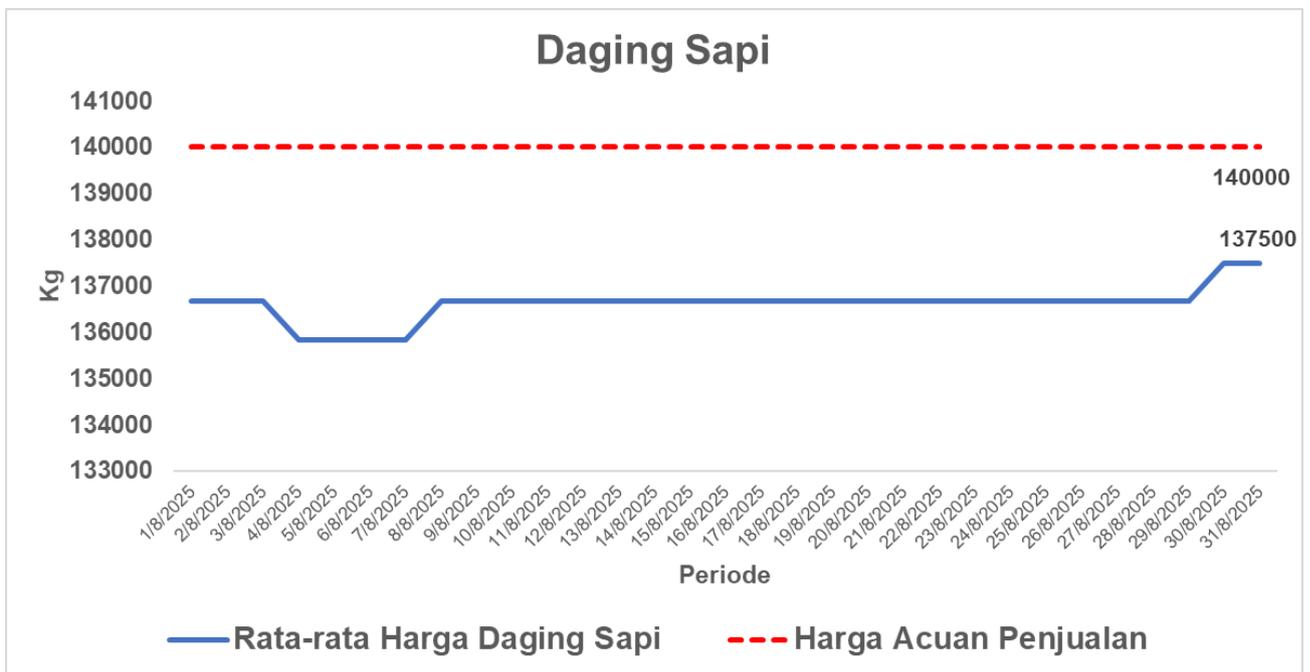
Gambar 3.28 Perbandingan Rata-Rata Harga Gula Pasir Lokal (GMP) Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



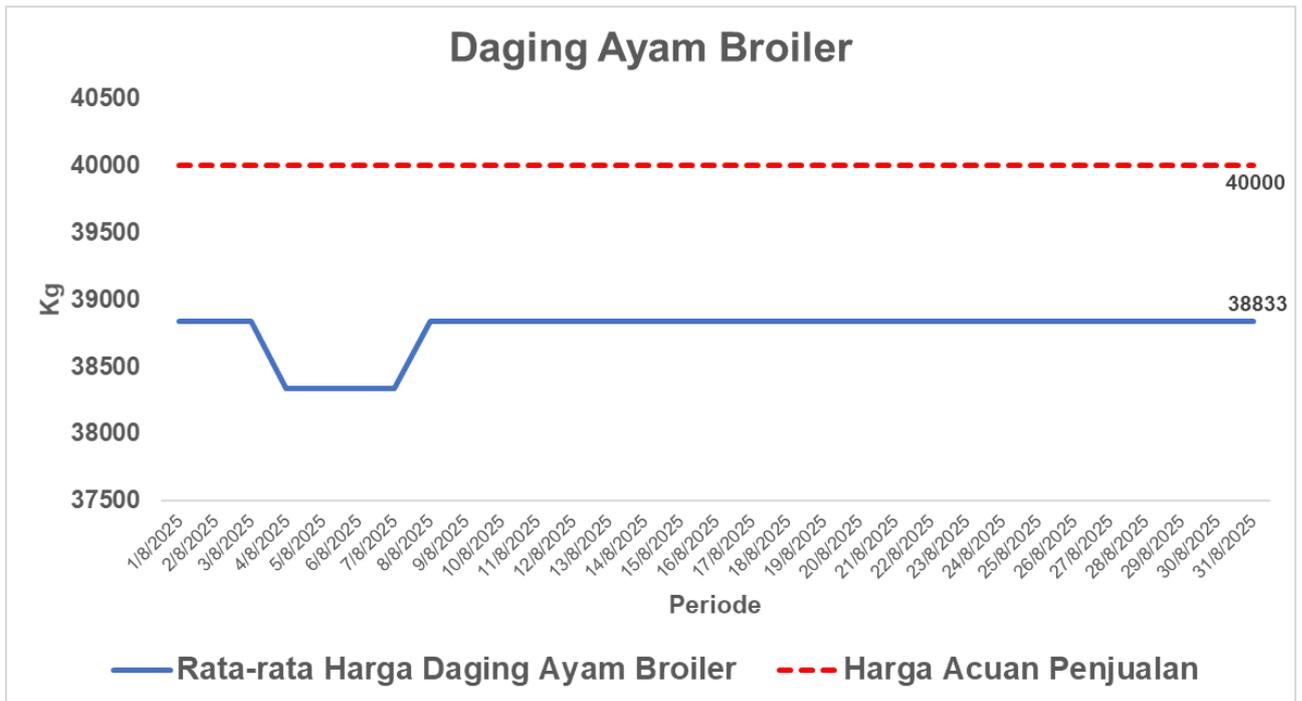
Gambar 3.29 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Kita Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



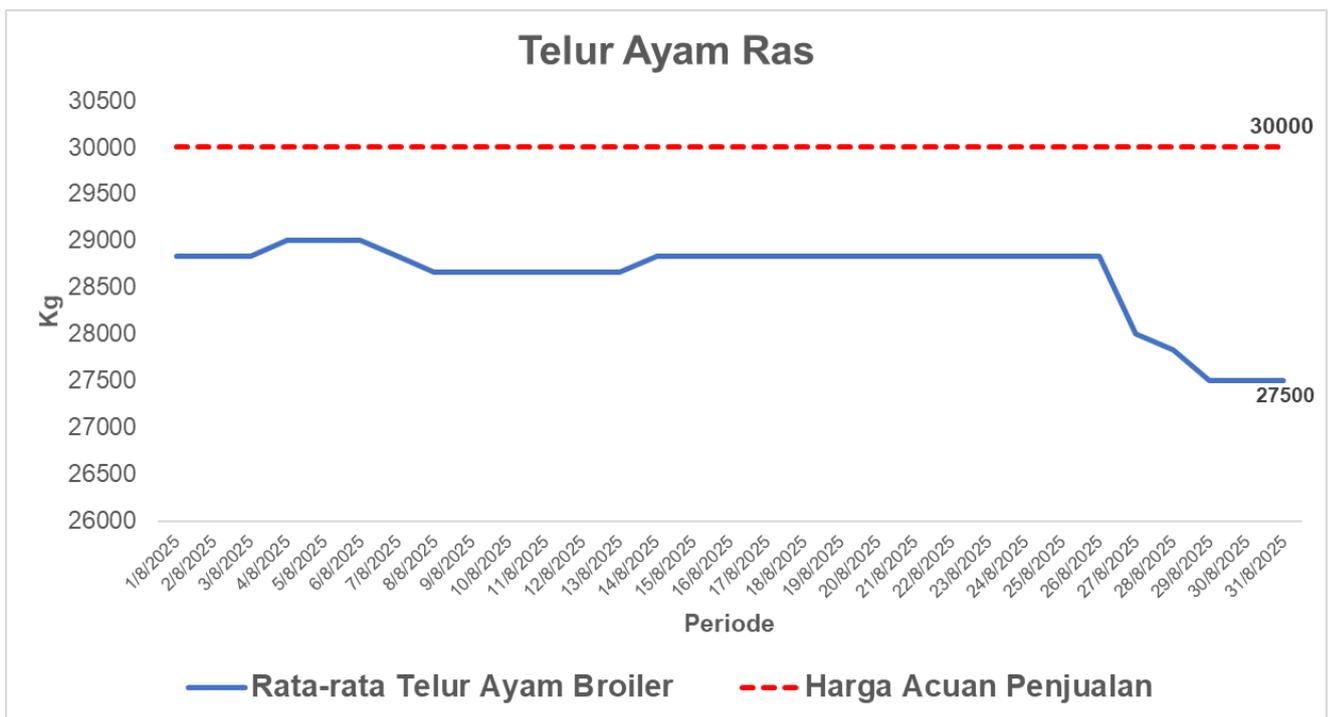
Gambar 3.30 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Curah Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



Gambar 3.31 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



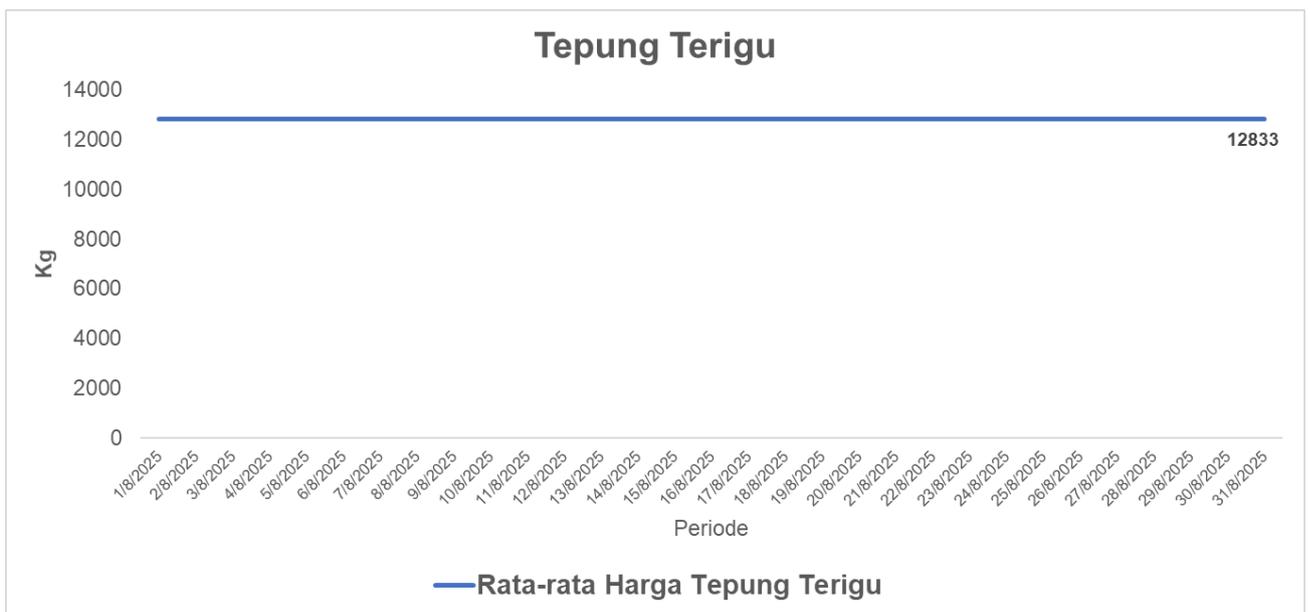
Gambar 3.32 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Ayam Broiler Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



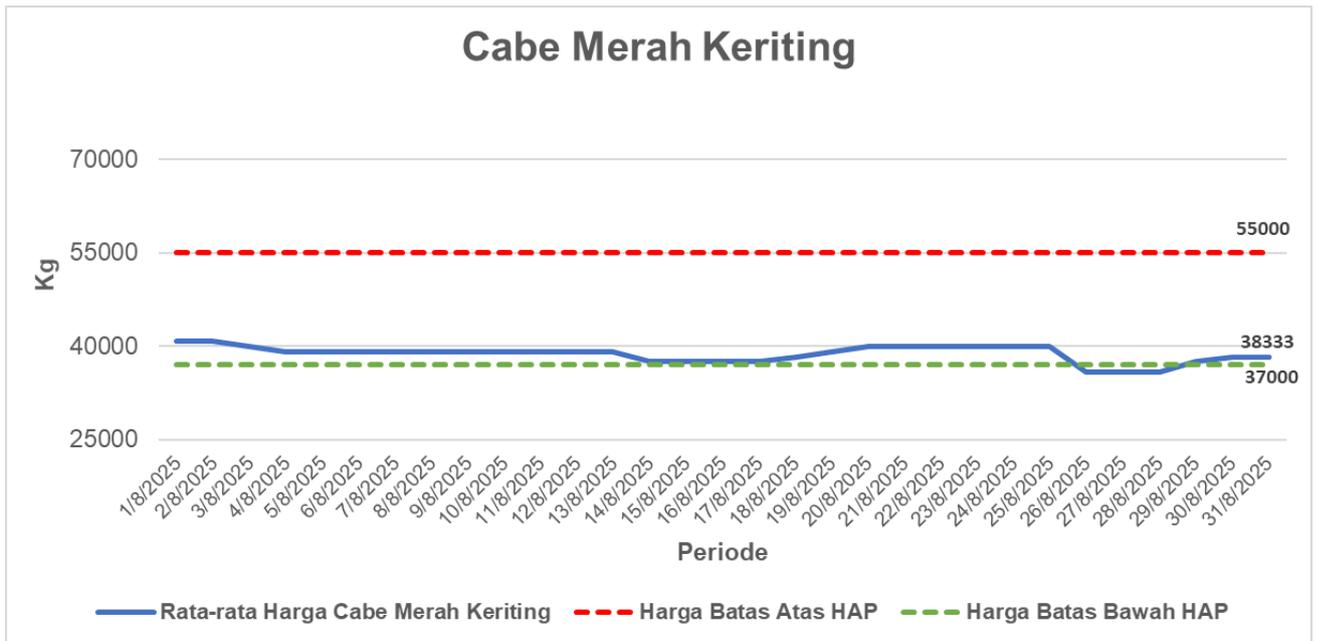
Gambar 3.33 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



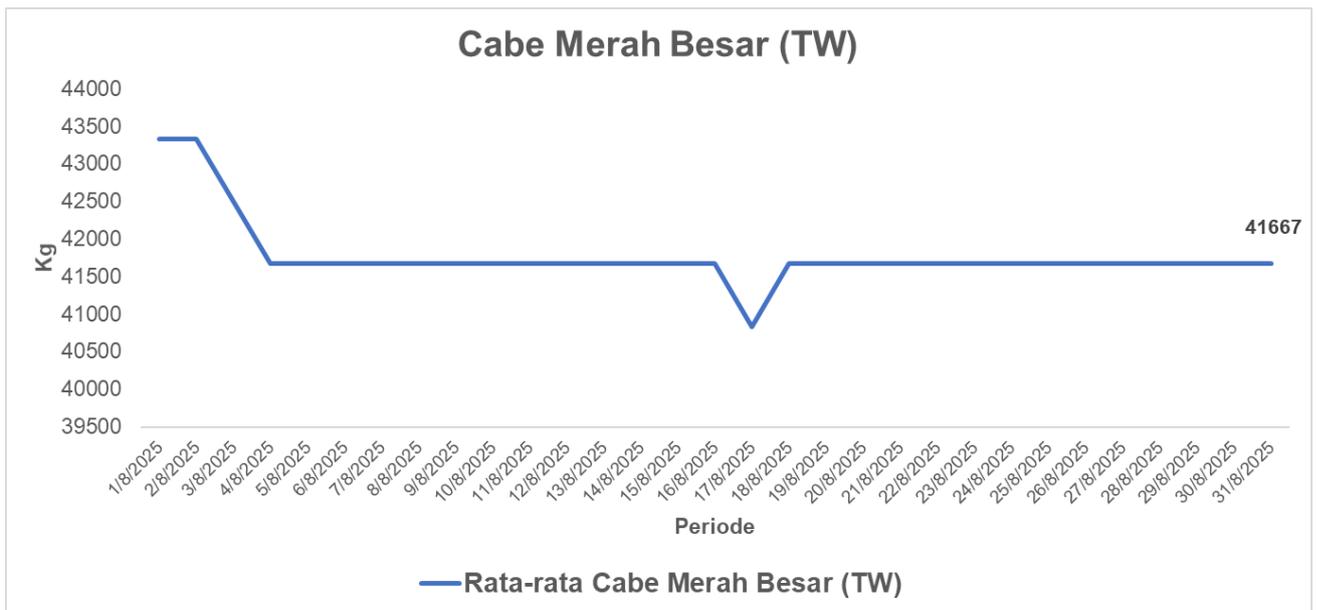
Gambar 3.34 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Kampung Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



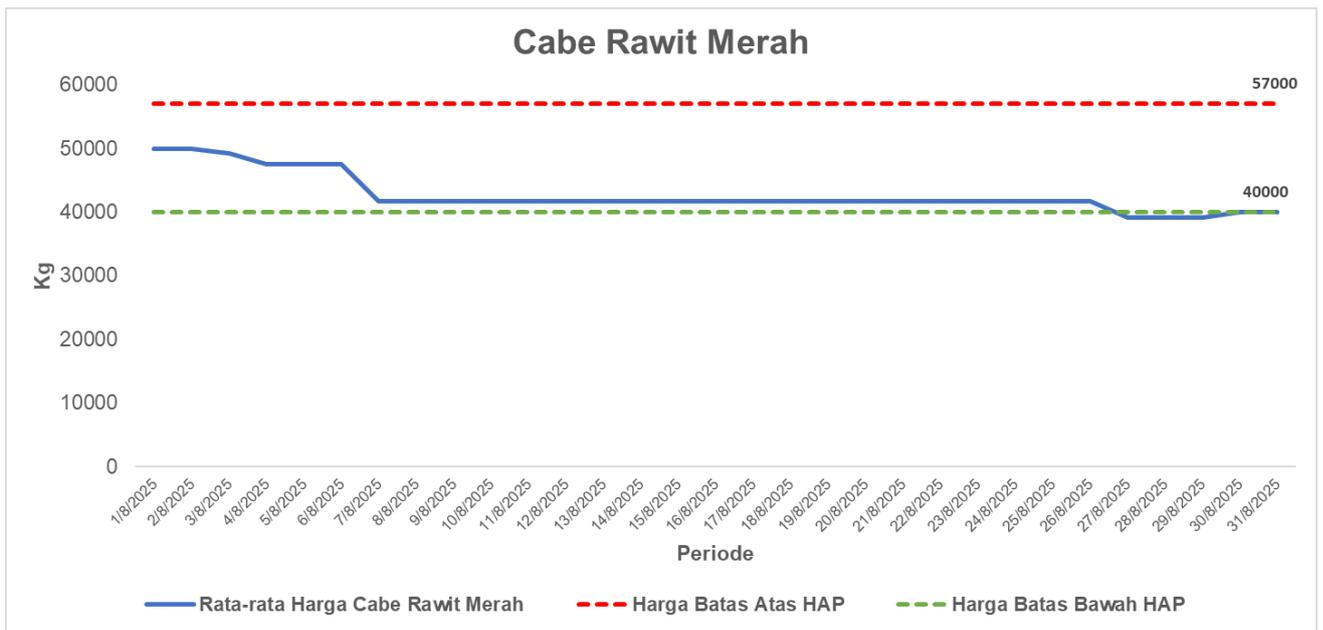
Gambar 3.35 Perbandingan Rata-Rata Harga Tepung Terigu Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



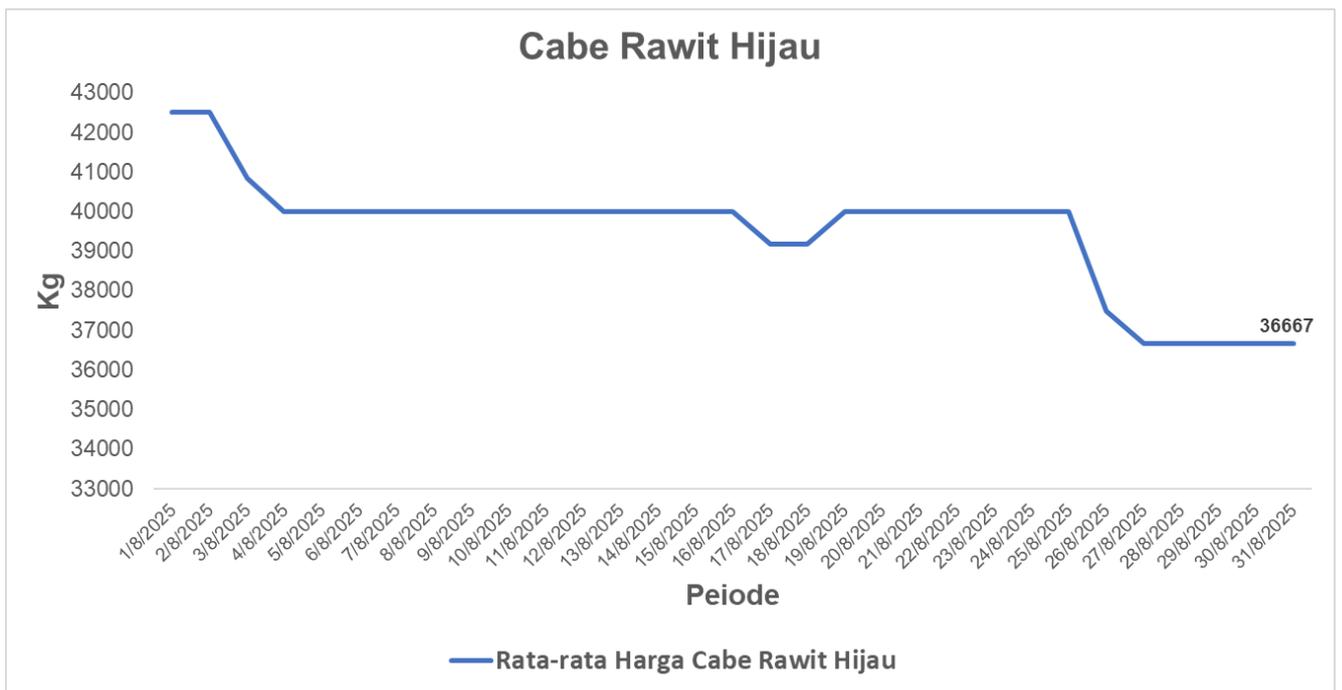
Gambar 3.36 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Keriting Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



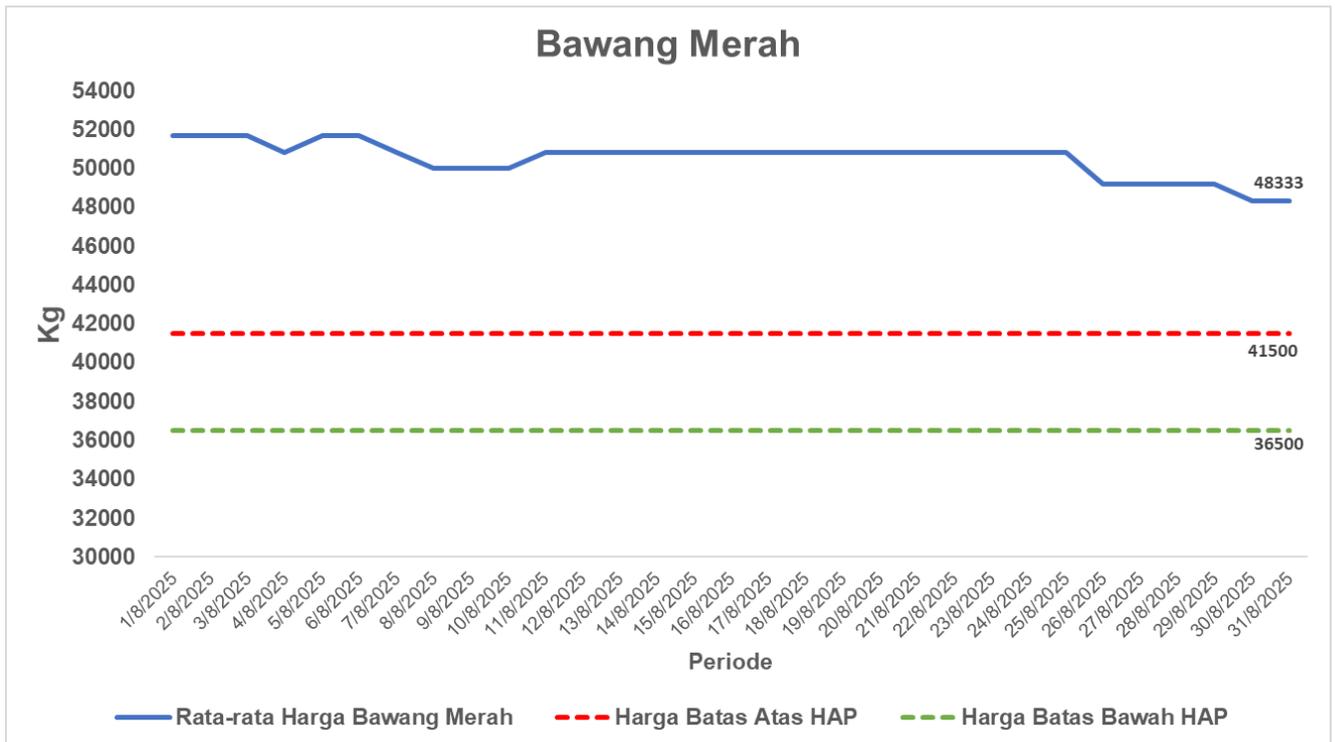
Gambar 3.37 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Besar (TW) Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



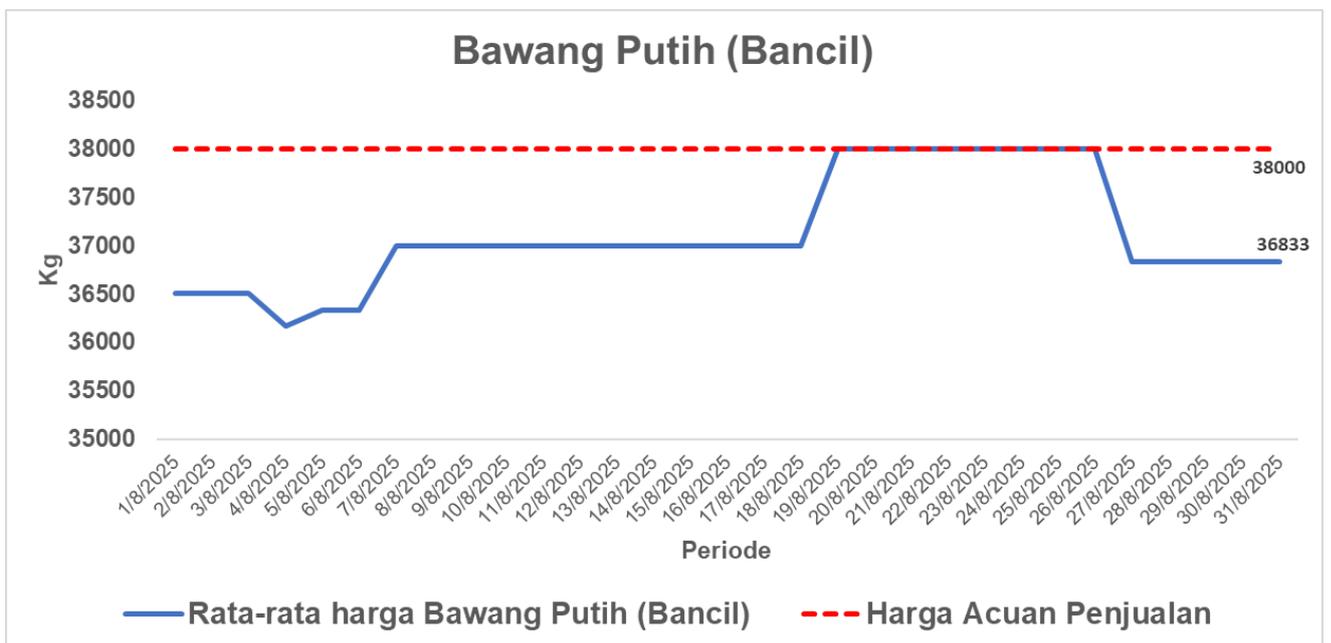
Gambar 3.38 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



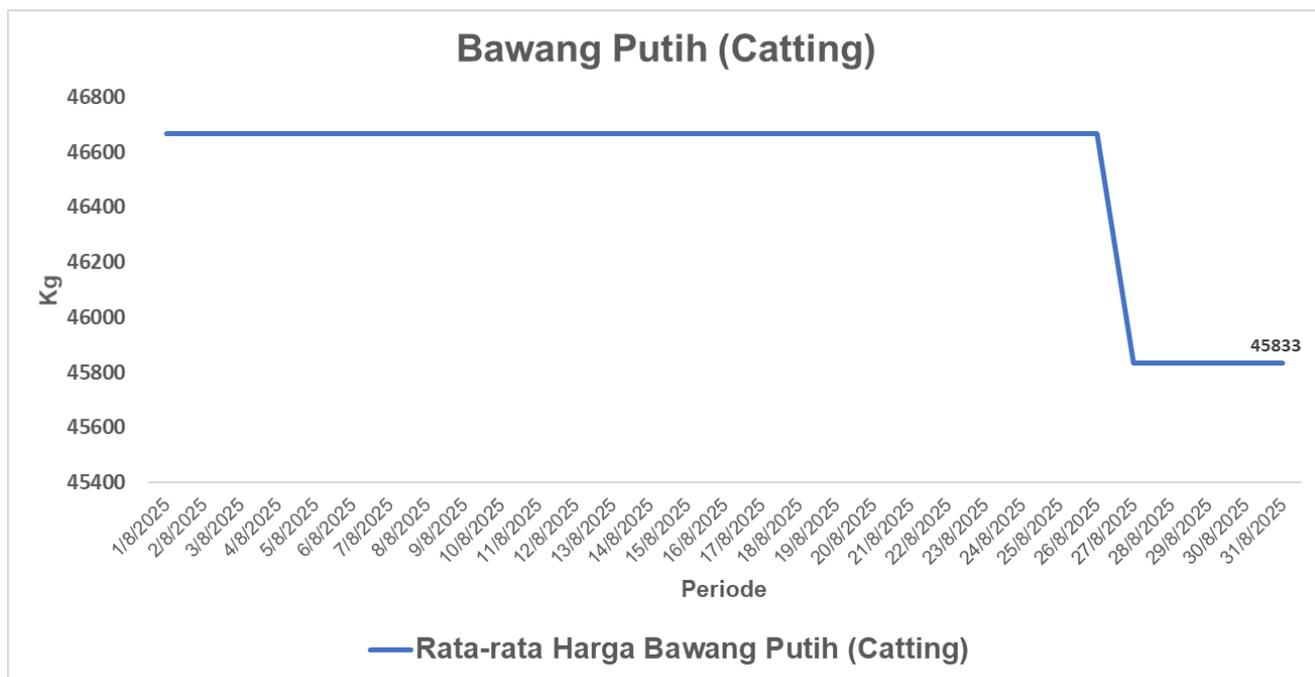
Gambar 3.39 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Hijau Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



Gambar 3.40 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Merah Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025



Gambar 3.41 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Bancil) Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025

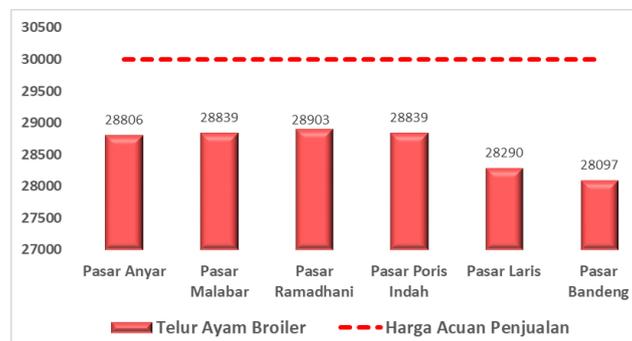
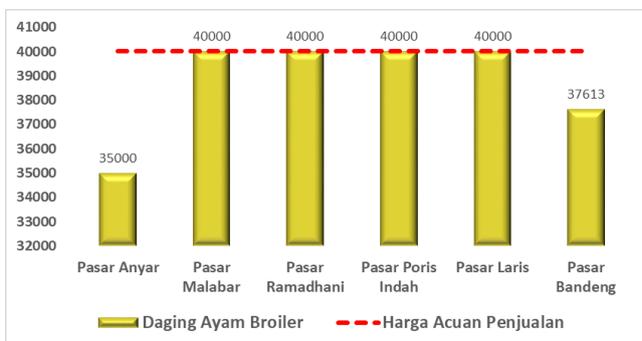
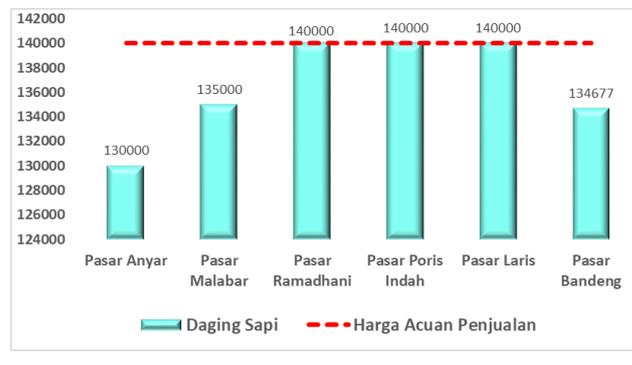
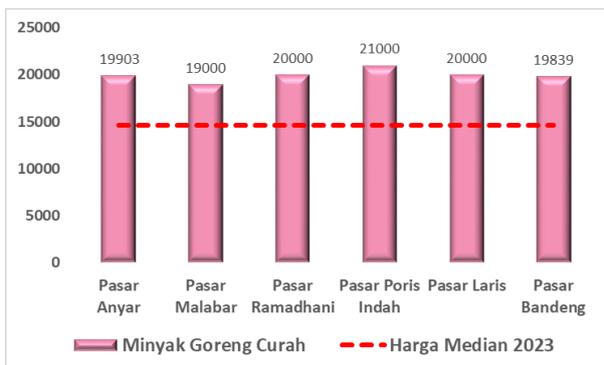
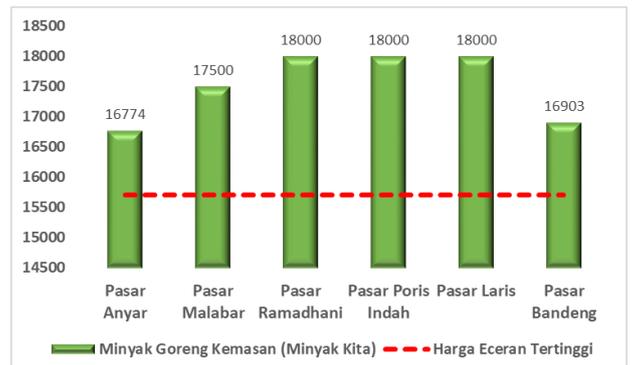
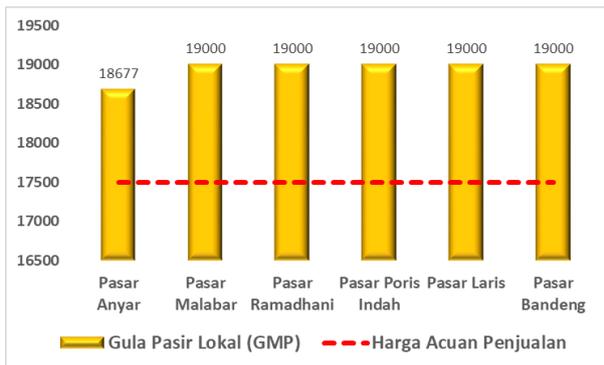
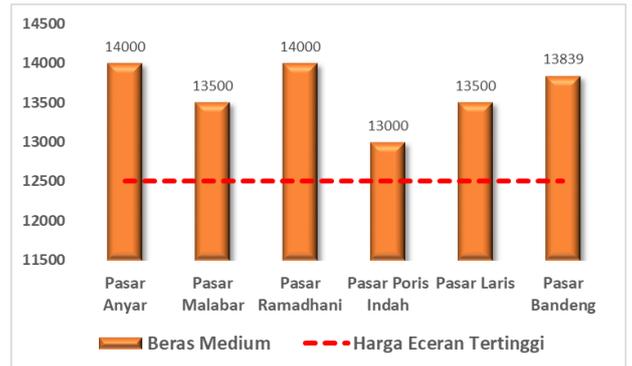


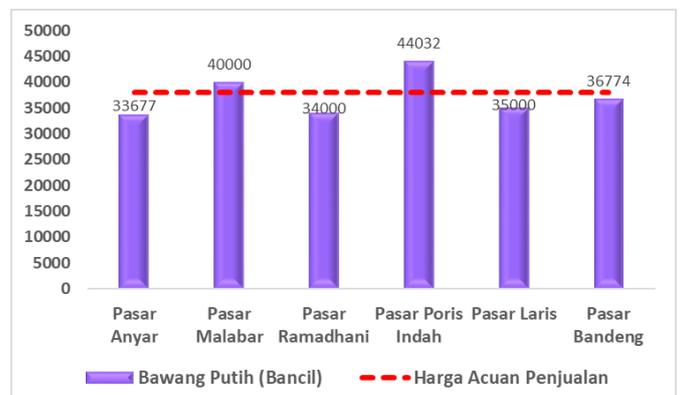
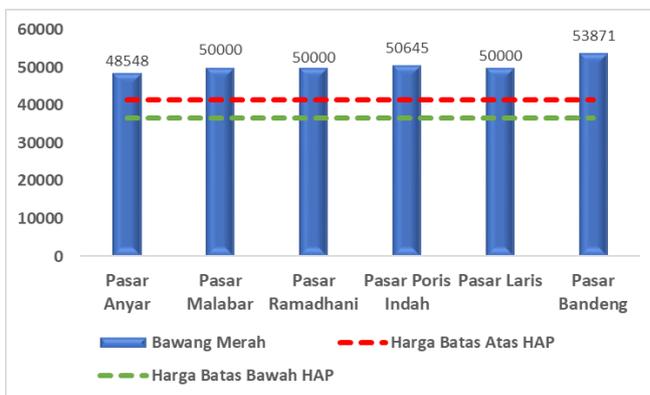
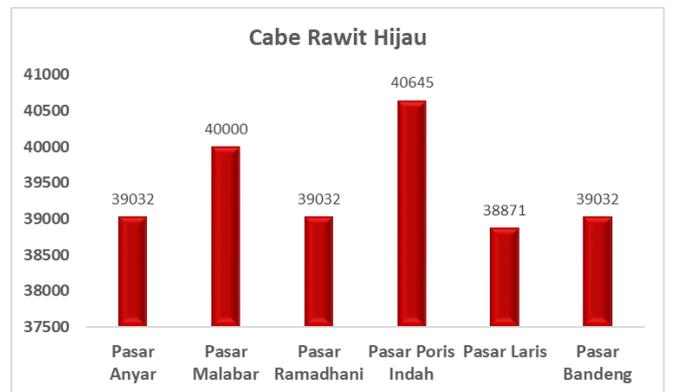
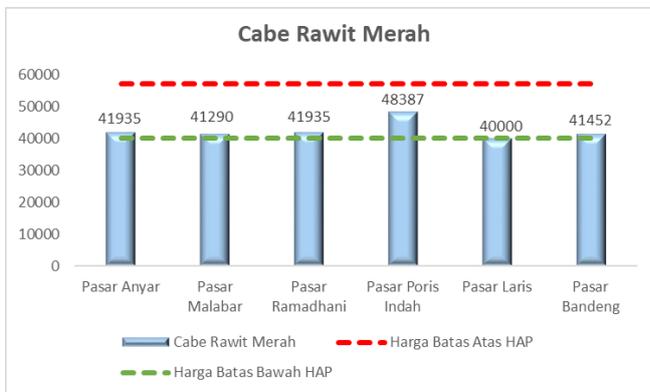
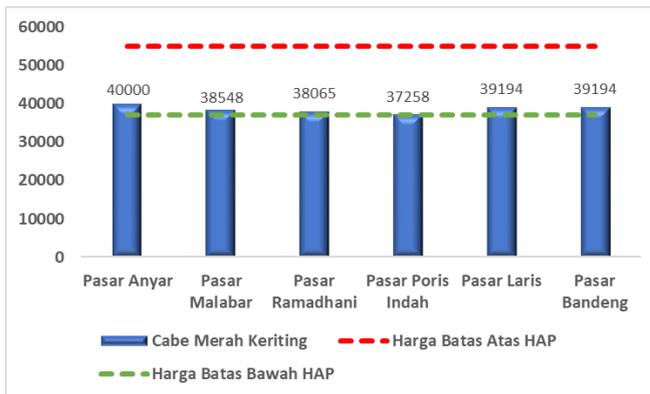
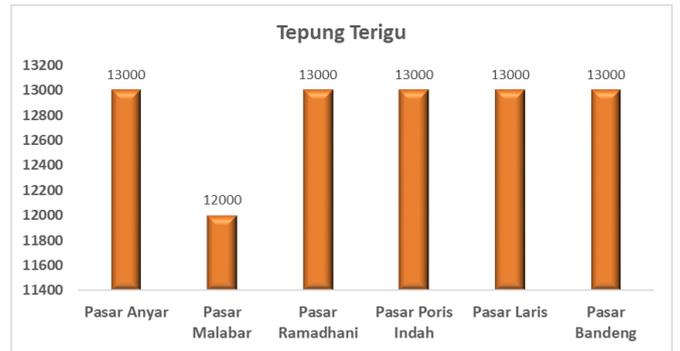
Gambar 3.42 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Catting) Periode 01 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025

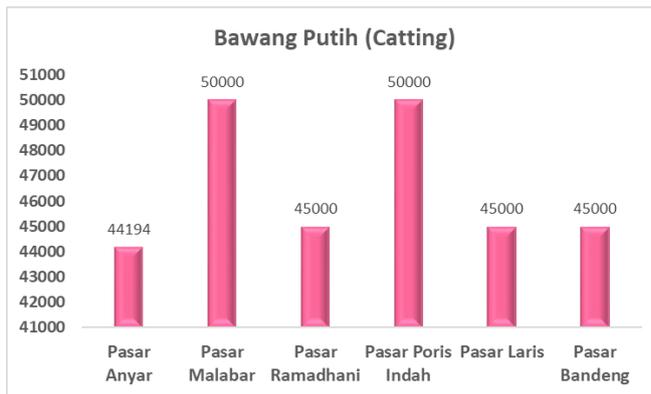
Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 17 komoditas terdapat 7 komoditas yang harganya diatas HAP/HET dari tanggal 01 hingga 31 Agustus 2025 yaitu beras premium, beras medium, gula pasir lokal (GMP), minyak kita, minyak goreng curah, dan bawang merah.

3.2.3 Rata-Rata Harga Komoditas Pasar Tradisional di Kota Tangerang Agustus 2025

Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 31 Agustus 2025. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata setiap komoditas dari masing-masing pasar, yang kemudian dibandingkan dengan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi pada masing-masing komoditas, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.







		Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Status Harga	Aman	Beras Premium, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Cabai Merah Keriting	Daging Ayam Broiler	Cabai Rawit Merah, Bawang Putih (Bancil)
	Waspada	Beras Medium, Gula pasir lokal (GMP)	-	-
	Tidak Aman	Minyak Kita	Minyak Goreng Curah, Bawang Merah	-

Keterangan Status Harga:

- Aman: Harga dibawah HAP/HET
- Waspada: Harga 2,1% - 10% diatas HAP/HET
- Tidak Aman: Harga lebih dari 10% diatas HAP/HET

Keterangan Disparitas Harga antar Pasar Tradisional:

- Rendah: Disparitas berada dibawah 10%
- Sedang: Disparitas berada di rentang 10,1% - 15%
- Tinggi : Disparitas berada diatas 15%

Tabel diatas memperlihatkan bahwa komoditas yang termasuk dalam status harga tidak aman namun disparitas harga antar pasar tradisional rendah yaitu minyak kita, sedangkan status harga tidak aman namun disparitas harga antar pasar tradisional sedang yaitu minyak goreng curah, dan bawang merah.

3.2.4 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Agustus 2025

a. Gerakan Pangan Murah



Gerakan Pangan Murah Hadir di 13 Kecamatan. Sambut HUT RI ke-80. Dalam rangka menyambut HUT Republik Indonesia ke-80, Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang menghadirkan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang akan hadir di 13 kecamatan mulai 30 Juli hingga 15 Agustus 2025.

b. Pengawasan Pangan



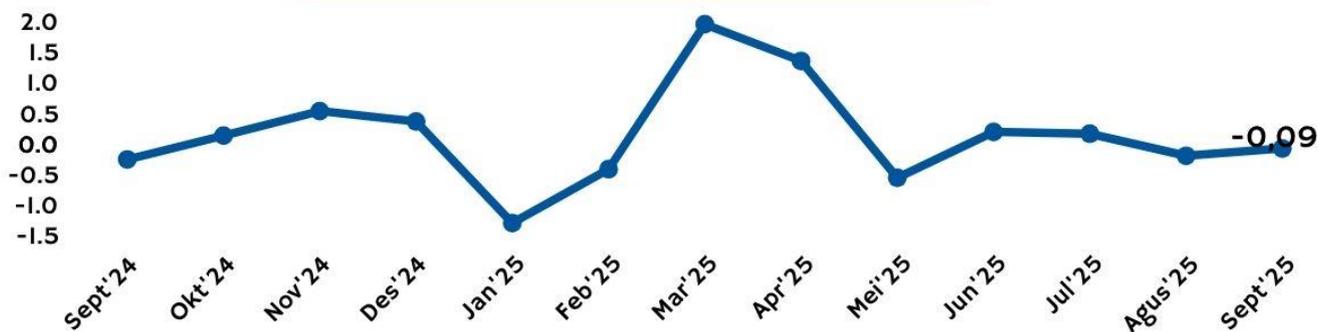
Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang bersama Kader Keamanan Pangan kembali turun ke lapangan. Kegiatan pembinaan mutu dan pengawasan keamanan pangan segar digelar secara langsung di Lion Superindo Supermarket, Jl. KH Hasyim Ashari Kel. Poris Plawad Utara Cipondoh. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari agenda rutin pengawasan keamanan pangan di titik distribusi pangan segar. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk pangan segar yang dijual kepada masyarakat memenuhi standar mutu dan layak konsumsi. Tim melakukan pemeriksaan fisik produk, pengecekan label, hingga pemantauan penanganan produk oleh pihak supermarket.

INFOGRAFIS INFLASI Kota Tangerang September 2025

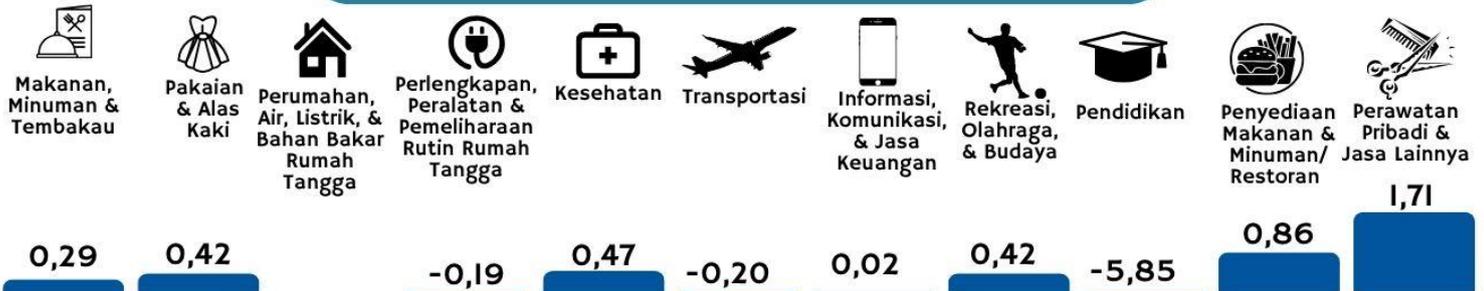


“Kami baru saja menerima indeks inflasi terbaru dengan hasil yang cukup positif, hal ini menjadi bukti keberhasilan kebijakan dan program pengendalian harga dan pasokan komoditas di Kota Tangerang berjalan efektif” ujar Ruta Wicaksana

Grafik Inflasi (% m t m) Kota Tangerang



Inflasi berdasarkan Kelompok Pengeluaran



Komoditas Utama Penyumbang Inflasi



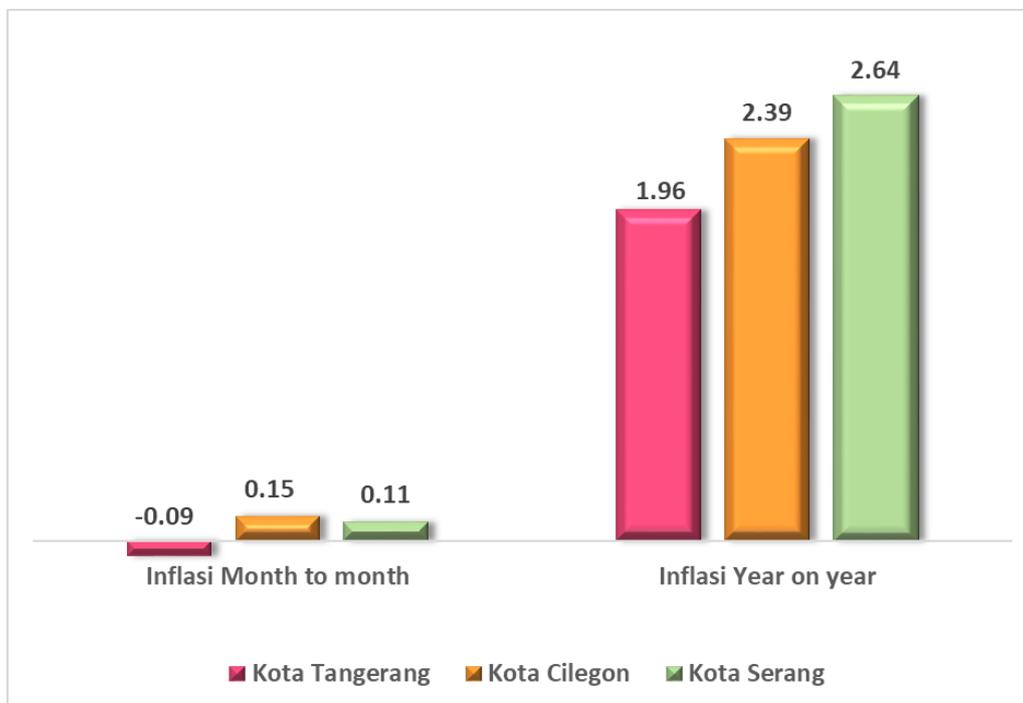
Komoditas Utama Penyumbang Deflasi



3.3 Inflasi September 2025

Pada bulan September 2025 Kota Tangerang mengalami deflasi yaitu sebesar -0,09 persen, sedangkan dua Kota lainnya mengalami inflasi yaitu Kota Cilegon sebesar 0,15 persen, dan Kota Serang sebesar 0,11 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year Kota Tangerang yaitu sebesar 1,96 persen, Kota Cilegon sebesar 2,39 persen, dan Kota Serang sebesar 2,64 persen. Sehingga Kota Tangerang berada pada urutan terendah pertama jika dibandingkan Kota Cilegon dan Kota Serang.

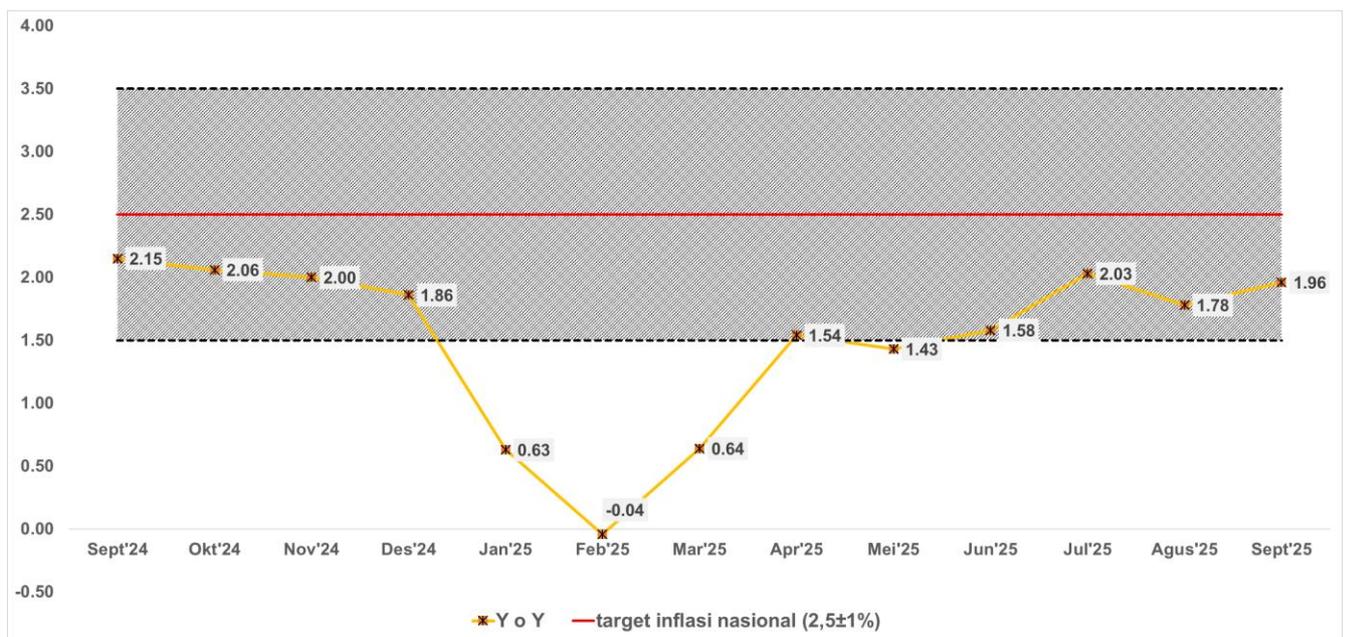
Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 1,96 persen dimana mengalami kenaikan dibandingkan Agustus sebesar 1,78 persen. Akan tetapi, meskipun mengalami kenaikan tetap berada dibawah angka inflasi Nasional sebesar 2,65 persen.



Gambar 3.43 Perbandingan Inflasi Month to month dan Year on year di 3 Kabupaten/Kota Provinsi Banten Bulan September 2025



Gambar 3.44 Perbandingan Inflasi Bulanan Periode September 2024 hingga September 2025

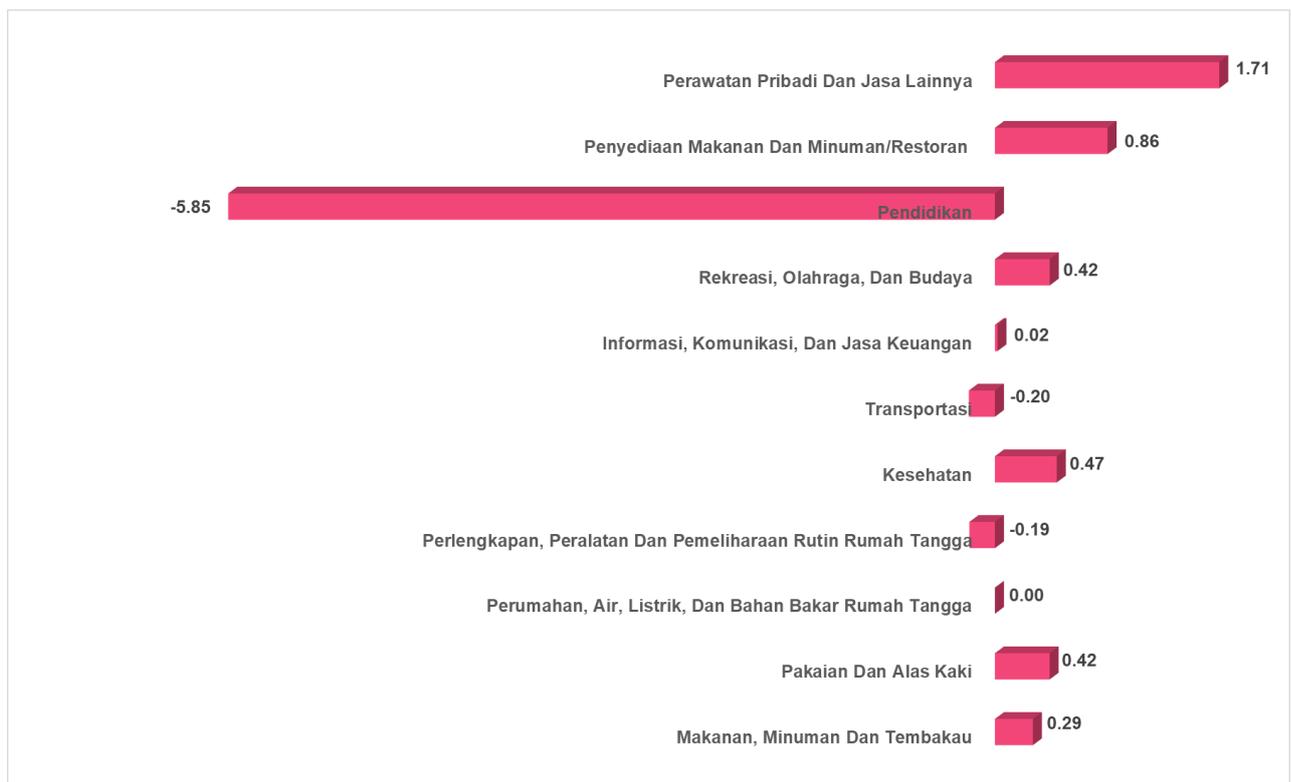


Gambar 3.45 Perbandingan Inflasi Tahunan Periode September 2024 hingga September 2025

Tabel 3.8 IHK dan Inflasi Kota Tangerang Bulan September 2025 dan Tahun ke Tahun

	IHK September 2024	IHK Agustus 2025	IHK September 2025	Tingkat Inflasi m-t-m Agustus 2025	Tingkat Inflasi y-o-y Agustus 2025
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
UMUM	105.41	107.58	107.48	-0.09	1.96
Makanan, Minuman Dan Tembakau	106.07	110.3	110.62	0.29	4.29
Pakaian Dan Alas Kaki	103.21	105.3	105.74	0.42	2.45
Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102.03	103.1	103.1	0.00	1.05
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107.54	107.79	107.58	-0.19	0.04
Kesehatan	103.6	103.66	104.15	0.47	0.53
Transportasi	109.69	110.61	110.39	-0.20	0.64
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.08	102.13	102.15	0.02	1.06
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	102.1	107.46	107.91	0.42	5.69
Pendidikan	101.76	102.84	96.82	-5.85	-4.85
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106.86	108.14	109.07	0.86	2.07
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	110.43	116.17	118.16	1.71	7.00

Gambar diatas memperlihatkan bahwa inflasi Kota Tangerang masih berada di bawah kisaran target/sasaran inflasi yang telah ditetapkan **2,5±1%**. Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada September 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,96 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,41 pada September 2024 menjadi 107,48 pada September 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -0,09 persen.



Gambar 3.46 Inflasi Kota Tangerang Menurut Kelompok Pengeluaran September 2025

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada September 2025. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 7 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 3 kelompok pengeluaran mengalami deflasi dan 1 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,71 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,86 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,47 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,42 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,42 persen, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,29 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pendidikan sebesar -5,85 persen, kelompok transportasi sebesar -0,20 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,19 persen. Kemudian kelompok yang tidak mengalami perubahan harga yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga.

3.3.1 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar Selama September 2025

Tabel 3.9 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi Terbesar September 2025 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Inflasi September 2025
[1]	[2]
Emas Perhiasan	0,08
Daging Ayam Ras	0,07
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	0,06
Nasi Dengan Lauk	0,05
Cabai Merah	0,04
Sate	0,03
Akademi/Perguruan Tinggi	0,03
Kopi Bubuk	0,02
Sandal Kulit Wanita	0,02
Obat Gosok	0,02

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada September 2025 di Kota Tangerang yaitu emas perhiasan (0,08), daging ayam ras (0,07), sigaret kretek tangan (0,06), nasi dengan lauk (0,05), cabai merah (0,04), sate (0,03), akademi/perguruan tinggi (0,03), kopi bubuk (0,02), sandal kulit wanita (0,02), obat gosok (0,02).

Harga emas PT Aneka Tambang Tbk atau Antam terpantau naik Rp 7.000 per gram pada 29 Agustus 2025 Mengutip laman Logam Mulia , penguatan itu membuat harga emas batangan Antam menjadi Rp 2.198.000 per gram, yang merupakan rekor harga tertinggi sepanjang masa (all time high/ATH) (money.kompas.com). Selain itu, Pedagang daging ayam di Kota Tangerang, Banten, mulai mengeluhkan dampak kenaikan harga ayam ekor dan ayam potong yang belum turun selama hampir satu bulan. Menurut para pedagang, hal tersebut berdampak pada omzet mereka yang turun hingga 40 persen (cnnindonesia.com)

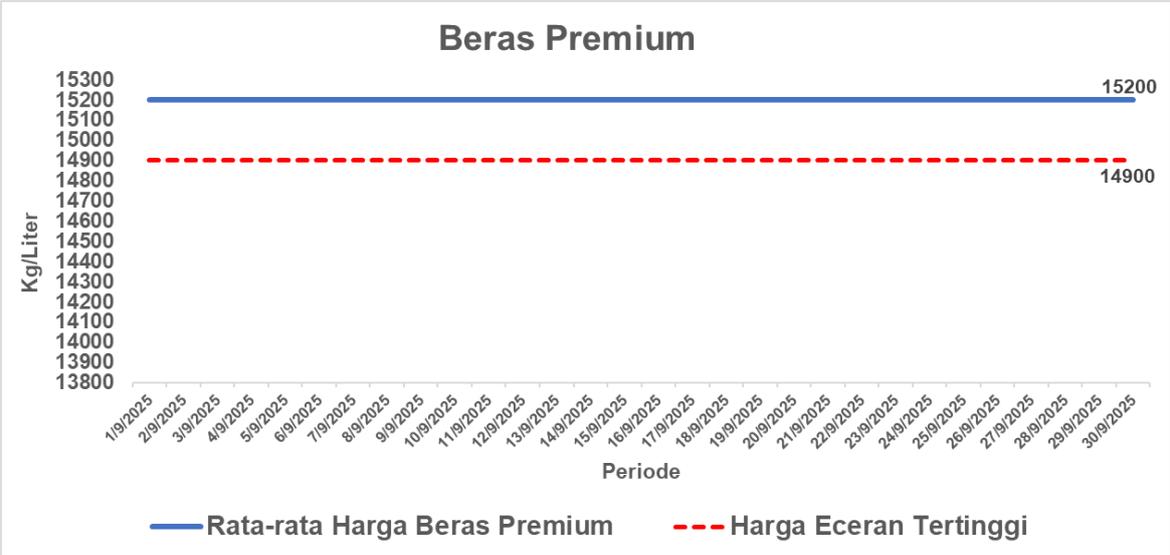
Tabel 3.10 Sepuluh Komoditas Penyumbang Deflasi Terbesar September 2025 Kota Tangerang

Komoditas	Andil Deflasi September 2025
[1]	[2]
Sekolah Menengah Atas	-0,41
Bawang Merah	-0,09
Angkutan Udara	-0,02
Pisang	-0,02
Telur Ayam Ras	-0,02
Pembersih Lantai	-0,01
Udang Basah	-0,01
Petai	-0,01
Melon	-0,01
Sawi Putih/Pecay/Pitsai	-0,01

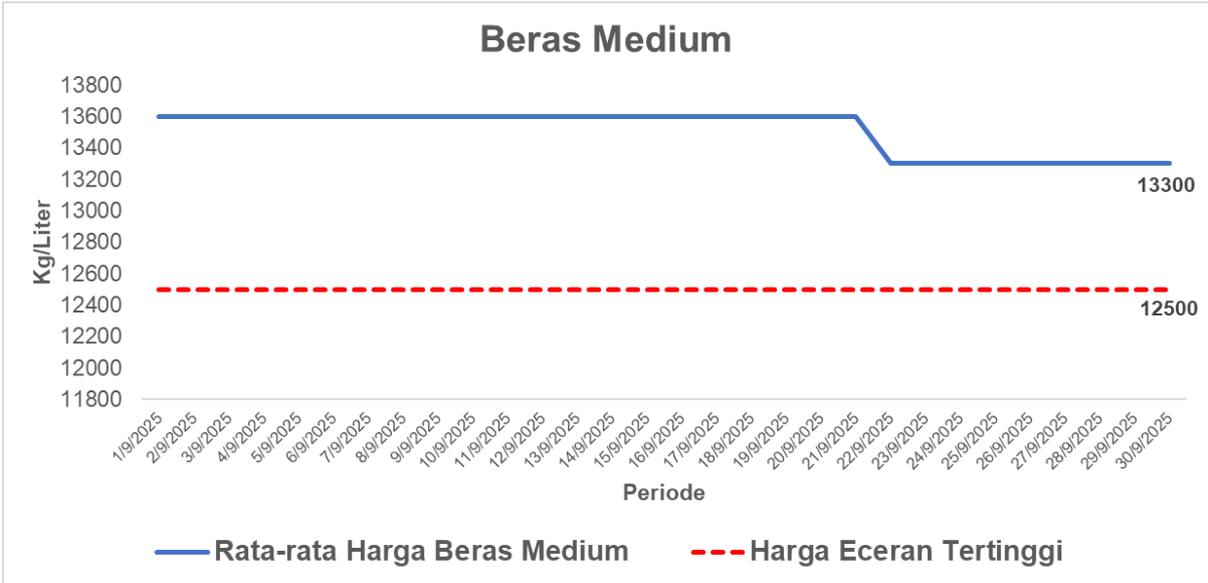
Selain itu, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama September 2025 atau mengalami deflasi yaitu sekolah menengah atas (-0,41), bawang merah (-0,09), angkutan udara (-0,02), pisang (-0,02), telur ayam ras (-0,02), pembersih lantai (-0,01), udang basah (-0,01), petai (-0,01), melon (-0,01), sawi putih/pecay/pitsai (-0,01).

3.3.2 Perbandingan Rata-Rata Harga Komoditas di Pasar Tradisional di Kota Tangerang Periode 01 September 2025 – 30 September 2025

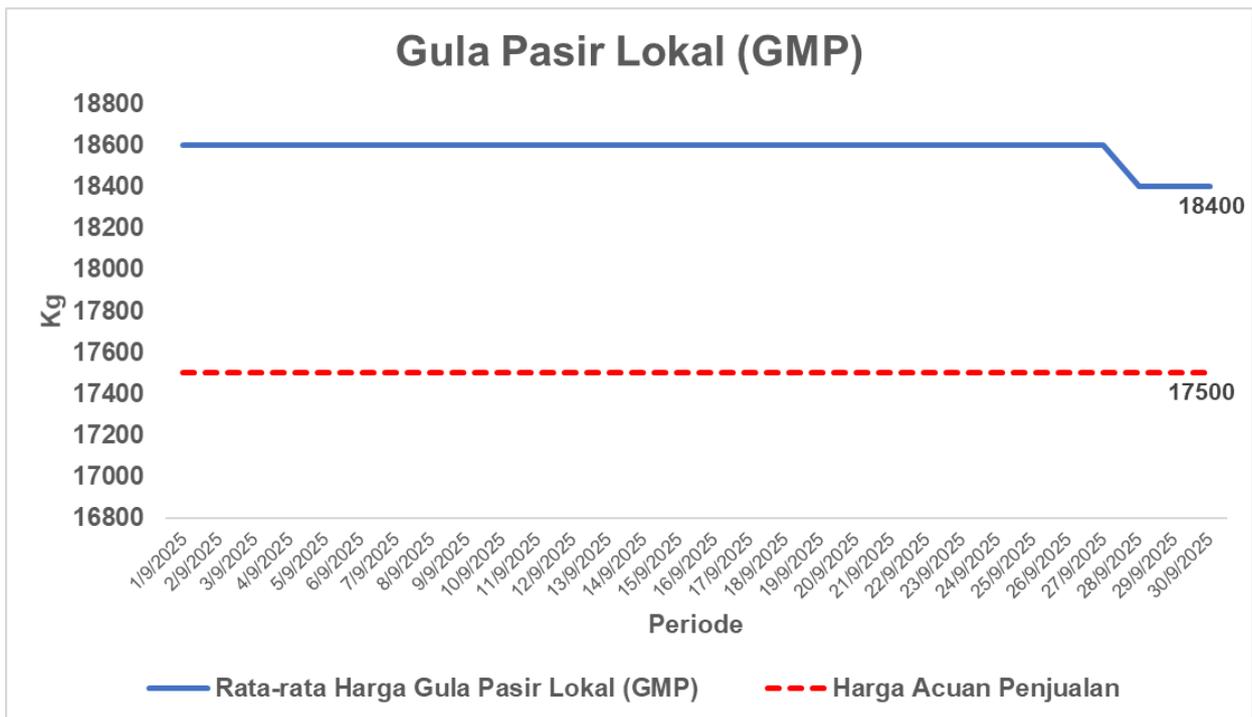
Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 30 September 2025. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata di setiap harinya dari masing-masing komoditas, yang kemudian dibandingkan dengan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.



Gambar 3.47 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



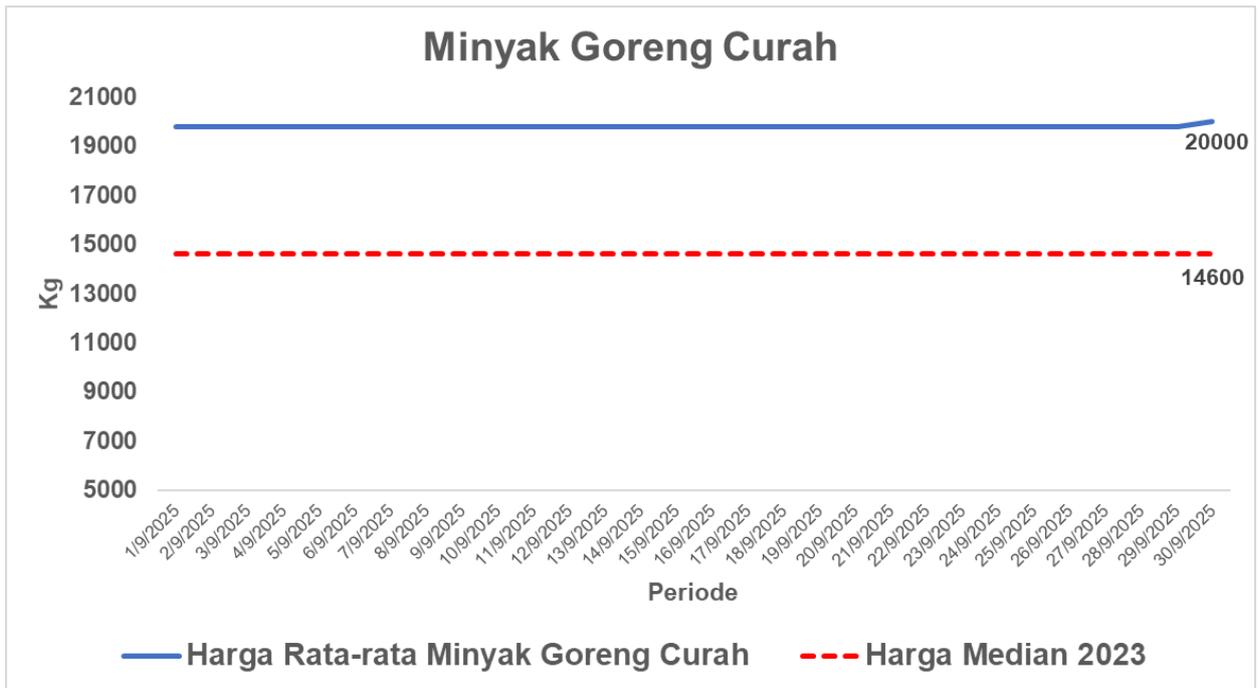
Gambar 3.48 Perbandingan Rata-Rata Harga Beras Premium Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



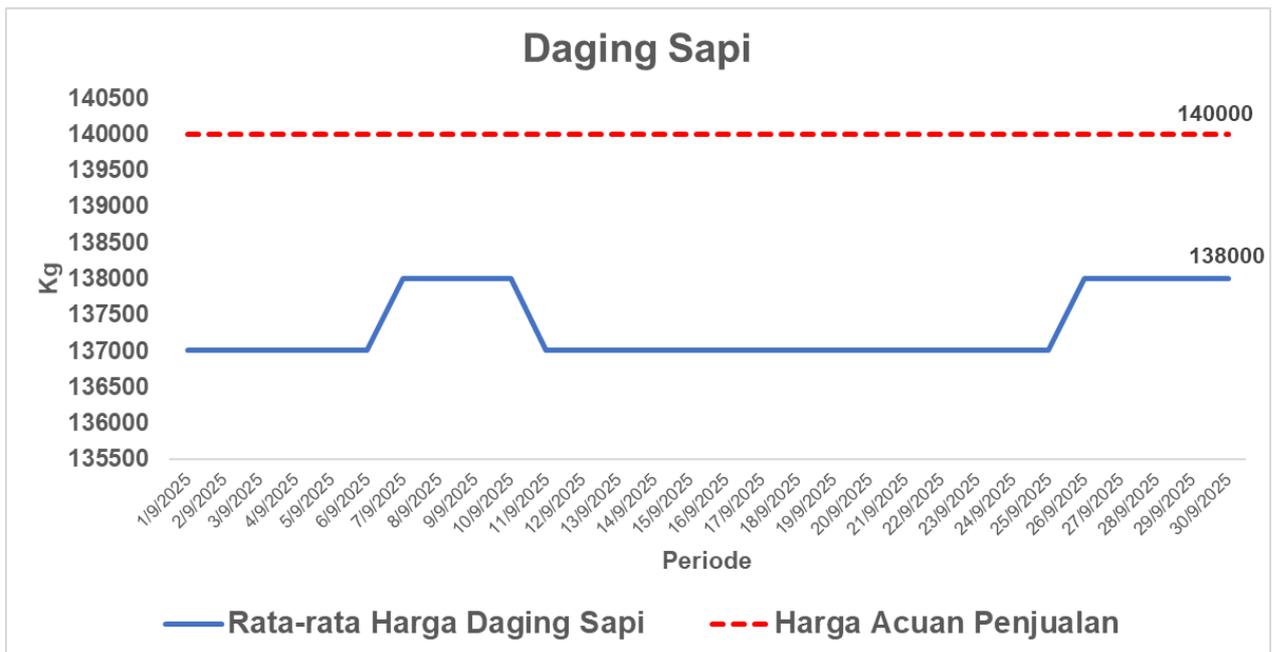
Gambar 3.49 Perbandingan Rata-Rata Harga Gula Pasir Lokal (GMP) Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



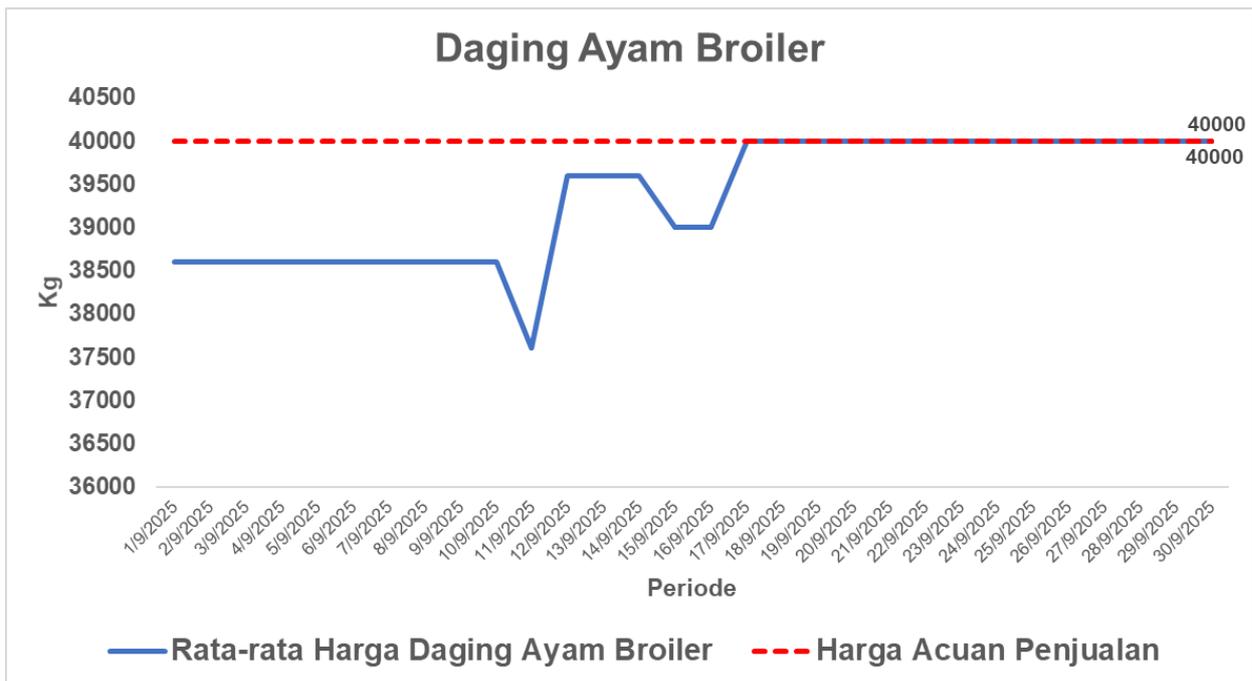
Gambar 3.50 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Kita Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



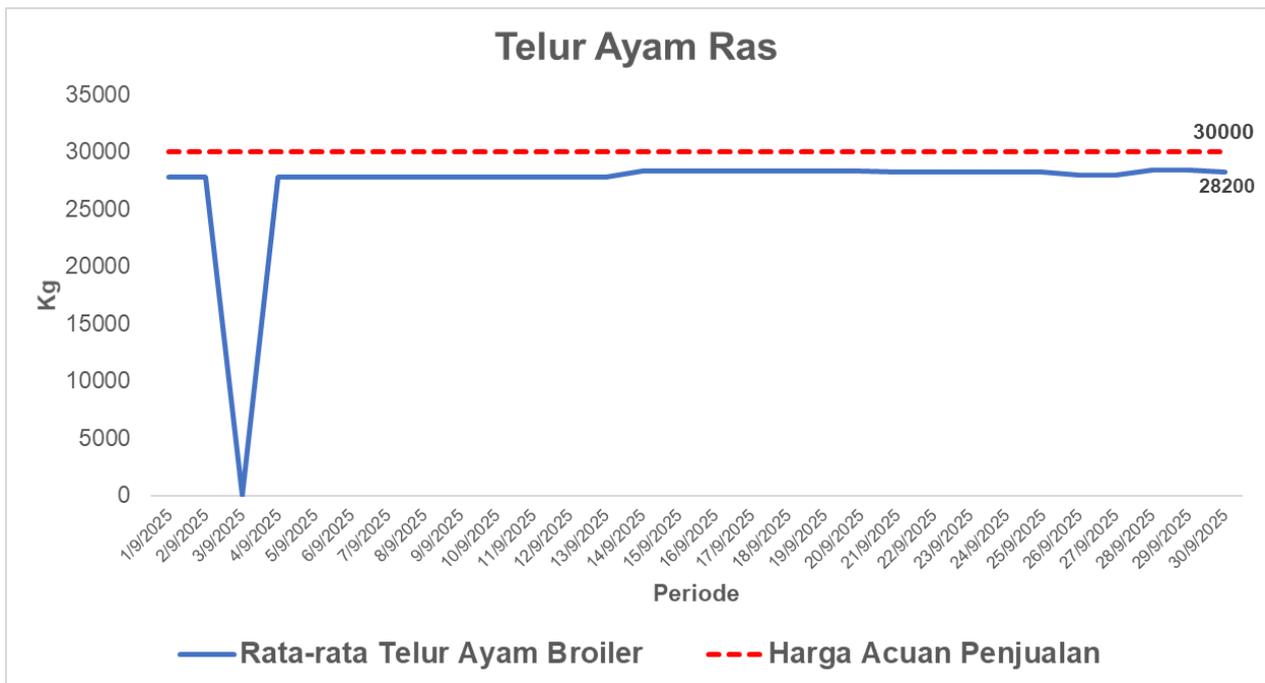
Gambar 3.51 Perbandingan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Curah Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



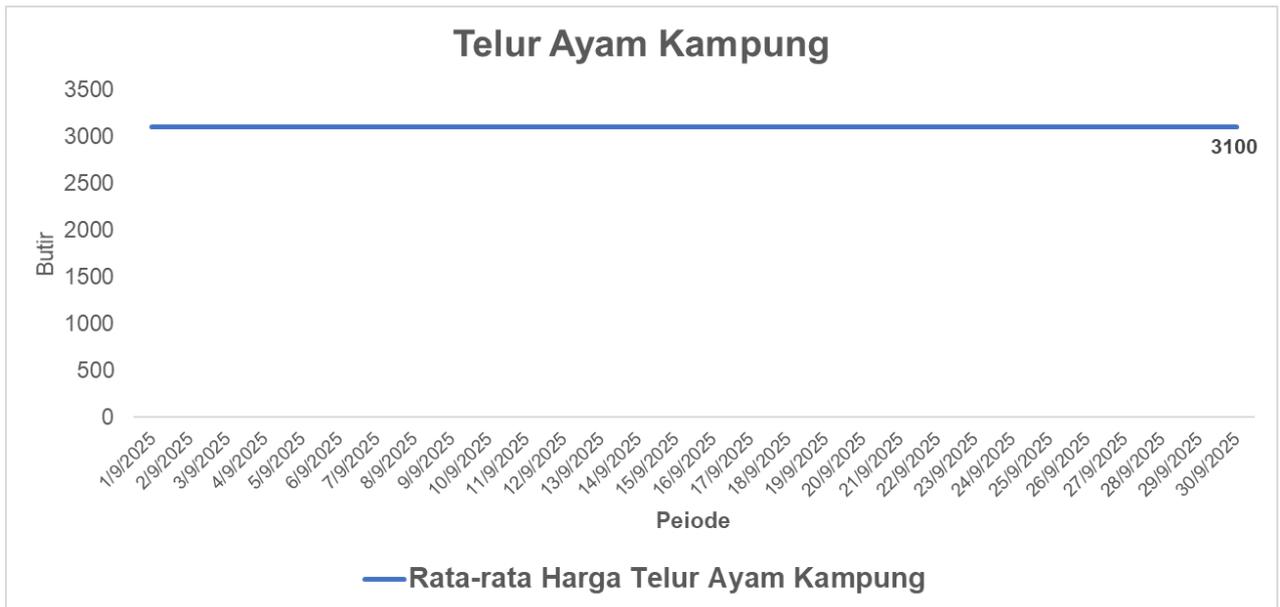
Gambar 3.52 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



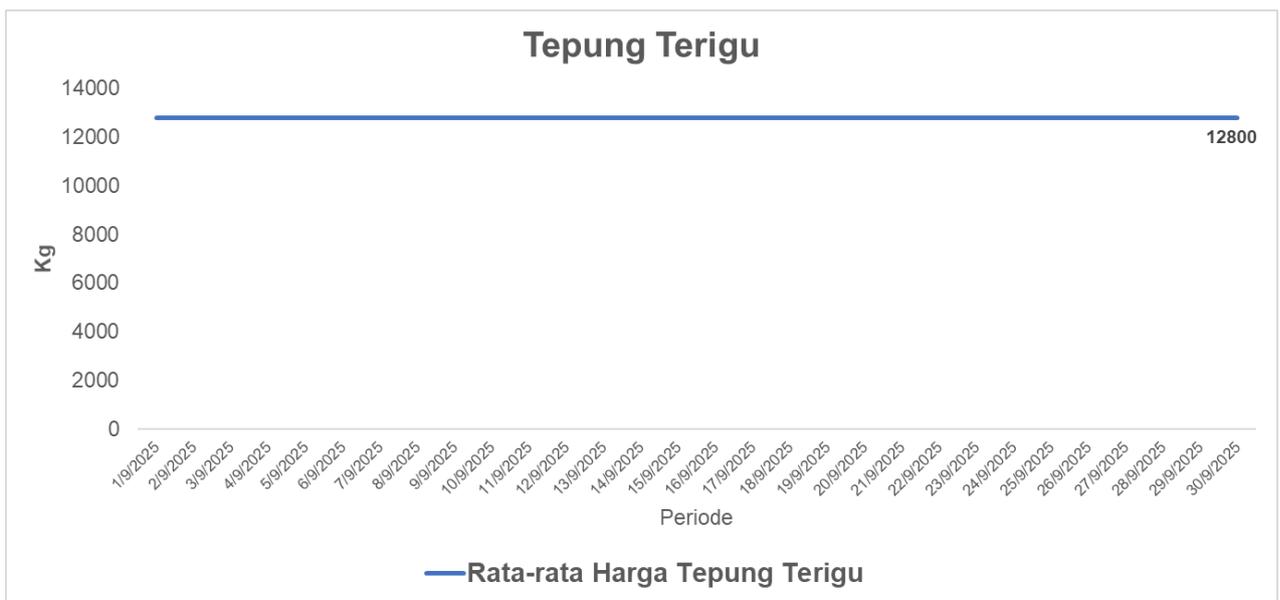
Gambar 3.53 Perbandingan Rata-Rata Harga Daging Ayam Broiler Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



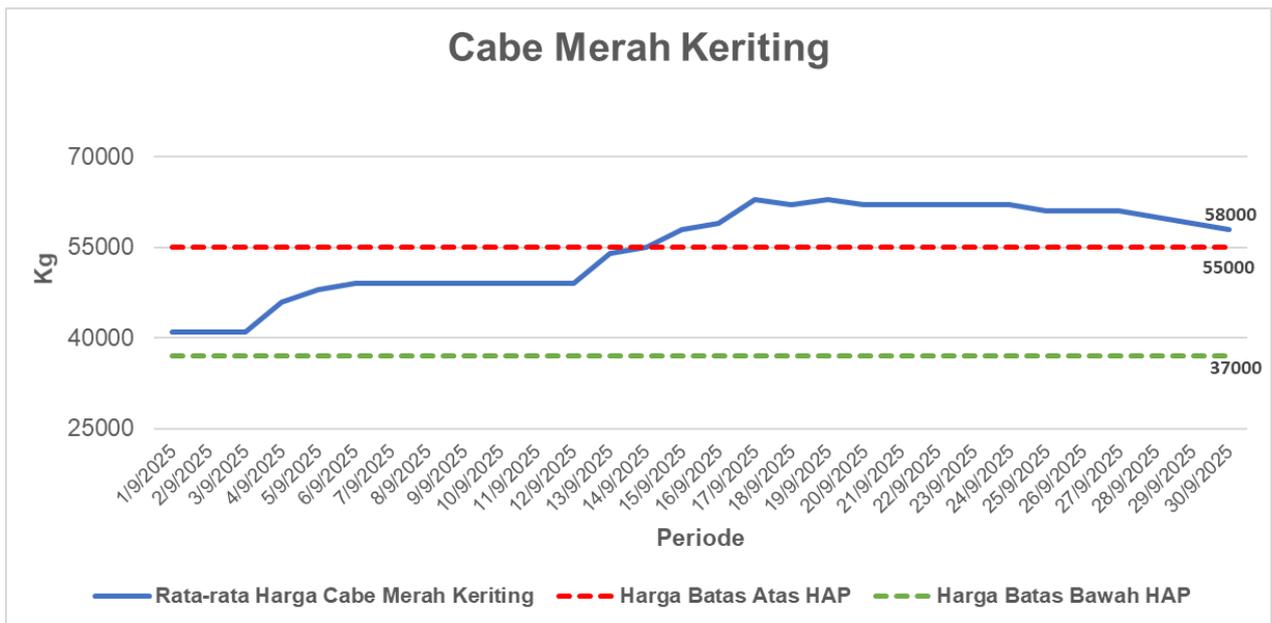
Gambar 3.54 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



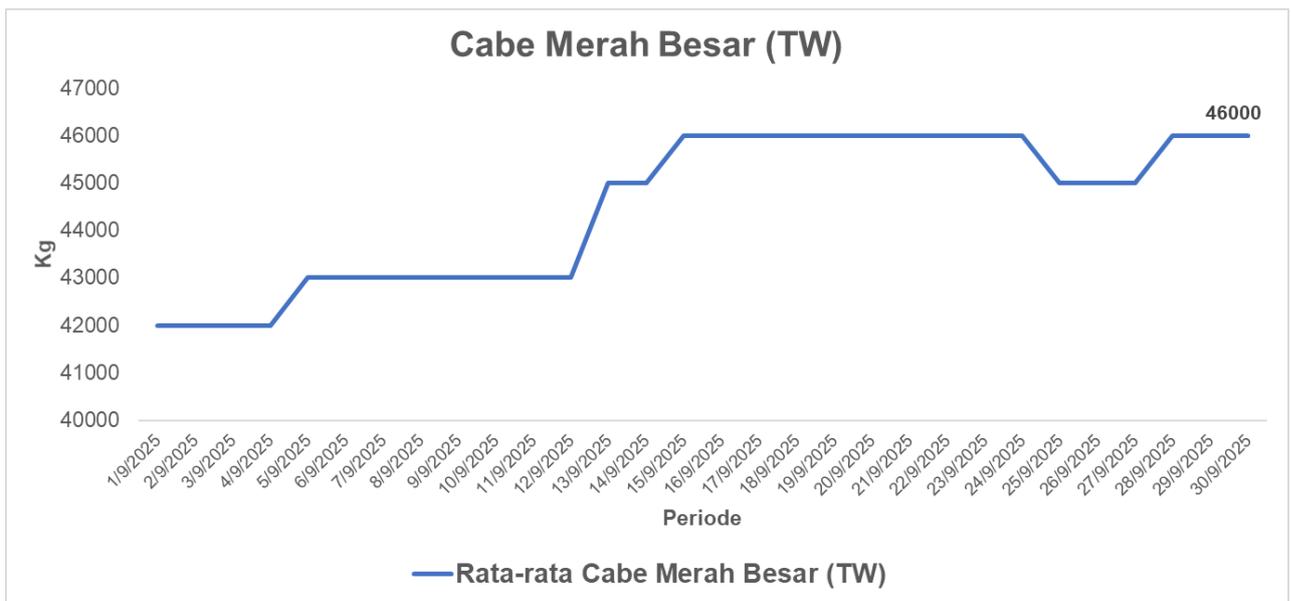
Gambar 3.55 Perbandingan Rata-Rata Harga Telur Ayam Kampung Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



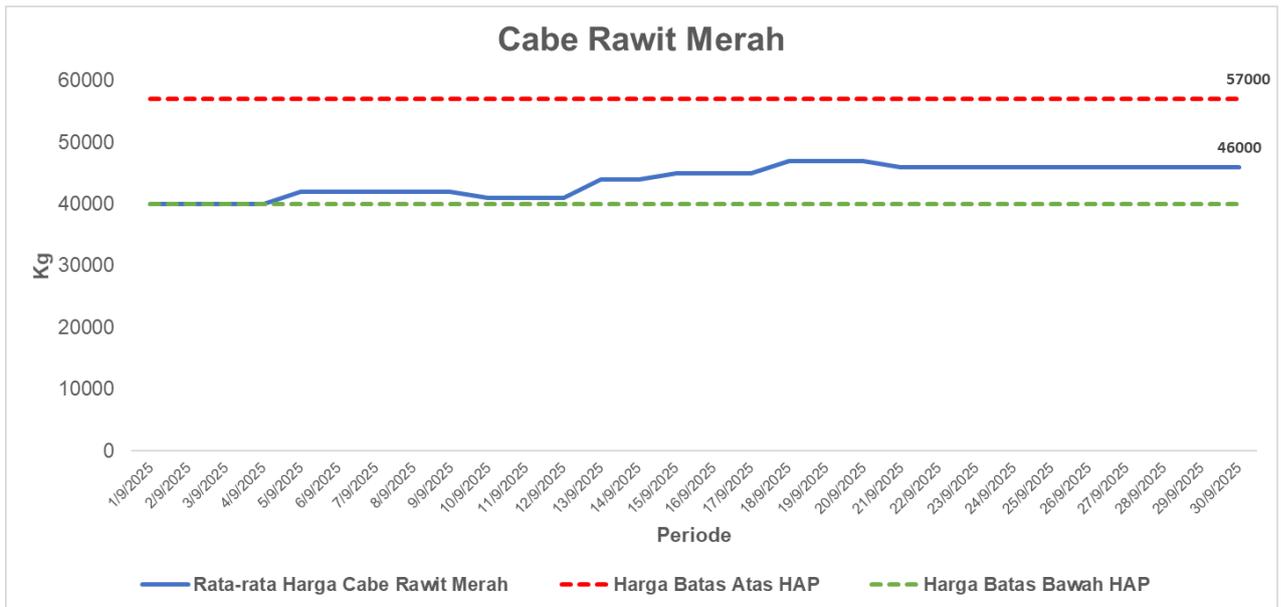
Gambar 3.56 Perbandingan Rata-Rata Harga Tepung Terigu Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



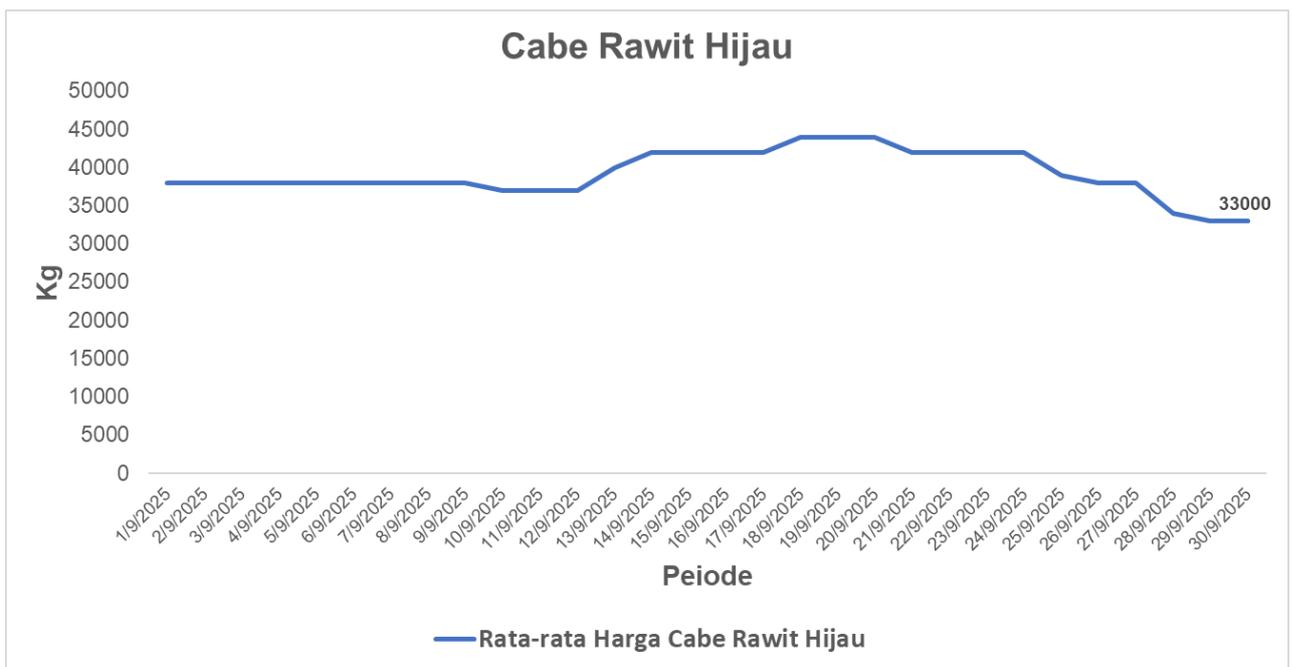
Gambar 3.57 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Keriting Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



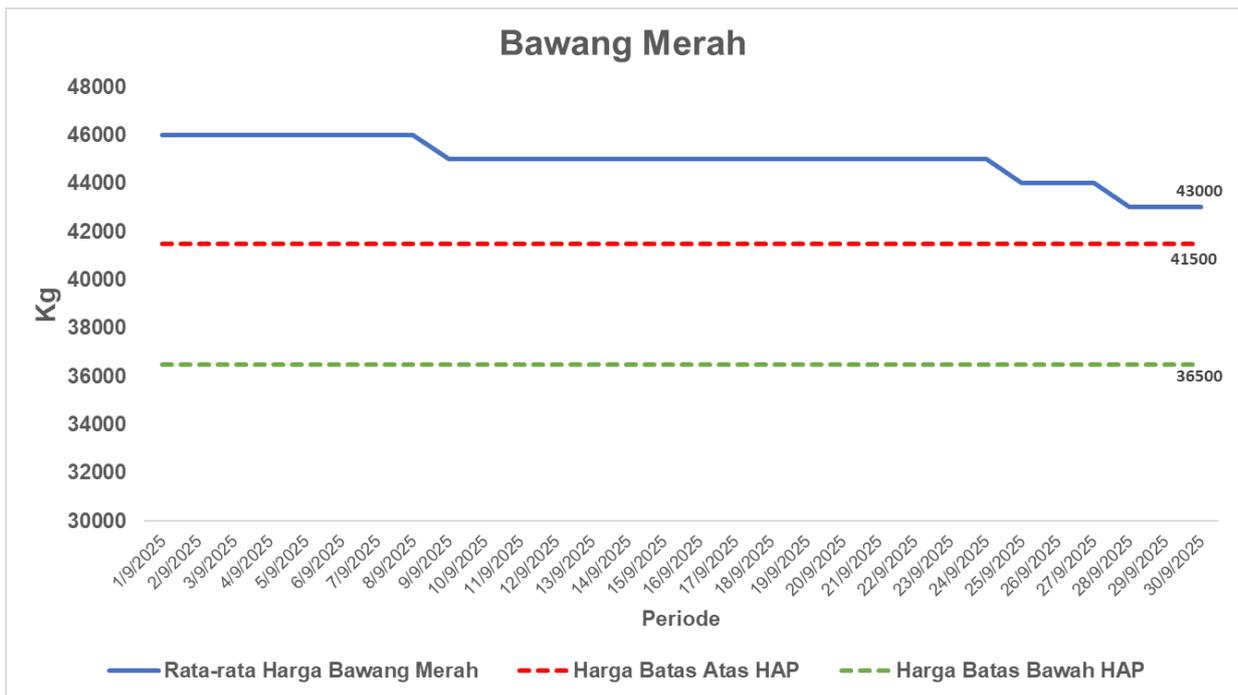
Gambar 3.58 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Merah Besar (TW) Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



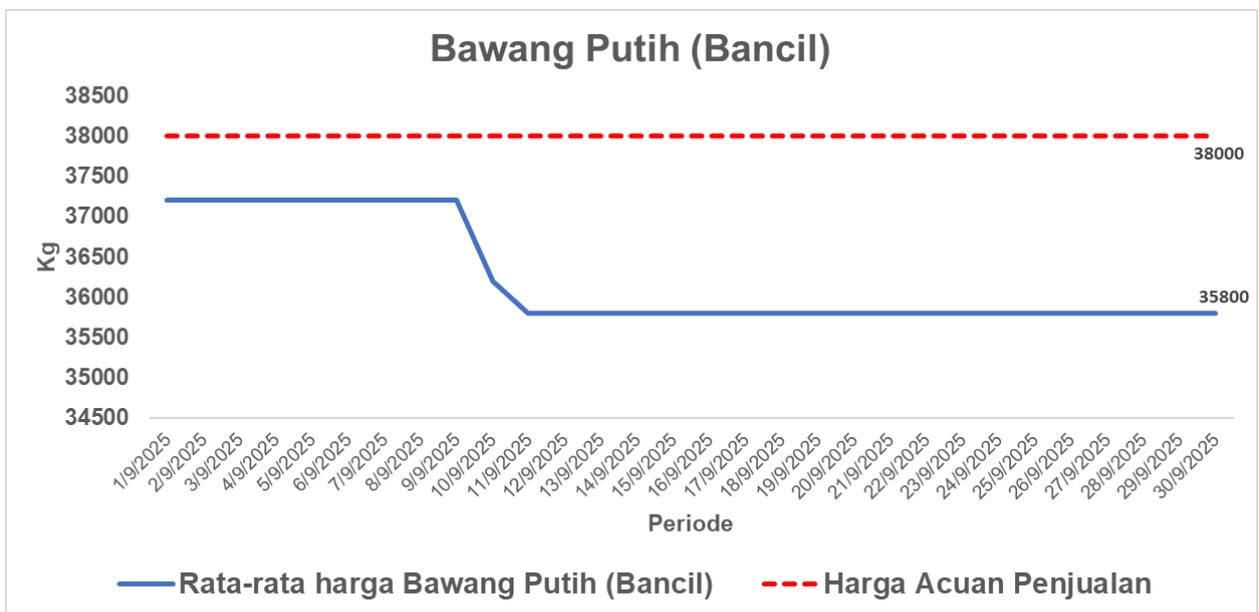
Gambar 3.59 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



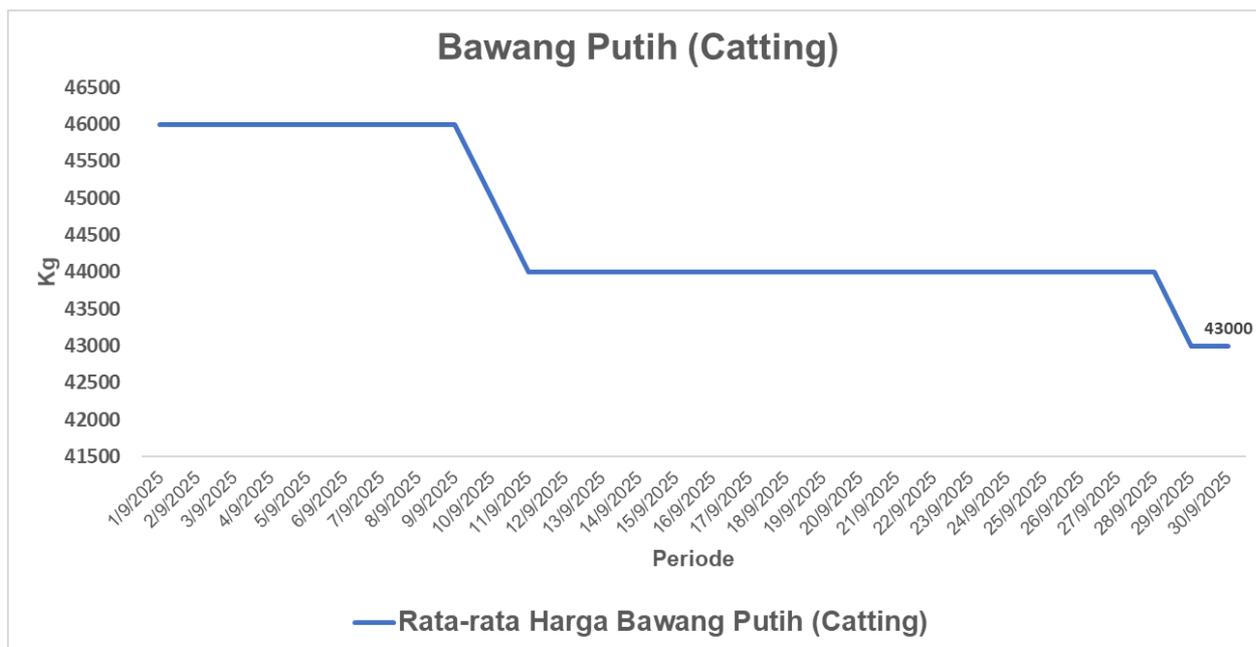
Gambar 3.60 Perbandingan Rata-Rata Harga Cabe Rawit Hijau Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



Gambar 3.61 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Merah Periode 01 September 2025 – 30 September 2025



Gambar 3.62 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Bancil) Periode 01 September 2025 – 30 September 2025

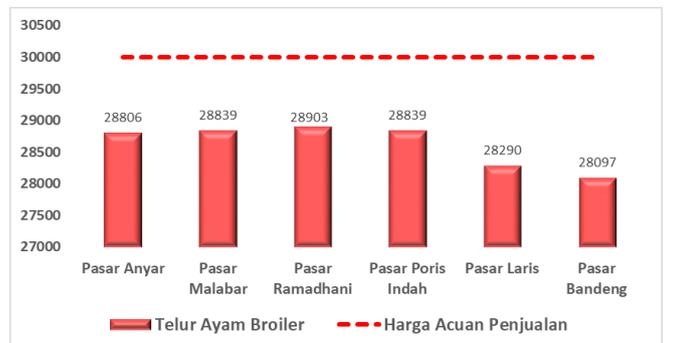
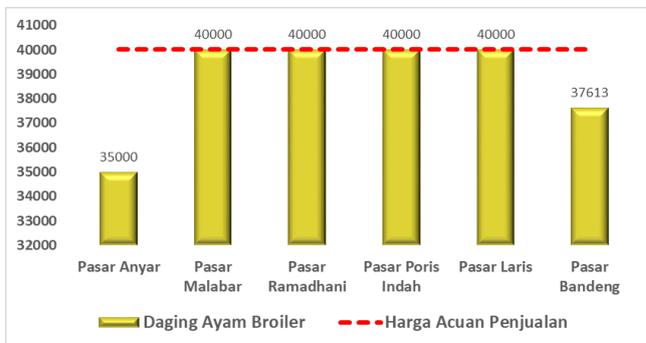
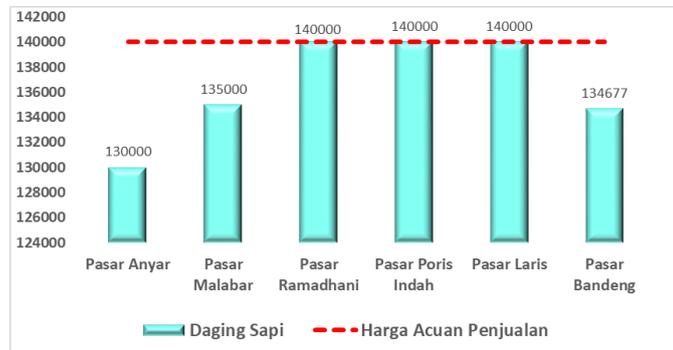
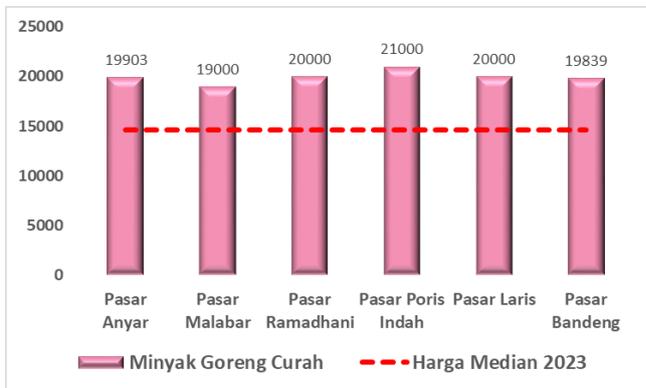
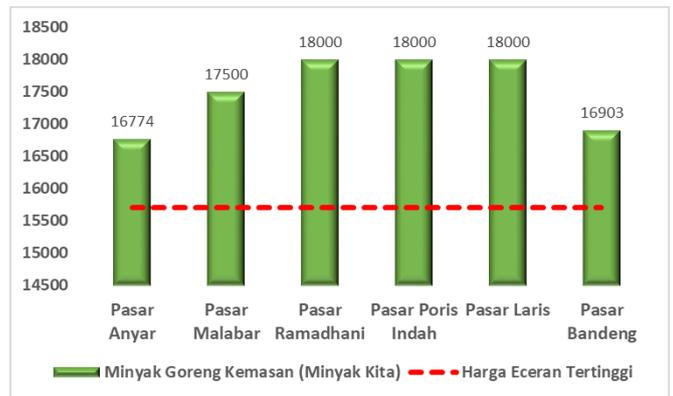
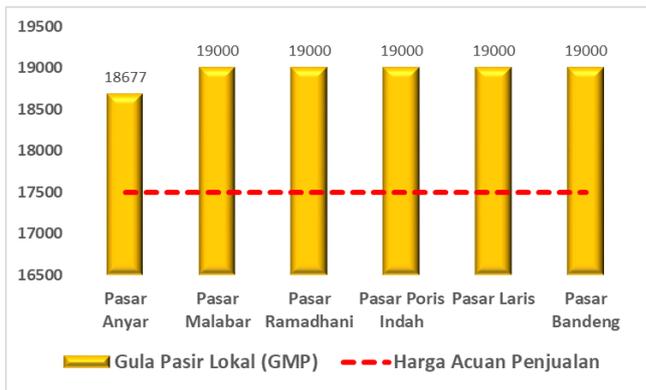
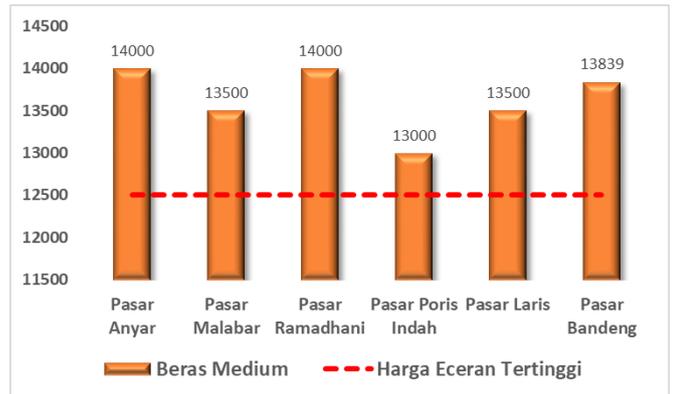


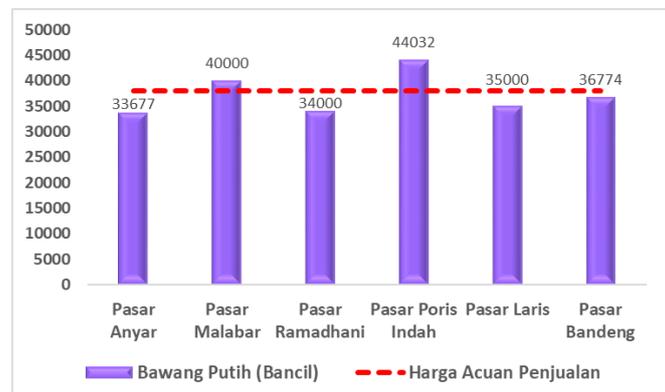
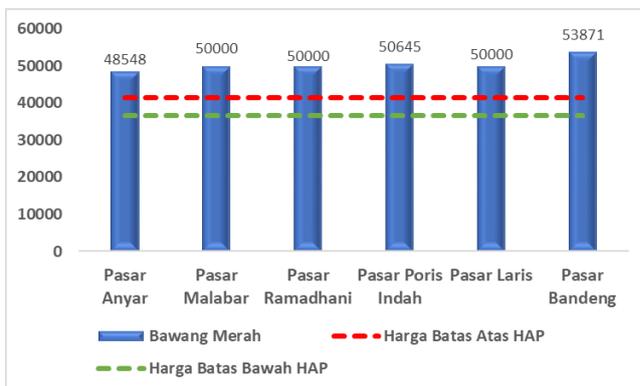
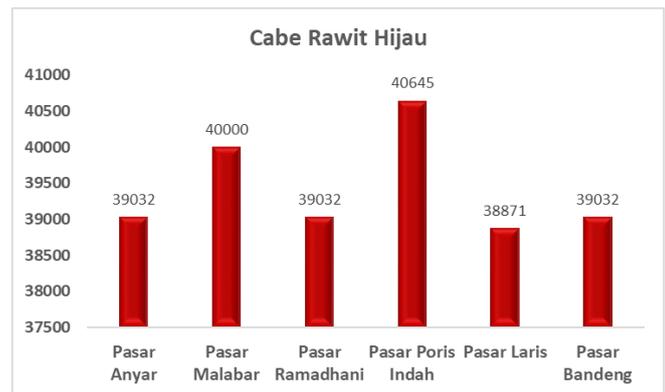
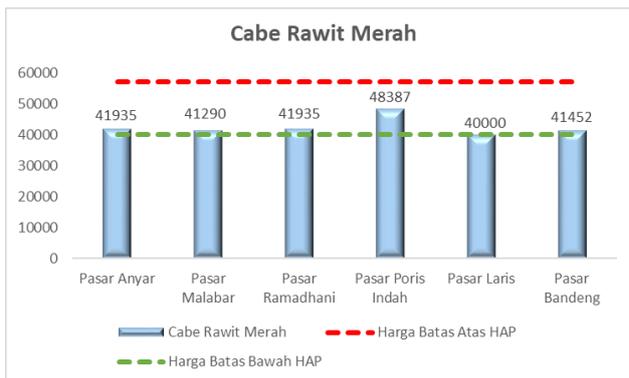
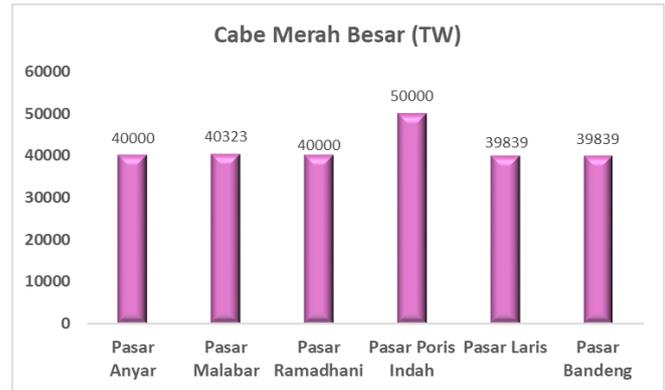
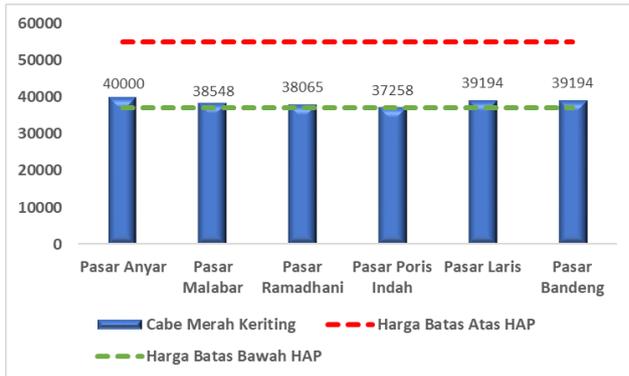
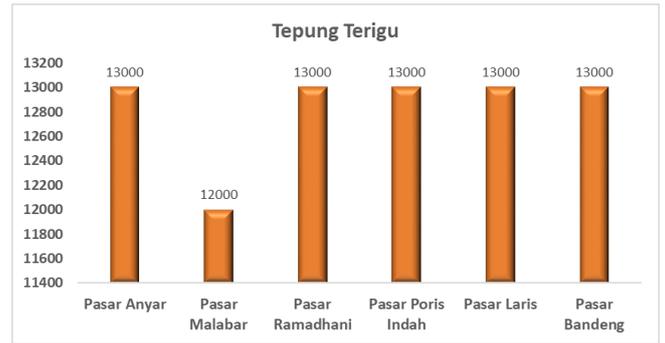
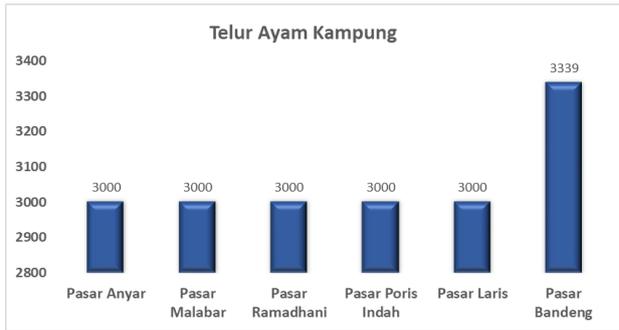
Gambar 3.63 Perbandingan Rata-Rata Harga Bawang Putih (Catting) Periode 01 September 2025 – 30 September 2025

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 17 komoditas terdapat 7 komoditas yang harganya diatas HAP/HET dari tanggal 01 hingga 30 September 2025 yaitu beras premium, beras medium, gula pasir lokal (GMP), minyak kita, minyak goreng curah, dan bawang merah. Sedangkan cabai merah keriting harganya mulai diatas HAP/HET dari tanggal 14 sampai dengan 30 September 2025.

3.3.3 Rata-Rata Harga Komoditas Pasar Tradisional di Kota Tangerang September 2025

Komoditas yang di analisis merupakan harga sembako di pasar tradisional yang dikelola oleh Perumda Pasar Kota Tangerang sebanyak 17 komoditas dari tanggal 01 hingga 30 September 2025. Dimana dari data tersebut diambil rata-rata setiap komoditas dari masing-masing pasar, yang kemudian dibandingkan dengan harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi pada masing-masing komoditas, namun ada beberapa komoditas yang tidak terdapat harga acuan penjualan/harga eceran tertinggi, sehingga mengikuti harga penjualan di masing-masing pasar.







Tabel 3.11 Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional dengan Status Harga bulan Agustus 2025

		Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Status Harga	Aman	Daging Sapi, Telur Ayam Broiler	-	Daging Ayam Broiler, Cabai Rawit Merah, Bawang Putih (Bancil)
	Waspada	Beras Premium, Beras Medium	Gula pasir lokal (GMP)	Cabai Merah Keriting, Bawang Merah
	Tidak Aman	Minyak Kita	Minyak Goreng Curah	-

Keterangan Status Harga:

- Aman: Harga dibawah HAP/HET
- Waspada: Harga 2,1% - 10% diatas HAP/HET
- Tidak Aman: Harga lebih dari 10% diatas HAP/HET

Keterangan Disparitas Harga antar Pasar Tradisional:

- Rendah: Disparitas berada dibawah 10%
- Sedang: Disparitas berada di rentang 10,1% - 15%
- Tinggi : Disparitas berada diatas 15%

Tabel diatas memperlihatkan bahwa komoditas yang termasuk dalam status harga tidak aman namun disparitas harga antar pasar tradisional rendah yaitu minyak kita, sedangkan status harga tidak aman namun disparitas harga antar pasar tradisional sedang yaitu minyak goreng curah.

3.3.4 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang September 2025

a. Gampang Sembako Keliling

GAMPANG SEMBAKO KELILING
KAMIS, 4 SEPTEMBER 2025 09.00 – SELESAI

Beras SPHP 5 Kg Rp 58.000,-
Gula 1 Kg Rp 17.500,-
Minyak Goreng Premium 1L Rp 18.500,-
Paket BEGUMI (Beras, Gula, Minyak) Rp 92.000,-

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi
1	Larangan	Kreo Selatan	Jalan Pesantren RT 03 RW 05
2	Larangan	Cipadu	Halaman Kantor Kelurahan Cipadu
3	Larangan	Kreo	Halaman Kantor Kelurahan Kreo
4	Larangan	Larangan Selatan	Jl. Bulak Wareng RW 13
5	Karang Tengah	Pondok Pucung	Masjid Baiturrahman (Komplek Bangun Reksa)
6	Karang Tengah	Parung Jaya	Samping Masjid Al Talbin RT 02 RW 01
7	Karang Tengah	Karang Mulya	Halaman Kantor Kel. Karang Mulya
8	Karang Tengah	Karang Tengah	Jl. Karyawan II RT 05 RW 05

HLAK #bangga-melayani-bangsa
<https://dkp.tangerangkota.go.id/>

GAMPANG SEMBAKO KELILING
SENIN, 8 SEPTEMBER 2025 09.00 – SELESAI

Beras SPHP 5 Kg Rp 58.000,-
Gula 1 Kg Rp 17.500,-
Minyak Goreng Premium 1L Rp 18.500,-
Paket BEGUMI (Beras, Gula, Minyak) Rp 92.000,-

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi
1	Ciledug	Sudimara Timur	Gedung Mahayada, Jl. Masjid VI A
2	Ciledug	Tajur	Halaman Kantor Kelurahan Tajur
3	Ciledug	Pannggilan Utara	Posyandu Apei Jl. H. Rawit RW 08
4	Pinang	Kunciran	Komplek Kunciran Mas Permal Blok DM
5	Pinang	Kunciran Jaya	Halaman Kantor Kel. Kunciran Jaya
6	Pinang	Panunggan Timur	Halaman Kantor Kel. Panunggan Timur
7	Pinang	Kunciran Indah	Pasar Lingkungan RW 01
8	Pinang	Panunggan Utara	Halaman Kantor Kel. Panunggan Utara

HLAK #bangga-melayani-bangsa
<https://dkp.tangerangkota.go.id/>

GAMPANG SEMBAKO KELILING
JUM'AT, 12 SEPTEMBER 2025 09.00 – SELESAI

Beras SPHP 5 Kg Rp 58.000,-
Gula 1 Kg Rp 17.500,-
Minyak Goreng Premium 1L Rp 18.500,-
Paket BEGUMI (Beras, Gula, Minyak) Rp 92.000,-

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi
1	Karawaci	Karawaci Baru	Halaman Kantor Kel. Karawaci Baru
2	Karawaci	Pabuaran Tumpeng	Halaman Kantor Kel. Pabuaran Tumpeng
3	Neglasari	Selapajang Jaya	Halaman Kantor Kel. Selapajang Jaya
4	Neglasari	Kedaung Baru	Halaman Kantor Kel. Kedaung Baru
5	Batuceper	Poris Jaya	Halaman Kantor Kel. Poris Jaya
6	Batuceper	Batusari	Situ Embung Batusari
7	Benda	Jurumudi	Depan Material Pak Udin / Kp Bulak Kambing
8	Benda	Jurumudi baru	Gang Al Muthoharoh RT 01 RW 04

HLAK #bangga-melayani-bangsa
<https://dkp.tangerangkota.go.id/>



Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan kembali menghadirkan Gampang Sembako Keliling di berbagai Kecamatan pada 2 September hingga 12 September 2025. Masyarakat bisa mendapatkan sembako dengan harga terjangkau:

- 🍚 Beras SPHP 5 Kg Rp58.000
- 🍬 Gula 1 Kg Rp17.500
- 🛢️ Minyak Goreng Premium 1 L Rp18.500
- 📦 Paket BEGUMI (Beras, Gula, Minyak) Rp92.000

b. Panen Jagung Serentak

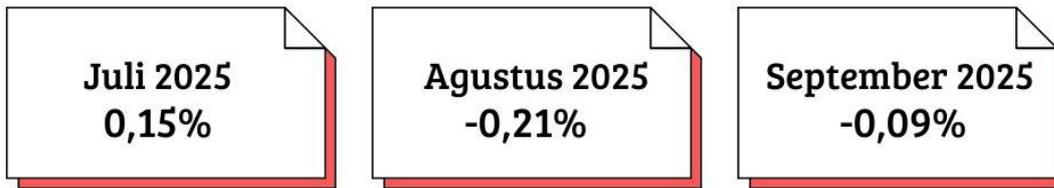


Pemerintah Kota Tangerang melalui Kepala Dinas Ketahanan Pangan turut hadir dalam kegiatan Panen Raya Jagung Serentak Kuartal III, yang digelar oleh Polres Metro Tangerang Kota di lahan Kelompok Tani Jantan Jagung Ketan, Kelurahan Cikokol.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata kolaborasi lintas sektor antara pemerintah daerah, aparat kepolisian, dan kelompok tani dalam mendukung program ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani di Kota Tangerang.

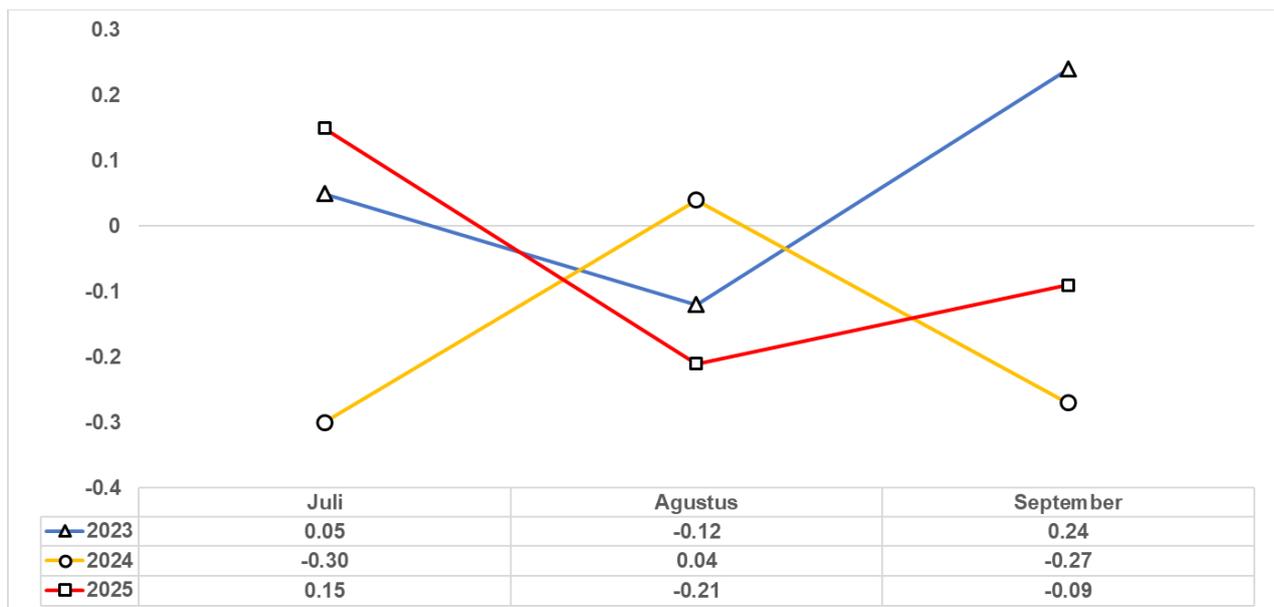
Melalui momentum panen raya ini, diharapkan produktivitas jagung lokal semakin meningkat, kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi, serta tercipta kemandirian pangan berkelanjutan di wilayah Kota Tangerang.

3.4 Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan III (Juli – September 2025)



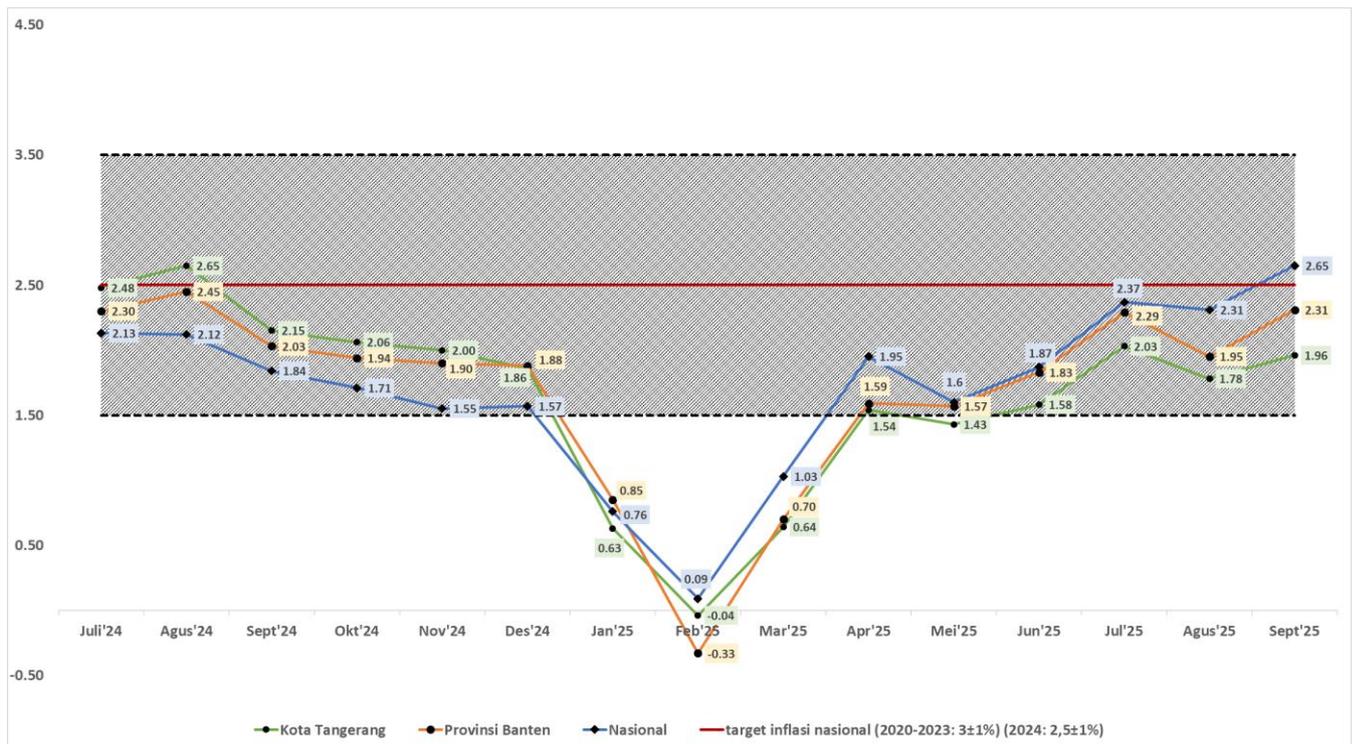
Gambar 3.64 Inflasi month to month Triwulan III tahun 2025 di Kota Tangerang

Dari gambar diatas dapat diketahui angka inflasi month to month Kota Tangerang selama Triwulan III (Juli – September 2025) yaitu pada bulan Juli 2025 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen, pada bulan Agustus 2025 kembali mengalami deflasi sebesar -0,21 persen dan bulan September 2025 kembali mengalami deflasi sebesar -0,09 persen.



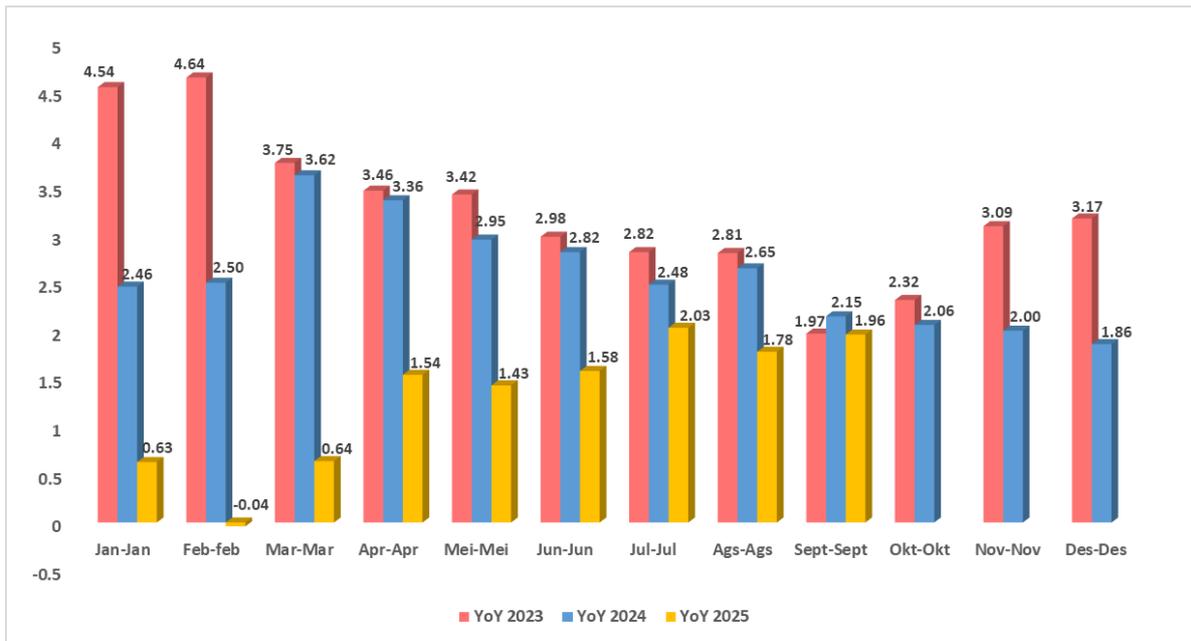
Gambar 3.65 Perbandingan inflasi month to month di Kota Tangerang bulan Juli – September tahun 2023 – 2025

Dari grafik diatas dapat diketahui perbandingan angka inflasi month to month Kota Tangerang periode Juli – Agustus dari tahun 2023 hingga 2025, dimana tahun 2023 dan tahun 2025 memiliki pola grafik yang sama, sedangkan tahun 2024 memiliki pola grafik yang berbeda.



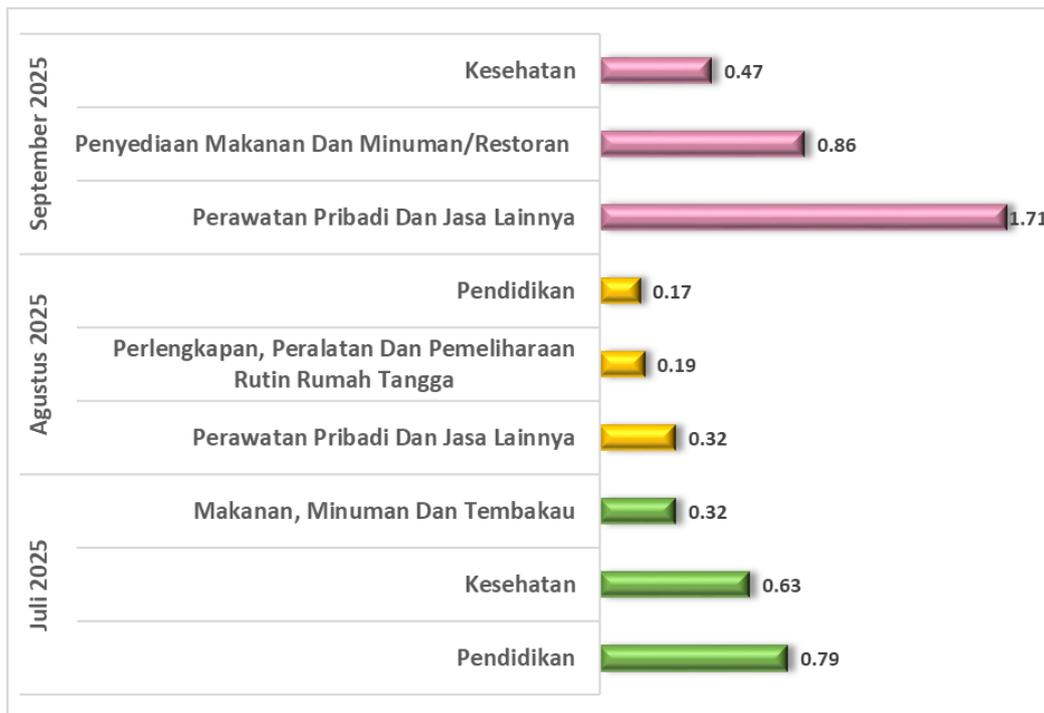
Gambar 3.66 Perbandingan inflasi tahunan periode Juli 2024 - September 2025 di Kota Tangerang, Provinsi Banten dan Nasional

Dari gambar diatas dapat diketahui perbandingan tingkat inflasi year on year dari bulan Juli 2024 sampai September 2025 dari Kota Tangerang, Provinsi Banten, dan Nasional, dimana dari Juli – September 2025 ketiga nya berada di dalam target Nasional yaitu **2,5±1%**. Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui petugas gabungan melakukan inpeksi harga beras di sejumlah pasar tradisional. Kegiatan dilakukan di Pasar Malabar, Kota Tangerang, Provinsi Banten, pada Agustus 2025. Diketahui, petugas gabungan terdiri dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM), Perumda Pasar Kota Tangerang, Dinas Ketahanan Pangan (DKP) dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) lainnya (tangerangkota.go.id)



Gambar 3.67 Perbandingan Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Tangerang bulan Januari – September tahun 2023–2025

3.4.1 Inflasi dan Deflasi Terbesar Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan III (Juli - September 2025)



Gambar 3.68 Tiga inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025

Dari gambar diatas dapat diketahui 3 inflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang dari selama Triwulan III (Juli – September 2025),

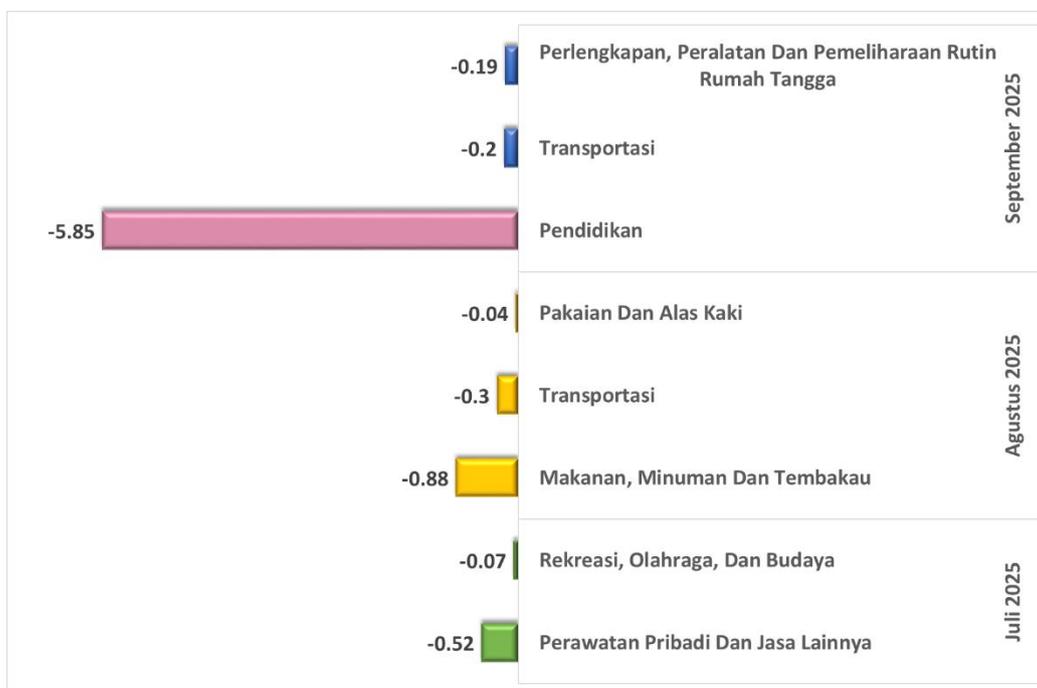
dimana pada bulan Juli 2025 tiga kelompok terbesar yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok pendidikan, kelompok kesehatan, dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

Pada bulan Agustus 2025 tiga kelompok terbesar yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, serta kelompok pendidikan.

Pada bulan September 2025 tiga kelompok terbesar yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok perawatan, pribadi dan jasa lainnya, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, serta kelompok kesehatan.

Sehingga pada triwulan III (Juli – September 2025) dapat diketahui bahwa selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2025 kelompok pendidikan memberikan andil inflasi. Hal ini disebabkan, komoditas seragam sekolah yang merupakan salah satu komoditas dalam kelompok pendidikan memberikan andil inflasi.

Selain itu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil inflasi pada bulan Agustus sampai September 2025. Hal ini disebabkan, salah satu komoditas yang ada dalam kelompok ini yaitu komoditas emas memberikan andil inflasi.



Gambar 3.69 Deflasi terbesar berdasarkan kelompok pengeluaran di Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025

Pada bulan Juli 2025 kelompok terbesar yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Pada bulan Agustus 2025 kelompok terbesar yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Sedangkan pada bulan September 2025 kelompok terbesar yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok pendidikan. Sehingga selama triwulan III (Juli – September 2025) dapat diketahui bahwa kelompok transportasi selama bulan Agustus dan September 2025 memberikan andil deflasi. Hal ini disebabkan komoditas angkutan udara merupakan komoditas yang memberikan andil deflasi.

3.4.2 Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Terbesar di Kota Tangerang Triwulan III (Juli – September 2025)

Tabel 3.12 Perbandingan komoditas penyumbang inflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025

No	Juli 2025	Agustus 2025	September 2025
(1)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Merah	Jeruk	Emas Perhiasan
2	Tomat	Emas Perhiasan	Daging Ayam Ras
3	Akademi/Perguruan Tinggi	Sekolah Dasar	Sigaret Kretek Tangan (SKT)
4	Jaket Pria	Kentang	Nasi Dengan Lauk
5	Bensin	Ketimun	Cabai Merah
6	Vitamin	Ikan Mujair	Sate
7	Telur Ayam Ras	Mie Kering Instant	Akademi/Perguruan Tinggi
8	Sekolah Dasar	Ikan Tongkol/Ikan Ambu-ambu	Kopi Bubuk
9	Minyak Goreng	Ikan kembung/Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso	Sandal Kulit Wanita
10	Daging Ayam Ras	Penyegar Ruangan	Obat Gosok

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan inflasi dari bulan Juli – Agustus 2025, dimana komoditas yang sering muncul memberikan sumbangan inflasi emas perhiasan dan sekolah dasar. Hal ini disebabkan, harga emas PT Aneka Tambang Tbk atau Antam terpantau naik Rp 7.000 per gram pada 29 Agustus 2025 Mengutip laman Logam Mulia, penguatan itu membuat harga emas batangan Antam menjadi Rp 2.198.000 per gram, yang merupakan rekor harga tertinggi sepanjang masa (all time high/ATH) (money.kompas.com). Selain itu, jelang tahun ajaran baru 2025/2026, masyarakat

mulai berburu berbagai kebutuhan sekolah untuk anak mereka di Pasar Anyar Kota Tangerang, Banten, Kamis (10/08/25). Seragam sekolah menjadi perlengkapan yang banyak diburu. Mulai dari seragam untuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) serta pakaian Pramuka (tangerangkota.go.id).

Tabel 3.13 Perbandingan komoditas penyumbang deflasi terbesar di Kota Tangerang Triwulan III Tahun 2025

	Juli 2025	Agustus 2025	September 2025
(1)	(3)	(4)	(5)
1	Air Kemasan	Tomat	Sekolah Menengah Atas
2	Emas Perhiasan	Cabai Rawit	Bawang Merah
3	Angkutan Udara	Daging Ayam Ras	Angkutan Udara
4	Ketimun	Telur Ayam Ras	Pisang
5	Kacang Panjang	Bensin	Telur Ayam Ras
6	Ikan Nila	Angkutan Udara	Pembersih Lantai
7	Sepatu Olahraga Wanita	Kopi Bubuk	Udang Basah
8	Hand Body Lotion	Sawi Putih/Pecay/Pitsay	Petai
9	Deodorant	Cabai Merah	Melon
10	Buku Pelajaran SD	Sabun Detergen Bubuk	Sawi Putih/Pecay/Pitsai

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan deflasi dari bulan Juli – September 2025, dimana komoditas yang paling sering memberikan sumbangan deflasi angkutan udara. Hal ini disebabkan, Pemerintah resmi menurunkan harga tiket pesawat domestik kelas ekonomi sebesar 13–14 persen untuk periode angkutan akhir tahun ini. Kebijakan tersebut merupakan arahan langsung Presiden Prabowo Subianto dalam upaya memperkuat langkah strategis menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional pada semester II 2025, dengan fokus pada peningkatan daya beli masyarakat dan konsumsi rumah tangga (money.kompas.com).

3.4.3 Perbandingan Status Harga dan Disparitas Harga antar Pasar Tradisional di Kota Tangerang Triwulan III (Juli – September 2025)

Tabel dibawah memperlihatkan perbandingan status harga dan disparitas harga antar pasar tradisional di Kota Tangerang selama Triwulan III (Juli – September 2025), dari tabel diatas dapat diketahui bahwa komoditas yang termasuk dalam status harga tidak aman dan disparitasnya rendah selama bulan Agustus – September 2025 yaitu **minyak kita**. Sedangkan komoditas yang baru muncul dan masuk dalam status harga tidak aman serta disparitasnya sedang pada bulan Juli – September 2025 yaitu **minyak goreng curah**. Kemudian komoditas yang status harganya tidak aman dan disparitasnya tinggi selama bulan Juli 2025 yaitu **bawang merah**. Sedangkan komoditas yang perlu diwaspadai harganya yaitu **beras premium, beras medium, gula pasir, dan cabai merah keriting**.

Tabel 3.14 Perbandingan Status Harga dan Disparitas Harga antar Pasar Tradisional di Kota Tangerang selama Triwulan III

			Disparitas Harga Antar Pasar Tradisional										
			Rendah			Sedang			Tinggi				
			Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September	Juli	Agustus	September		
Status Harga	Aman	Juli	Beras Premium, Daging Sapi, Daging Ayam Broiler, Telur Ayam Broiler, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah			Bawang Putih (Bancil)							
		Agst		Beras Premium, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Cabai Merah Keriting			Daging Ayam Broiler				Cabai Rawit Merah, Bawang Putih (Bancil)		
		Sept			Daging Sapi, Telur Ayam Broiler							Daging Ayam Broiler, Cabai Rawit Merah, Bawang Putih (Bancil)	
	Waspada	Juli	Beras Medium, Gula pasir lokal (GMP)			Minyak Kita							
		Agst		Beras Medium, Gula pasir lokal (GMP)									
		Sept			Beras Premium, Beras Medium				Gula pasir lokal (GMP)				Cabai Merah Keriting, Bawang Merah
	Tidak Aman	Juli				Minyak Goreng Curah				Bawang Merah			
		Agst		Minyak Kita			Minyak Goreng Curah, Bawang Merah						
		Sept			Minyak Kita				Minyak Goreng Curah				

BAB 4

Penutup



BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Angka inflasi year on year Kota Tangerang Triwulan III tahun 2025 periode Juli sampai September 2025 sudah berada dalam target Nasional yaitu $2,5\pm 1\%$. Faktor utama penyebab inflasi di Kota Tangerang adalah kelompok pendidikan, dimana salah satu komoditas yang ada dalam kelompok ini yaitu seragam sekolah. Menjelang tahun ajaran baru 2025/2026, masyarakat mulai berburu berbagai kebutuhan sekolah anak di Pasar Anyar. Seragam sekolah menjadi perlengkapan yang banyak dicari, mulai dari seragam untuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) serta pakaian Pramuka (tangerangkota.go.id). Selain itu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil inflasi pada bulan Agustus sampai September 2025, dimana salah satu komoditas yang ada dalam kelompok ini yaitu emas. Harga emas PT Aneka Tambang Tbk atau Antam terpantau naik Rp 7.000 per gram pada 29 Agustus 2025 Mengutip laman Logam Mulia, penguatan itu membuat harga emas batangan Antam menjadi Rp 2.198.000 per gram, yang merupakan rekor harga tertinggi sepanjang masa (all time high/ATH) (money.kompas.com).

Kemudian komoditas yang termasuk dalam status harga tidak aman yaitu minyak goreng curah, minyak kita, dan bawang merah. Sedangkan komoditas yang perlu diwaspadai harganya yaitu beras medium, gula pasir, dan cabai merah keriting.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data inflasi Triwulan III Tahun 2025 di Kota Tangerang, diketahui bahwa beberapa komoditas strategis mengalami kenaikan harga yang signifikan, terutama beras premium, beras medium, gula pasir lokal (GMP), minyak kita, minyak goreng curah, dan bawang merah. Kenaikan harga di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) atau Harga Acuan Penjualan (HAP) ini menunjukkan adanya tekanan dari sisi pasokan dan distribusi yang perlu segera ditangani secara terpadu. Untuk itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat koordinasi antar Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam pengendalian inflasi, terutama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, serta Dinas Ketahanan Pangan.
2. Melaksanakan pemantauan harga dan stok komoditas secara berkala di pasar tradisional maupun modern guna mendeteksi potensi lonjakan harga sejak dini.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah, terutama untuk komoditas pangan strategis, sebagai langkah stabilisasi harga di tingkat konsumen.
4. Meningkatkan efektivitas sistem informasi harga pangan daerah, agar data harga dan stok dapat diakses secara real-time sebagai dasar pengambilan kebijakan yang cepat dan tepat.
5. Mendorong kerjasama dengan Bulog, distributor, dan pelaku usaha lokal untuk menjamin ketersediaan dan kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok.

ANALISIS DATA INFLASI KOTA TANGERANG

Triwulan III 2025



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA TANGERANG

Lantai 4 Gedung Pusat Pemerintahan

Jl. Satria Sudirman No.1, Sukaasih, Kota Tangerang, 15111



TELP. 021-55764955



FAX. 021-5569457



tangerangkota.go.id



satudata.tangerangkota.go.id



diskominfo@tangerangkota.go.id